

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)
SMA NEGERI 1 KRETEK BANTUL
ALAMAT : GENTING, TIRTOMULYO, KRETEK, BANTUL



Disusun oleh :

HENI NOVITA GESTI

12804241048

PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Setelah mendapatkan pengarahan dan bimbingan, maka laporan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SMA Negeri 1 Kretek yang disusun oleh :

Nama : Heni Novita Gesti

NIM : 12804241048

Prodi : Pendidikan Ekonomi

Diajukan sebagai hasil akhir dari pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Negeri 1 Kretek dari tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Demikianlah pengesahan ini saya berikan semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya

Kretek, 12 September 2015

Mengetahui/Mengesahkan

Dosen Pembimbing



Mustofa, M. Sc

NIP.19800313 200604 1 001

Guru Pembimbing



Susi Ernawati, S. Pd

NIP. 19700420 200003 2 004

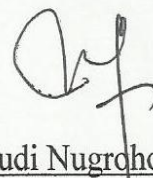
Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Kretek



Drs. Kabul Mulyana, MP.d

NIP. 19610114 198803 1 005

Koordinator PPL
SMA Negeri 1 Kretek



Budi Nugroho, S.Pd

NIP. 19721104 200003 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, kasih, serta karunia-Nya sehingga penyusunan kegiatan PPL di SMA NEGERI 1 KRETEK ini dengan baik dan lancar terhitung dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Saya menyadari bahwa dalam proses menjalankan kegiatan PPL dan penyusunan laporan ini tidak pernah lepas dari dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang telah memberi bantuan kepada saya baik berupa pemikiran, tenaga, peran serta maupun berwujud barang dan uang. Untuk itu penyusun bermaksud mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Rochmat Wahab, M. Pd, M. A selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Segenap Pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta serta Kepala LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta
3. Drs. Kabul Mulyana, M.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Kretek yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Kretek
4. Budi Nugroho, S.Pd selaku koordinator PPL di SMA Negeri 1 Kretek yang senantiasa mengarahkan dan membimbing kami selama PPL dilaksanakan
5. Ahmad Rithaudin, M.Or dan Mustofa, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Lapangan Praktik Pengalaman Lapangan (DPL-PPL) yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran bagi penyusun
6. Susi Ernawati, S. Pd selaku guru pembimbing lapangan, atas kesediaannya memberi kesempatan kepada penyusun untuk mengampu kelas yang ibu tangani selama pelaksanaan PPL berlangsung
7. Kedua orang tua saya yang telah memberikan bantuan, baik spiritual maupun moril sehingga kegiatan PPL ini dapat berjalan lancar
8. Segenap warga SMA Negeri 1 Kretek yang terdiri atas Guru, Staf Usaha, Pustakawan, Penjaga Sekolah, dan para siswa yang selalu membantu pelaksanaan program ini
9. Anggota Tim PPL SMA Negeri 1 Kretek (Aris, Nana, Sang, Sudhira, Rosma, Heri, Nadya, Desi, Fitria, Riza, Iswandi, Vinsi, Saras, Devi, Isti, Martini) atas kekompakan dan perjuangannya untuk melaksanakan dan menyelesaikan seluruh agenda PPL di SMA Negeri 1 Kretek
10. Pengurus OSIS SMA Negeri 1 Kretek yang turut membantu dalam memperlancar kegiatan PPL

11. Semua siswa-siswi SMA Negeri 1 Kretek terutama kelas XI IPS 1 yang turut membantu penyusun untuk menjalani praktik dengan lancar
12. Teman-teman jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan motivasi dan dukungan moril sehingga laporan ini dapat terselesaikan
13. Semua pihak yang telah membantu kami dalam penyusunan proposal PPL terpadu ini

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan masih banyak terdapat kekurangan yang masih perlu ada penyempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa saya harapkan. Saya juga berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Bantul, September 2015

Penyusun,

Heni Novita Gesti

NIM. 12804241048

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	2
1. Potensi Fisik	2
2. Potensi Non fisik	4
B. Perumusan Progam dan Rancangan Kegiatan PPL.....	7
C. Rancangan Kegiatan PPL.....	7
BAB II	
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	11
B. Pelaksanaan	13
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	15
BAB III	
PENUTUP	
A. Kesimpulan	16
B. Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	18

ABSTRAK

LAPORAN

PPL UNY 2015

LOKASI SMA NEGERI 1 KRETEK BANTUL

Oleh :

Heni Novita Gesti

NIM. 12804241048

Pendidikan Ekonomi

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah lapangan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi pendidikan. Kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Kretek Bantul ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Tujuan dari kegiatan PPL ini adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai proses pembelajaran di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan maupun kependidikan.

Mahasiswa dalam pelaksanaan PPL melalui beberapa tahap yaitu pertama observasi ke sekolah dengan melihat secara langsung KBM yang dilakukan oleh guru bidang studi sesuai disiplin ilmunya masing-masing. Kemudian dilaksanakan PPL I yaitu kegiatan mengajar di kampus bersama dosen mikro dan para mahasiswa dalam rangka persiapan praktek mengajar di sekolah. Setelah dilakukan persiapan dilakukan praktek mengajar di sekolah mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Kegiatan mengajar dilakukan di kelas XI IPS 1 sesuai kebijakan yang diberikan oleh guru pembimbing. Dalam praktek mengajar ini dilakukan berbagai persiapan mulai dari tahap persiapan seperti penyusunan Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Penyusunan Program Semester, Program Tahunan dan Evaluasi.

Hasil kegiatan PPL memberikan cukup pengalaman bagi praktikan untuk mengajar. Pelaksanaan PPL dirasa dapat memberikan bekal pada praktikan mengenai bagaimana menjadi guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas pada instansi. Hal penting yang harus dicapai dalam pembelajaran adalah dapat berlangsung secara optimal.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang harus wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang mengambil jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan yang profesional.

Visi dari program PPL ini adalah sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sedangkan misi dari PPL itu sendiri meliputi : menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya, serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan. Untuk Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan program PPL ini adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga pendidikan yang profesional. Salah satu kunci penting dalam membangun kualitas pendidikan adalah pendidik dan tenaga kependidikan (terutama guru dan kepala sekolah). Sehingga mahasiswa siap dan memiliki *life skill* ketika mereka terjun ke lapangan karena telah mengetahui teori dari kuliah dan pelaksanaannya (praktik) di lapangan.

Standar kompetensi mata kuliah PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat. Empat kompetensi guru yang dimaksud adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi tersebut dirumuskan sesuai dengan amanat Undang-undang guru dan dosen No 14 Tahun 2005.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan program PPL ini adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan yang profesional, sehingga mahasiswa siap dan memiliki *life skill* ketika terjun ke lapangan karena telah mengetahui teori dari perkuliahan dan pelaksanaannya (praktik) di lapangan.

Pada dasarnya, kegiatan PPL ini dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa. Terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Program PPL ini dilaksanakan pada semester khusus tahun ajaran 2015/1016, pelaksanaan kegiatan dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Lokasi yang menjadi tempat kami belajar adalah SMA Negeri 1 Kretek bersama dengan teman-teman jurusan lain dari UNY. Bagi mahasiswa, kegiatan PPL memiliki arti penting karena melatih mahasiswa menjadi seorang inovator, motivator, dan sekaligus *problem solver*.

A. Analisis Situasi

Berbagai persiapan dilakukan sebelum pelaksanaan program Pengalaman Lapangan (PPL) diantaranya melakukan observasi di lokasi yaitu di SMA Negeri 1 Kretek Bantul Yogyakarta. Kegiatan observasi di sekolah tersebut dilaksanakan pada tanggal 20-26 Februari 2015.

SMA Negeri 1 Kretek merupakan sekolah yang terletak di Genting, Tirtomulyo, Kretek, Bantul 55772, Telp (0274) 7494083. Memiliki lahan yang luasnya 4.020 m² yang berdiri bangunan-bangunan didalamnya serta dilengkapi dengan beberapa fasilitas penunjang lainnya. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, baik observasi kondisi sekolah maupun observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik, diskusi dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Koordinator PPL, guru, OSIS, siswa dan komponen sekolah yang lainnya, secara umum kondisi SMA Negeri 1 Kretek sudah cukup baik. Secara garis besar dapat diuraikan dibawah ini.

1. Potensi Fisik

Berdasarkan hasil observasi dapat diperoleh gambaran lingkungan fisik sekolah yang sangat potensial sebagai berikut :

a. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik sekolah cukup baik terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang TU, ruang Guru, ruang BK, ruang UKS, ruang OSIS, ruang Laboratorium (Laboratorium Biologi dan Kimia, Laboratorium Fisika, Laboratorium Komputer, Laboratorium Bahasa dan Laboratorium IPS), ruang Perpustakaan, ruang Koperasi Siswa, ruang Kelas (4 kelas X, 3 kelas XI IPS dan 2 kelas XI IPA, 1 kelas XII IPS dan 2 kelas XII IPA, 2 kamar mandi siswa dan 2 kamar mandi guru, ruang Musholla. Untuk kegiatan olah raga, siswa menggunakan lapangan upacara dan lapangan sepak bola yang ada di sebelah timur SMA Negeri 1 Kretek (lapangan sepak bola milik Desa).

b. Fasilitas KBM termasuk media

Fasilitas kelas : Whiteboard, Spidol, penghapus, penggaris kayu

Praktek : Laboratorium

Fasilitas penunjang KBM dan media lain yang dapat mendukung pembelajaran bahwa di sekolah memiliki Laptop 3 buah, LCD 12 buah, OHP 1 buah, CD pembelajaran (Biologi, Fisika, Kimia, Bahasa Inggris dan Sejarah).

c. Perpustakaan

Koordinator perpustakaan SMA Negeri 1 Kretek adalah Ibu Sugiharti, M.Pd dan timnya adalah Bapak Budi Rianto. Buku koleksinya sebagian besar adalah sebagai berikut :

- 1) Buku paket pelajaran
- 2) Buku bacaan
- 3) Buku referensi
- 4) Majalah dan Koran

d. Laboratorium

SMA Negeri 1 Kretek memiliki 6 ruang laboratorium yang terdiri dari:

- 1) Laboratorium Biologi
- 2) Laboratorium Kimia
- 3) Laboratorium IPS
- 4) Laboratorium Fisika
- 5) Laboratorium Komputer
- 6) Laboratorium Bahasa

e. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah dipergunakan untuk melaksanakan tugasnya. Didalam ruang Kepala Sekolah terdapat satu set meja kursi tamu, meja kerja, almari buku.

f. Ruang Guru

Ruang guru dilengkapi dengan meja dan kursi untuk masing-masing guru. Didalam ruang guru terdapat satu ruangan yang didalamnya ada almari yang digunakan untuk menempatkan arsip dan dokumen sekolah. Jadwal pelajaran dapat dilihat langsung di ruang guru. Selain itu diruang guru juga terdapat ruang tamu untuk menyambut tamu-tamu guru yang datang.

g. Ruang Tata Usaha

Tata Usaha mempunyai tugas penting dalam administrasi sekolah. Ruang Tata Usaha terletak di sebelah timur ruang piket. Ruang ini merupakan ruang pelayanan bagi seluruh komponen sekolah, mulai dari siswa sampai dengan kepala sekolah juga masyarakat terutama orang tua/wali siswa.

h. Ruang UKS

Ruang UKS disediakan sekolah untuk siswa yang sakit ringan sehingga tidak dapat mengikuti pelajaran untuk sementara waktu. Di UKS ini terdapat beberapa macam obat yang disediakan oleh sekolah yang terletak dalam kotak PPPK untuk memberikan fasilitas kesehatan bagi siswa.

i. Lingkungan Sekolah

SMA Negeri 1 Kretek terletak di daerah yang strategis diantara pemukiman penduduk dan lokasinya mudah dijangkau.

- 1) Sebelah Utara : Daerah Persawahan
- 2) Sebelah Timur : Lapangan Sepak Bola Kelurahan Tirtomulyo
- 3) Sebelah Barat : Permukiman Penduduk
- 4) Sebelah Selatan : Permukiman Penduduk

j. Fasilitas Olah Raga

Dengan adanya lapangan sepak bola milik Kelurahan Tirtomulyo maka kegiatan olah raga dapat dilaksanakan secara maksimal, yaitu dengan pemanasan terlebih dahulu dan kegiatan atletik. Untuk kegiatan olah raga basket menggunakan lapangan basket di dalam lingkungan sekolah.

k. Tempat Ibadah

SMA Negeri 1 Kretek telah memiliki tempat ibadah yang cukup memadai. Digunakan untuk kegiatan ibadah para siswa saat kegiatan sekolah berlangsung terutama pada proses pembelajaran dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

l. Ruang Kelas

Ruang kelas yang dimiliki SMA Negeri 1 Kretek ada 12 kelas yang terdiri dari 4 ruang kelas X, 2 ruang kelas XI IPA, 3 ruang kelas XI IPS, 2 ruang kelas XII IPA dan 1 ruang kelas XII IPS.

2. Potensi Non Fisik

a. Personalia Sekolah

Kepala Sekolah : Drs.Kabul Mulyana,M.Pd

Yang dibantu oleh beberapa wakilnya diantaranya:

Wakasek Kesiswaan	: Drs. Purwanto
Wakasek Kurikulum	: Ngadiya, SPd
Wakasek Sarana dan Prasarana	: Drs. Tukiman
Wakasek Humas	: Dra. Sovia Isniati, M.Pd
Staf Pengajar	: 38 staf pengajar yang keseluruhannya berstatus sebagai guru tetap dan guru tidak tetap

b. Jumlah Siswa

Jumlah siswa SMA N 1 Kretek untuk tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 318 siswa yang terbagi menjadi 3 kelas.

➤ Kelas X terdiri dari 125 siswa terbagi menjadi:

Kelas X.1	: 32 siswa
Kelas X.2	: 32 siswa
Kelas X.3	: 31 siswa
Kelas X.4	: 30 siswa

➤ Kelas XI terdiri dari 116 siswa terbagi menjadi:

Kelas XI. IPA1:	25 siswa
Kelas XI. IPA2:	25 siswa
Kelas XI. IPS1 :	22 siswa
Kelas XI. IPS2 :	22 siswa
Kelas XI. IPS3 :	22 siswa

➤ Kelas XII terdiri dari 77 siswa terbagi menjadi:

Kelas XII. IPA1 :	22 siswa
Kelas XII. IPA2 :	22 siswa
Kelas XII. IPS1 :	33 siswa

c. Jumlah Guru

Jumlah guru yang mengajar di SMA N 1 Kretek berjumlah 39 terdiri dari 34 guru tetap dan 5 guru tidak tetap. Masing-masing kelas memiliki 1 wali kelas. Guru yang menjadi wali kelas antara lain:

Wali kelas X.1	: Diah Sudartini, S. Pd
Wali kelas X.2	: Nur Rokhman Widya C, S. T
Wali kelas X.3	: Drs. Tukiman
Wali kelas X.4	: Opsiana Puji W, S.Pd
Wali kelas XI. IPA1	: Hestu Rita Setyajati, S.Pd
Wali kelas XI. IPA2	: Sumardinem, S. Pd
Wali kelas XI. IPS1	: H Suwarsono, S.Pd.I
Wali kelas XI. IPS2	: Tutut Handayani, W.G, S. Sos

Wali kelas XI. IPS3 : Suratman, S.Pd

Wali kelas XII. IPA1 : Suyatini,S.Pd

Wali kelas XII. IPA2 : Yuana Purnaminingsih, S.Pd

Wali kelas XII. IPS1 : Suhartanto,S.Pd

d. Jumlah Staf dan Karyawan

Jumlah staf dan karyawan yang ada di SMA N 1 Kretek sebanyak 13 orang terdiri (7 orang pegawai tetap dan 6 pegawai tidak tetap) dengan tugas dan tanggungjawab masing-masing.

e. Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan Konseling berjalan dengan baik. Setiap 1 (satu) minggu sekali. Bimbingan dan Konseling masuk ke kelas X, XI IPA dan IPS, dan XII IPA dan IPS.

f. Interaksi Sosial Personalia

Hubungan sosial antara personalia yang tampak di SMA N 1 Kretek bahwa mereka saling mengharga dan menghormati satu sama lain sehingga dapat menghasilkan kerja sama yang optimal.

g. Interaksi Sosial Guru-Siswa

Interaksi sosial guru dan siswa terdapat hubungan yang harmonis dan kekeluargaan. Siswa menghormati guru begitu juga sebaliknya. Ini terlihat ketika proses belajar mengajar berlangsung maupun di luar kegiatan belajar mengajar.

h. Interaksi Sosial antar siswa

Interaksi sosial antar siswa berjalan cukup baik, ini terlihat ketika acara lomba dalam memperingati HUT Kemerdekaan RI saling menghormati untuk mengikuti acara lomba. Ini terlihat ketika salah satu teman sedang mengalami kesusahan, maka yang lain tidak segan untuk membantu. Terbukti dengan adanya kunjungan ke tempat teman yang sedang sakit sebagai wujud kepedulian dan interaksi sosial yang berjalan dengan baik.

Di SMA N 1 Kretek ini juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler yaitu Lukis, Band, Baris Berbaris, Pramuka, Voli, Basket, dan PMR. Hubungan antara siswa dengan guru, guru dengan guru/karyawan terjalin dengan baik dan cukup harmonis. Hal itu merupakan kunci dalam meningkatkan kualitas dari siswa yang ada di SMA N 1 Kretek.

Meskipun begitu masih ada hal-hal yang perlu untuk dilakukan pembenahan agar dapat menjadi lebih baik dan dapat lebih optimal dalam meningkatkan kualitasnya. Berangkat dari hal tersebut kami berusaha untuk

dapat mengoptimalkan potensi dari fasilitas yang sudah ada dan membantu menggali dan mengembangkan potensi siswa. Upaya ini tentu saja harus mendapatkan bantuan dan dukungan dari pihak sekolah, masyarakat dan universitas. Untuk mewujudkan hal tersebut maka kami berusaha mewujudkannya dalam kegiatan yang sesuai dengan keterampilan dan keahlian kami.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

SMA Negeri 1 Kretek Bantul merupakan salah satu tempat tujuan diadakannya program PPL 2015. Observasi terhadap situasi dan kondisi sekolah dilakukan untuk memudahkan pembuatan perumusan program. Perancangan program disesuaikan dengan jadwal PPL selama kurang lebih satu bulan. Program-program yang disusun tentunya juga diselaraskan dengan tujuan dari kegiatan PPL 2015. Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program kelompok maupun program individu. Rancangan program kelompok, diuraikan dalam laporan kelompok. Observasi yang penyusun lakukan memperlihatkan bahwa motivasi siswa terhadap mata pelajaran ekonomi lumayan bagus, namun demikian kadang siswa merasa jenuh bila metode yang digunakan monoton dan tidak bervariasi.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, untuk itu rancangan program PPL Prodi Pendidikan Ekonomi adalah:

Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

1. Penyusunan Perangkat Pembelajaran:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Pembuatan Silabus
- c. Pembuatan Program Tahunan
- d. Pembuatan Program Semester
- e. Penentuan KKM
- f. Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran
- g. Melaksanakan evaluasi pembelajaran dan system penilaian

C. Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan praktik mengajar lapangan dimulai pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 yang dilaksanakan di lokasi SMA Negeri 1 Kretek Bantul Kegiatan PPL terdiri dari kegiatan mengajar. Rancangan kegiatan PPL merupakan program yang dilaksanakan mahasiswa sesuai dengan yang diberikan sekolah. Adapun rincian program PPL sebagai berikut:

1. Tahap persiapan di kampus

- a. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan oleh mahasiswa yang telah lulus mengambil mata kuliah *microteaching* dengan nilai minimal "B" dan telah menempuh 100 SKS.
- b. Pembekalan mahasiswa PPL sebelum terjun ke sekolah dilaksanakan oleh UPPL UNY bertempat di Auditorium Fakultas Ekonomi UNY.

2. Observasi sekolah

Observasi sekolah dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah yang telah ditunjuk oleh UPPL untuk melaksanakan PPL. Observasi ini dilaksanakan pada 20-26 Februari 2015. Observasi ini dilaksanakan guna memberikan gambaran kepada praktikan tentang proses belajar mengajar di kelas, sekaligus memberikan gambaran mengenai sekolah menyangkut berbagai fasilitas yang dimilikinya untuk kelancaran penyusunan proposal kegiatan.

Adapun objek yang menjadi sasaran observasi antara lain:

- a. Observasi perangkat KBM yang meliputi silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Observasi proses pembelajaran yang meliputi membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran.
- c. Observasi perilaku siswa baik dalam maupun luar kelas.

3. Praktik mengajar

Praktik mengajar dilaksanakan oleh praktikan secara terbimbing dan mandiri. Kegiatan ini, merupakan kegiatan inti dari seluruh rangkaian kegiatan PPL. Serangkaian kegiatan praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015, dimana praktikan mengajar di kelas XI IPS 1 sesuai dengan persetujuan guru pembimbing.

Rancangan Praktik Mengajar:

a. Persiapan mengajar

Sebelum kegiatan belajar mengajar di kelas terlebih dahulu praktikan melakukan persiapan berupa:

- menyiapkan materi pelajaran
- pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- konsultasi RPP pada guru pembimbing

- menyiapkan silabus serta syarat administratif lainnya yang mendukung proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan praktik mengajar

Praktik mengajar dilaksanakan oleh praktikan secara terbimbing dan mandiri. Kegiatan ini, merupakan kegiatan inti dari seluruh rangkaian kegiatan PPL. Serangkaian kegiatan praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015, dimana praktikan mengajar di kelas XI IPS 1 sesuai dengan persetujuan guru pembimbing.

Rancangan Praktik Mengajar

1) Persiapan mengajar

Sebelum kegiatan belajar mengajar di kelas terlebih dahulu praktikan melakukan persiapan berupa:

- menyiapkan materi pelajaran
- pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- konsultasi RPP pada guru pembimbing
- menyiapkan Silabus serta syarat administratif lainnya yang mendukung proses pembelajaran.

2) Pelaksanaan praktik mengajar

Latihan mengajar terbimbing dan mandiri mengajar yang dilakukan praktikan dengan pendampingan guru pembimbing di belakang kelas ataupun sendirian tanpa guru pembimbing.

3) Metode penyampaian materi

Metode penyampaian materi menggunakan metode tanya jawab, diskusi, pemberian tugas, kuis, permainan, TST (*Two Stay Two Stray*), *Snowball Throwing*, *Talking Stick*.

4) Media

Media yang tersedia adalah sarana prasarana (bola, lapangan, stowatch, dll) serta fasilitas lain yang mendukung proses belajar mengajar seperti preensi dan buku kemajuan kelas.

5) Umpan balik bimbingan guru pembimbing

Umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan dalam praktik mengajar karena dalam pelaksanaan kegiatan praktik mengajar tentunya masih banyak terdapat kekurangan dan kelebihan.

Latihan mengajar terbimbing dan mandiri mengajar yang dilakukan praktikan dengan pendampingan guru pembimbing di belakang kelas ataupun sendirian tanpa guru pembimbing.

4. Praktik persekolahan

Selain praktik mengajar, kegiatan PPL lainnya adalah praktik persekolahan yang meliputi kegiatan administrasi perpustakaan, piket guru, dan menjaga Perpustakaan.

5. Mengikuti kegiatan sekolah

Selain mengikuti pelajaran di atas, praktikan juga mengikuti kegiatan rancangan sekolah seperti upacara bendera hari besar dan hari Senin, Lomba 17 Agustus, pendampingan Pawai Tonti di Kabupaten Bantul dan di Kecamatan Kretek, pendampingan pemilihan anggota organisasi sekolah dan pendampingan pemilihan ketua dan wakil OSIS.

6. Penyusunan laporan

Setelah melaksanakan praktik mengajar, praktikan diwajibkan menyusun laporan, yang merupakan tugas akhir PPL.

7. Penarikan

Setelah seluruh kegiatan PPL selesai laporan telah disusun, maka mahasiswa ditarik dari sekolah tempat PPL yang menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah atau lembaga lainnya, mahasiswa wajib menempuh beberapa tahap persiapan, antara lain:

1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa PPL adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro (micro teaching). Mahasiswa melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil atau yang jumlah pesertanya dibatasi. Mahasiswa berperan sebagai siswa. Mereka semua memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran, setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar. Pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa supaya lebih siap untuk melaksanakan PPL dari segi penguasaan materi pelajaran, penyampaian materi pelajaran, pengelolaan kelas, maupun dalam hal persiapan media dan perangkat pembelajaran.

Pengajaran mikro (micro teaching) dilaksanakan sebelum PPL selama satu semester. Kegiatan ini dapat melatih mahasiswa dengan ketrampilan-ketrampilan dalam proses pembelajaran, seperti membuka pelajaran, menyampaikan materi, metode mengajar, bertanya, menutup pelajaran, dan ketrampilan lainnya berupa penyusunan silabus dan rencana pembelajaran.

2. Pembekalan PPL

Ada beberapa tahap pembekalan yang harus diikuti oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program PPL. Tahap pertama adalah pembekalan yang dilaksanakan oleh jurusan masing-masing, kemudian diteruskan dengan pembekalan yang diselenggarakan oleh pihak universitas.

3. Observasi

Observasi kelas juga dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi siswa dan proses belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saatnya tampil di depan kelas, mahasiswa praktik telah mempersiapkan strategi pembelajaran yang tepat untuk menghadapi siswa. Objek dari observasi ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi cara membuka dan menutup pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran yang digunakan, penggunaan bahasa, manajemen waktu, cara memberikan motivasi pada siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, dan bentuk serta cara evaluasi.

4. Penyusunan Perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran disusun praktikan sebelum praktikan memulai PPL yang digunakan sebagai acuan sekaligus sebagai kelengkapan administrasi pada setiap pelajaran. Dalam hal ini praktikan mendapat bimbingan dari guru pembimbing.

Perangkat pembelajaran meliputi:

a. Silabus

Silabus menjadi acuan dalam pembuatan RPP, program tahunan, program semester dan penjabaran waktu mengajar.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini dilaksanakan sebelum mengajar di kelas. Terlebih dahulu melihat dalam silabus untuk menentukan materi apa yang akan diberikan. Setelah selesai harus dikonsultasikan dengan guru pembimbing. Hal ini dimaksudkan agar praktikan mendapatkan pengarahan dalam mengajar di kelas nantinya. Praktikan mencari sumber-sumber yang kemungkinan sama dengan materi yang akan disampaikan, menyamakan dengan silabus tentang standar kompetensi dan indikator yang akan dibuat.

5. Persiapan Mengajar

Persiapan yang dilakukan sebelum praktek mengajar diantaranya:

a. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar mengenai proses pembelajaran praktikan. Disini praktikan bertanya mengenai hal-hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar.

b. Penguasaan materi yang akan disampaikan

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan.

c. Praktikan menggunakan buku referensi sesuai petunjuk guru pembimbing dan referensi lain yang menunjang proses belajar.

6. Menyiapkan Rencana Pembelajaran

Penyusunan Rencana Pembelajaran mencakup hal-hal sebagai berikut:

a. Standar kompetensi

b. Kompetensi dasar

c. Indikator pencapaian

d. Materi pelajaran

e. Metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran

- f. Langkah Pembelajaran, yang berisi kegiatan awal, kegiatan inti, penutup dan alokasi waktu.
- g. Sumber Belajar
- h. Penilaian
- i. Daftar Pustaka

7. Mempersiapkan alat dan media pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa.

B. PELAKSANAAN

Secara umum, seluruh kegiatan PPL dapat dilaksanakan dengan baik. Adapun penjelasan masing-masing program tersebut adalah sebagai berikut :

Program Praktik Pengalaman Lapangan

Dalam praktiknya, mahasiswa mengajar sesuai dengan teori pengajaran yang telah diperoleh dari mata kuliah pengajaran mikro, yaitu terdiri dari :

a. Pendahuluan

Mahasiswa praktik mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, menceritakan pengalaman yang berhubungan dengan materi pembelajaran serta menyatakan tujuan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan siswa secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga untuk menimbulkan perhatian dan memberikan motivasi kepada siswa.

b. Kegiatan Inti

Bagian ini memfokuskan pada cara memberikan materi pelajaran kepada siswa. Strategi dan metode apa yang akan digunakan dalam mengajar (menyampaikan atau menjelaskan materi pelajaran) sangat berpengaruh, sehingga materi mudah diterima dan dipahami oleh para siswa. Pada kegiatan ini mencakup beberapa keterampilan, diantaranya ialah keterampilan menjelaskan, memberikan penguatan, menggunakan media, bertanya, refleksi, dan lain-lain.

c. Penutup

Pada bagian ini siswa diarahkan untuk mengevaluasi dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Mahasiswa praktik mengulang kembali hal-hal yang dianggap penting dalam materi pembelajaran agar materi mudah diingat oleh para siswa. Selain itu juga disampaikan pemberian tugas (PR) yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan .

Selama mengajar, mahasiswa praktik beberapa kali didampingi oleh guru pembimbing. Hal ini bertujuan agar guru pembimbing dapat senantiasa

memantau setiap perkembangan yang telah dicapai mahasiswa praktik selama mengajar. Setiap selesai melakukan pendampingan, guru pembimbing selalu memberikan evaluasi dan rekomendasi mengenai kekurangan dan kelebihan mahasiswa praktik mengajar, sehingga diharapkan dapat meningkatkan performanya di kemudian hari.

Pelaksanaan kegiatan praktik mengajar dimulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Dari pihak sekolah (guru pembimbing) mahasiswa praktik diberi kesempatan untuk mengajar satu kelas, yaitu kelas XI IPS 1. Dalam rentang waktu yang diberikan, mahasiswa telah mengajar sebanyak 8 kali dalam pertemuan dan 1 kali mengajar di kelas XI IPS 2. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut :

No	Tanggal	Materi yang diajarkan
1.	19 Agustus 2015	Memberikan penjelasan mengenai hubungan jumlah penduduk, tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja.
2.	22 Agustus 2015	Memberikan penjelasan mengenai pengangguran.
3.	25 Agustus 2015	Memberikan penjelasan mengenai cara-cara mengatasi pengangguran.
4.	26 Agustus 2015	Memberikan penjelasan mengenai usaha peningkatan mutu tenaga kerja.
5.	28 Agustus 2015	Memberikan penjelasan mengenai teori system upah.
6.	1 September 2015	Memberikan penjelasan mengenai sistem upah yang berlaku di Indonesia.
8.	2 September 2015	Mengadakan ulangan harian
9.	8 September 2015	Mengadakan remidi dan pengayaan
10.	8 September 2015	Memberikan penjelasan mengenai sistem upah yang berlaku di Indonesia di kelas XI IPS 2

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Progam Praktek Pengalaman Lapangan

Praktikan mengajar di kelas XI IPS 1, waktu mengajar yakni 6 jam pelajaran, tiga kali dalam seminggu. Dalam pembagian kelas XI IPS 1, dalam jadwal mendapatkan hari Selasa, Rabu dan Sabtu. Dalam mengajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelas XI IPS 1 memiliki potensi prestasi yang dapat lebih ditingkatkan lagi, meski ada beberapa siswa yang sukar diatur, dan ada beberapa siswa yang ramai sendiri.

Dari hasil ulangan harian kelas XI IPS 1 terdapat 8 siswa yang nilainya kurang dari nilai KKM yaitu 78. Dari 22 siswa, yang mengikuti remidi sebanyak 8 siswa dan 14 siswa lainnya mengikuti program pengayaan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PPL di lokasi SMA Negeri 1 Kretek Bantul banyak memberikan manfaat dan pengalaman yang berharga bagi praktikan terutama dalam hal pengelolaan kelas. Manfaat dan pengalaman ini akan terasa dikemudian hari ketika praktikan menjadi seorang guru, dimana guru merupakan pendidik harapan bangsa untuk menjadi generasi yang lebih berkualitas, baik jasmani maupun rohani.

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, maka praktikan dapat menarik kesimpulan yaitu:

1. Kegiatan PPL merupakan wahana untuk memberikan bekal bagi praktikum (calon guru) tentang bagaimana menjadi seorang guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas tinggi pada instansi dan profesinya.
2. Menbagi ilmu dari guru kepada siswa merupakan inti dari proses pembelajaran dimana di dalamnya harus diselipkan nilai-nilai moral.
3. Komunikasi yang baik antara guru, siswa sangat diperlukan agar proses dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
4. Seorang guru harus memiliki kesiapan mengajar baik materi, mental, kepribadian, selain modal ilmu yang telah dikuasai dengan baik sebagai syarat utama. Dari materi seperti RPP dan Silabus, mental dan kepribadian yaitu siap menghadapi berbagai karakter siswa.
5. Seorang guru harus terus belajar dan menggali pengalaman dari berbagai pihak pada proses pembelajaran.

B. SARAN

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan telah memberikan banyak pengalaman bagi praktikan. Adapun hasil dari pelaksanaan tersebut, praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak SMA Negeri 1 Kretek Bantul diharapkan lebih meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dan mendukung serta memberikan fasilitas yang sesuai dengan kemampuan siswa.
2. Kepada mahasiswa PPL berikutnya, diharapkan untuk menjalin komunikasi yang lebih baik dengan guru pembimbing, pihak sekolah dan sesama mahasiswa, sehingga pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar.

3. Kepada pihak UPPL UNY diharapkan memonitoring sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan dilakukan dilokasi masing-masing, sehingga peserta PPL dapat terkoordinasi dengan baik.
4. Kepada pihak UPPL UNY seharusnya mempertimbangkan tentang pembatasan waktu bagi mahasiswa. Pembagian waktu harus sesuai dengan kenyataan yang ada jangan terlalu memaksakan mahasiswa harus memenuhi jam yang sudah ditentukan. Seharusnya yang harus diperoleh mahasiswa adalah pengalaman bukan cara menghitung waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan PPL Tahun 2015. Yogyakarta : UNY.

Buku Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015. Yogyakarta : UNY.

Materi Pembekalan PPL Tahun 2015. Yogyakarta : PPL UNY.

KALENDER PENDIDIKAN SMAN 1 KRETEK TAHUN PELAJARAN 2015/2016

JULI 2015

AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

AGUSTUS 2015

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

SEPTEMBER 2015

	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	

OKTOBER 2015

	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31

NOVEMBER 2015

AHAD	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUMAT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

DESEMBER 2015

	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	1	26	

JANUARI 2016

	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	

FEBRUARI 2016

	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

MARET 2016

AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

APRIL 2016

	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30

MEI 2016

1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	

JUNI 2016



	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	

JULI 2016

AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

-  Ulangan Umum
-  Porsenitas
-  Pembagian rapor
-  Hardiknas
-  Libur Umum
-  Libur Semester
-  Libur Khusus (Hari Guru Nas)
-  Ulang Tahun Sekolah

-  Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
-  Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
-  Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
-  UN SMA/SMK/SLB (Utama)
-  UN SMA/SMK/SLB (Susulan)
-  UTS

-  Ujian sekolah SMA/SMK/SLB
-  Hari Jadi Kabupaten Bantul

Kretek, 12 Agustus 2015
Kepala Sekolah

Drs. KABUL MULYANA, M.Pd
NIP. 196101141988031005

KETERANGAN : KALENDER SMAN 1 KRETEK

1	13 s.d. 16 Juli 2015	: Hari libur Ramadhan (akhir bulan Ramadhan)	17	1 Januari 2016	: Tahun Baru 2016
2	17 dan 18 Juli 2015	: Hari Besar Idul Fitri 1436 H	18	8 Februari 2016	: Tahun baru Imlek 2567
3	20 s.d. 25 Juli 2015	: Hari libur Idul Fitri 1436 H Tahun 2015	19	9 Maret 2016	: Hari Raya Nyepi 1938
4	20 Juli 2015	: Hari Jadi Kabupaten Bantul	20	25 Maret 2016	: Wafat Isa Almasih
5	27 s.d. 29 Juli 2015	: Hari-hari pertama masuk sekolah	21	25 s.d. 30 April 2016	Ujian Sekolah
6	17 Agustus 2015	: HUT Kemerdekaan Republik Indonesia	22	1 Mei 2016	: Libur Hari Buruh Nasional tahun 2016
7	24 September 2015	: Hari Besar Idul Adha 1436 H	23	2 Mei 2016	: Hari Pendidikan Nasional tahun 2016
8	14 Oktober 2015	: Tahun Baru Hijriyah 1437 H	24	4 Mei 2016	: Hari Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
9	20 Oktober 2015	: Ulang tahun SMAN 1 Kretek	25	5 Mei 2016	: Kenaikan Isa Almasih
10	25 November 2015	: Hari Guru Nasional	26	16 s.d. 19 Mei 2016	: UN SMA/SMK/SMALB (Utama)
11	30 Nov s.d. 8 Des2015	Ulangan Akhir Semester	27	23 s.d. 26 Mei 2016	: UN SMA/SMK/SMALB (Susulan)
12	14 s.d. 16 Des 2015	: PORSENITAS	28	22 Mei 2016	: Hari Raya Waisak Tahun 2560
13	19 Desember 2015	: Penerimaan raport	29	6 s.d. 13 Juni 2016	: Ulangan Kenaikan Kelas
14	24 Desember 2015	: Maulid Nabi Muhammad SAW	30	22 s.d. 24 Juni 2016	: PORSENITAS
15	25 Desember 2015	: Hari Natal 2015	31	25 Juni 2016	: Pembagian Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
16	21 Des 2015 s.d. 2 Jan 2016	: Libur Semester Gasal	32	27 Juni s.d. 16 Juli 2016	: Libur Kenaikan kelas

Kretek, 12 Agustus 2015

Kepala Sekolah

Drs. KABUL MULYANA, M.Pd

NIP. 196101141988031005

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Program : XI IPS
Tahun Pelajaran : 2015/2016

Sem.	Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Ket.
1	3.1 Mendeskripsikan konsep pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi	6	
	4.1 Menyajikan temuan permasalahan pembangunan ekonomi dan pembangunan	8	
	3.2 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia	8	
	4.2 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan di Indonesia	7	
	3.3 Mendeskripsikan pendapatan nasional	6	
	4.3 Menyajikan hasil perhitungan pendapatan nasional	8	
	3.4 Mendeskripsikan APBN dan APBD	6	
	4.4 Mengevaluasi peran APBN dan APBD terhadap pembangunan	8	
	3.5 Menganalisis peran, fungsi dan manfaat pajak	8	
	4.5 Mengevaluasi peran, fungsi dan manfaat pajak	8	
	Ulangan Harian	10	
	Remidi dan Pengayaan	5	
	Ulangan Tengah Semester	6	
	Ulangan Akhir Semester	6	
	UN/US	0	
	Cadangan	8	
	Jumlah	108	
2	5.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai system informasi	6	
	5.2 Menafsirkan persamaan dasar akutansi	10	
	5.3 Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit kredit	10	
	5.4 Mencatat transaksi/dokumen ke jurnal umum	12	
	5.5 Melakukan posting dari jurnal ke buku besar	10	
	5.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa	12	

	5.7 Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa	12	
	Ulangan Harian	14	
	Ulangan Tengah Semester	6	
	Ulangan Akhir Semester	6	
	UN/US	18	
	Cadangan	6	
	JUMLAH	122	

Bantul, September 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Susi Ernawati
NIP. 19700420 200003 2 004

Heni Novita Gesti
NIM. 12804241048

PERHITUNGAN MINGGU/JAM EFEKTIF

Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/Program : XI IPS
 Semester : 1 (Ganjil)
 Tahun Ajaran : 2015/2016

Jumlah jam per minggu : 6 jam pembelajaran

Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Jumlah
Jam/hari	-	2	2	-	-	2	6

Bulan	Jumlah Jam Efektif/Bulan						Jumlah
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
Juli							0
Agustus		4	4			4	12
September		5	5			4	14
Oktober		3	3			5	11
November		4	3			4	11
Desember		2	2			2	6
Jumlah	0	18	17	0	0	19	54

Dipergunakan untuk:

STANDAR KOMPETENSI/KOMPETENSI DASAR	JAM PELAJARAN
3.1 Mendeskripsikan konsep pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi	6
4.1 Menyajikan temuan permasalahan pembangunan ekonomi dan pembangunan	8
3.2 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia	8
4.2 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan di Indonesia	7
3.3 Mendeskripsikan pendapatan nasional	6
4.3 Menyajikan hasil perhitungan pendapatan nasional	8
3.4 Mendeskripsikan APBN dan APBD	6
4.4 Mengevaluasi peran APBN dan APBD terhadap pembangunan	8
3.5 Menganalisis peran, fungsi dan manfaat pajak	8
4.5 Mengevaluasi peran, fungsi dan manfaat pajak	8
Ulangan Harian	10
Remidi dan Pengayaan	5
Ulangan Tengah Semester	6

Ulangan Akhir Semester	6
UN/US	0
Cadangan	8
JUMLAH	108

Bantul, September 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa,

Susi Ernawati, S. Pd
NIP. 19700420 200003 2 004

Heni Novita Gesti
12804241048

JADWAL PELAKSANAAN PROGAM SEMESTER GASAL

No	INDIKATOR	Jam	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember					
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
3.1	Mendeskripsikan konsep pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi	6						2	4																								
4.1	Menyajikan temuan permasalahan pembangunan ekonomi dan pembangunan	8							2	6																							
	Ulangan 1	2									2																						
	Remidi dan pengayaan	1									1																						
3.2	Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia	8									3	5																					
4.2	Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan di Indonesia	7										1	6						U										U				
	Ulangan 2	2												2																			
	Remidi dan pengayaan	1												1																			
3.3	Mendeskripsikan pendapatan nasional	6												3	3																		
4.3	Menyajikan hasil perhitungan pendapatan nasional	8													3	5														A			
	Ulangan 3	2														1	1																
	Remidi dan pengayaan	1															1																
3.4	Mendeskripsikan APBN dan APBD	6															2	2			2												
4.4	Mengevaluasi peran APBN dan APBD	8																		S	2	4	2							S			

PENENTUAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SMA NEGERI 1 KRETEK

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Program : XI/Ilmu Pengetahuan Sosial

Semester : Ganjil

NO	STANDAR KOMPETENSI/KOMPETE NSI DASAR/INDIKATOR	KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL			
		KRITERIA PENETAPAN KETUNTASAN			
		KOM	DD	INTAKE	KKM
1.	Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi.				82
1.1	Mengklasifikasi ketenagakerjaan				81
1.1.1	Menjelaskan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja.	80	88	74	81
1.1.2	Membedakan tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja	84	86	70	80
1.1.3	Mendeskripsikan pengangguran	80	85	75	80
1.1.4	Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya	86	87	75	83
1.1.5	Menjelaskan cara mengatasi masalah pengangguran di Indonesia.	86	86	70	81
1.2	Mendeskripsikan tujuan pembangunan ekonomi				81
1.2.1	Menjelaskan pengertian dan tujuan pembangunan ekonomi.	83	85	72	80
1.2.2	Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi	83	87	75	82
1.2.4	Mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi Indonesia.	87	88	70	82
1.3	Mendeskripsikan proses pertumbuhan ekonomi				82
1.3.1	Mendeskripsikan pertumbuhan ekonomi.	83	88	73	81

1.3.2	Mendesripsikan teori pertumbuhan ekonomi.	86	89	69	81
1.3.3	Menghitung laju pertumbuhan ekonomi	86	89	77	84
1.4	Mendesripsikan pengangguran beserta dampaknya terhadap pembangunan nasional				84
1.4.1	Mengidentifikasi dampak pengangguran terhadap pembangunan ekonomi di Indonesia	87	88	78	84
2	Memahami APBN dan APBD				81
2.1	Menjelaskan pengertian, fungsi, tujuan APBN dan APBD				81
2.1.1	Menguraikan arti, fungsi, tujuan APBN dan APBD	84	86	72	81
2.2	Mengidentifikasi sumber-sumber penerimaan pemerintah pusat dan pemerintah daerah				83
2.2.1	Mengidentifikasi sumber-sumber pendapatan negara dan daerah	86	86	76	83
2.2.2	Menguraikan pengaruh APBN dan APBD terhadap perekonomian	85	88	76	83
2.3	Mendesripsikan kebijakan pemerintah di bidang fiskal				80
2.3.1	Mendesripsikan pengertian pajak dan fungsinya	77	88	70	78
2.3.2	Mengidentifikasi pajak dan pungutan resmi lainnya sebagai sumber pendapatan negara dan daerah	88	88	73	83
2.3.3	Menghitung pajak penghasilan, pajak bumi dan bangunan	80	88	71	80
2.4	Mengidentifikasi jenis-jenis pengeluaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah				80
2.4.1	Menunjukkan jenis-jenis pengeluaran pemerintah pusat dan daerah	80	86	74	80
3	Mengenal pasar modal				79
3.1	Mengenal jenis produk dalam bursa efek				78

3.1.1	Menjelaskan pengertian dan fungsi pasar modal	70	89	75	78
3.1.2	Mendeskripsikan jenis produk dalam bursa efek	75	87	73	78
3.2	Mendeskripsikan mekanisme kerja bursa efek				81
3.2.1	Mendeskripsikan mekanisme kerja bursa efek	70	87	78	78
3.2.2	Membedakan pasar modal dan pasar uang	88	88	73	83
4	Memahami perekonomian terbuka				79
4.1	Mengidentifikasi manfaat, keuntungan dan faktor-faktor pendorong perdagangan internasional				80
4.1.1	Mendeskripsikan pengertian perdagangan internasional	80	86	74	80
4.1.2	Menguraikan konsep keunggulan mutlak (absolut) dan keunggulan komparatif	77	86	78	80
4.1.3	Mendeskripsikan faktor-faktor yang mendorong terjadinya perdagangan internasional	80	88	74	81
4.2	Mengidentifikasi kurs tukar valuta asing dan neraca pembayaran				80
4.2.1	Mengidentifikasi sumber devisa dan tujuan penggunaannya	80	87	77	81
4.2.2	Mengidentifikasi alat-alat pembayaran internasional	80	80	74	78
4.2.3	Menguraikan sebab-sebab terjadinya perubahan nilai tukar rupiah terhadap valuta asing	81	87	73	80
4.2.4	Menghitung nilai tukar valuta berdasarkan kurs yang berlaku	82	87	70	80
4.2.5	Mendeskripsikan konsep neraca pembayaran	83	85	73	80
4.2.6	Mengelompokkan komponen-komponen neraca pembayaran dan neraca perdagangan	80	85	74	80
4.2.7	Menguraikan kebaikan dan keburukan utang luar negeri	82	88	70	80
4.3	Menjelaskan konsep tarif, kuota, larangan ekspor, larangan impor, subsidi, premi,				79

	diskriminasi harga dan <i>dumping</i>				
4.3.1	Mendeskripsikan konsep tarif, kuota, larangan ekspor, larangan impor, subsidi, premi, diskriminasi harga dan <i>dumping</i>	80	84	74	79
4.4	Menjelaskan pengertian devisa, fungsi, sumber dan tujuan penggunaannya				79
4.4.1	Mendeskripsikan pengertian dan fungsi devisa	76	86	74	79
4.4.2	Mengidentifikasi alat-alat pembayaran internasional	77	86	73	79
JUMLAH KKM					80

Keterangan :	KOMPLEKSITAS	DAYA DUKUNG	INTAKE
TINGGI	50-64	81-100	81-100
SEDANG	65-80	65-80	65-80
RENDAH	81-100	65-54	50-54

Mengetahui,

Bantul, September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Susi Ernawati, S. Pd

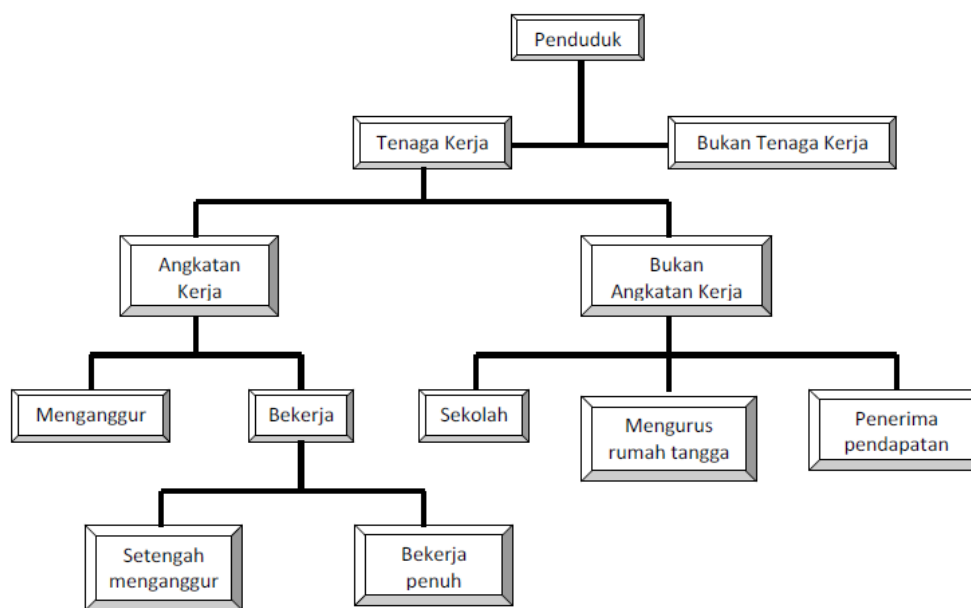
Heni Novita Gesti

NIP. 19700420 200003 2 004

NIM. 12804241048

A. Hubungan jumlah penduduk, tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja

- a. Pengertian jumlah penduduk:
Banyaknya orang yang mendiami suatu wilayah negara.
- b. Pengertian tenaga kerja:
Penduduk yang telah memasuki usia kerja dan yang sudah memiliki pekerjaan, yang sedang mencari pekerjaan, dan yang melakukan kegiatan lain seperti sekolah dan mengurus rumah tangga.
- c. Pengertian angkatan kerja:
Kelompok masyarakat yang termasuk ke dalam tenaga kerja (berusia 15-64 tahun) yang sedang bekerja atau mencari pekerjaan.
- d. Pengertian kesempatan kerja:
Tersedianya lapangan kerja bagi angkatan kerja yang membutuhkan pekerjaan.
- e. Hubungan jumlah penduduk, tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja.



B. Pengangguran

1. Pengertian pengangguran:
Pengangguran merupakan orang-orang yang tidak mendapat pekerjaan, karena kurangnya lapangan pekerjaan, kurang terampil atau tidak mau bekerja. Dengan kata lain pengangguran terjadi apabila jumlah tenaga kerja yang ditawarkan lebih besar daripada jumlah tenaga kerja yang diminta.
2. Penyebab Pengangguran:

Secara umum terjadinya pengangguran disebabkan oleh hal-hal berikut ini:

- a. Menurunnya permintaan tenaga kerja
- b. Adanya kemajuan teknologi
- c. Kelemahan dalam pasar tenaga kerja
- d. Jumlah lapangan kerja yang terbatas
- e. Fenomena PHK

3. Jenis-jenis pengangguran:

- Menurut lama waktu kerja:
 - a. pengangguran terbuka (*open unemployment*)

Pengangguran terbuka terjadi jika tenaga kerja sungguh-sungguh tidak mempunyai pekerjaan.
 - b. Setengah pengangguran (*under unemployment*)

Setengah pengangguran terjadi karena tenaga kerja bekerja di bawah jam kerja normal (35 jam per minggu) tetapi produktivitasnya rendah.
 - c. Pengangguran terselubung

Pengangguran terselubung terjadi jika tenaga kerja tidak bekerja secara optimum karena tidak memperoleh pekerjaan sesuai dengan bakat dan kemampuannya.
- Menurut faktor penyebabnya:
 - a. Pengangguran friksional

Pengangguran friksional merupakan pengangguran yang terjadi karena kesulitan temporer dalam mempertemukan pencari kerja dan kesempatan kerja yang tersedia akibat terbatasnya informasi kerja atau ada informasi kerja tetapi tidak tersampaikan pada pencari kerja.
 - b. Pengangguran structural

Pengangguran struktural merupakan pengangguran yang terjadi karena perubahan struktur perekonomian yang menyebabkan kelemahan di bidang lain.
 - c. Pengangguran siklus/konjungtur

Pengangguran siklus/konjungtur merupakan pengangguran yang berhubungan dengan siklus bisnis, hal ini karena perekonomian suatu negara sering menghadapi perubahan.
 - d. Pengangguran musiman

Pengangguran musiman merupakan pengangguran yang terjadi karena pergantian musim.

e. Pengangguran teknologi

Pengangguran teknologi merupakan pengangguran yang terjadi karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

4. Tingkat pengangguran adalah perbandingan jumlah penganggur dengan jumlah angkatan kerja dalam kurun waktu tertentu yang dinyatakan dalam persentase. Tingginya angka pengangguran yang terjadi di suatu negara dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Angka pengangguran} = \frac{\text{Jumlah penganggur}}{\text{Jumlah angkatan kerja}} \times 100\%$$

C. Cara-Cara Mengatasi Pengangguran

1. Dampak pengangguran

a. Dampak pengangguran terhadap perkembangan perekonomian masyarakat

- 1) Kemunduran, tenaga kerja akan menurun produktivitasnya bila tidak dimanfaatkan.
- 2) Standar kehidupan, bila pekerja menganggur maka pendapatannya menurun dan mengakibatkan standar kehidupan juga menurun.
- 3) Pajak penghasilan, semakin banyak pengangguran maka pendapatan Negara dari sector pajak penghasilan juga menurun.
- 4) Pengangguran tidak meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pengangguran menyebabkan daya beli masyarakat berkurang sehingga permintaan terhadap barang-barang produksi pun berkurang. Tingkat investasi turun karena kalangan investor tidak berminat untuk memperluas atau mendirikan industry baru sehingga pertumbuhan ekonomi pun tidak akan meningkat.
- 5) Biaya social, masyarakat harus menanggung biaya pengangguran melalui peningkatan tugas-tugas medis yang berkaitan dengan perawatan psikologis, peningkatan volume proses peradilan, biaya keamanan, dll.

b. Dampak pengangguran terhadap individu yang mengalaminya dan masyarakat

- 1) Pengangguran dapat menghilangkan mata pencaharian dan pendapatan. Jika seseorang menganggur, jelas tidak memiliki mata pencaharian sehingga kehilangan sumber pendapatan.
- 2) Pengangguran dapat menghilangkan keterampilan. Keterampilan kerja yang dimiliki akan hilang dengan sendirinya jika tidak digunakan bekerja atau menganggur.
- 3) Pengangguran akan menimbulkan ketidakstabilan social dan politik. Masyarakat yang menganggur tetap dituntut memenuhi kebutuhan hidup diri sendiri dan keluarga. Untuk itu, mereka melakukan segala hal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. hal inilah yang akan menyebabkan kerawanan social, seperti pencopetan, perampokan dan tindak criminal lainnya. Pengangguran yang tinggi akan menyebabkan ketidakpuasan masyarakat sehingga dapat menimbulkan unjuk rasa, demonstrasi, bahkan huru-hara sehingga keadaan politik tidak stabil.

2. Cara-cara mengatasi pengangguran menurut jenisnya

a. Pengangguran structural

- 1) Menciptakan iklim investasi yang kondusif untuk menarik para investor baik dalam negeri maupun luar negeri.
- 2) Memberikan pelatihan keterampilan kepada tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja.
- 3) Menyediakan lapangan kerja guna menampung kelebihan tenaga kerja sector ekonomi lainnya pada wilayah/daerah yang mengalami perubahan sector ekonomi.

b. Pengangguran siklus

- 1) Peningkatan daya beli masyarakat.
- 2) Pemerintah harus membuka proyek yang bersifat umum, seperti membangun jalan dan kegiatan lainnya.
- 3) Memperluas pasar barang dan jasa

c. Pengangguran musiman

- 1) Yaitu dengan pemberian informasi tentang lowongan pekerjaan kepada masyarakat secara lintas sektoral.
- 2) Memberikan pelatihan keterampilan di luar bidang yang telah dikuasai, sehingga bisa melakukan pekerjaan yang lain.

d. Pengangguran teknologi

- 1) Memberikan pelatihan kepada para pendidik agar dapat menguasai teknologi, sehingga dapat disampaikan kepada anak didiknya.
- 2) Mengenalkan teknologi kepada anak sejak usia dini.
- 3) Memasukkan materi kurikulum tentang teknologi pada sekolah guna mempersiapkan siswa agar dapat mengikuti perkembangan teknologi.
- 4) Training tenaga kerja ke luar negeri.

e. Pengangguran friksional

- 1) Mengusahakan informasi yang lengkap tentang permintaan dan penawaran tenaga kerja sehingga proses pelamaran, seleksi dan pengambilan keputusan menerima atau tidak berlangsung lebih cepat.
- 2) Melaksanakan program padat karya melalui pembangunan fasilitas umum, membangun jalan raya, mendirikan industry baru.
- 3) Mengembangkan program transmigrasi guna menambah lapangan kerja di bidang agraris maupun bidang lainnya.

D. Usaha peningkatan mutu tenaga kerja

Peningkatan mutu tenaga kerja secara umum dapat dilakukan dengan cara:

1. Sektor Formal

Melalui pendidikan formal, dilakukan melalui sekolah berjenjang.

2. Sektor informal, seperti:

- **Pelatihan kerja**

Pelatihan kerja merupakan proses pengembangan keahlian dan keterampilan kerja sehingga tenaga kerja menjadi lebih profesional di bidang tertentu yang dikaitkan langsung dengan persyaratan kerja dan pekerjaannya. Sistem latihan kerja di tingkat nasional sudah dikembangkan oleh Departemen Tenaga Kerja dengan pendirian BLK (Balai Latihan Kerja).

- **Magang**

Sistem magang yang sekarang ini dikenal adalah pendidikan system ganda atau dikenal istilah *link and*

match (keterkaitan dan kesepadanan), yaitu suatu latihan kerja secara langsung di tempat kerja.

- Peningkatan gizi dan kesehatan
Peningkatan gizi dan kesehatan dapat mendukung ketahanan dan semangat kerja serta dapat meningkatkan kecerdasan dan daya serap dalam menerima pengetahuan baru.
- Peningkatan kualitas mental dan spiritual
Pembinaan ketaatan beribadah keagamaan, berbudi pekerti yang luhur, toleransi, saling menghargai, ulet, teguh, cerdas, terampil, produktif, inovatif, disiplin, berpandangan jauh ke depan, serta bertanggungjawab.

Peningkatan mutu tenaga kerja oleh pemerintah dilakukan dengan cara:

1. Mendirikan berbagai pusat latihan kerja.
2. Perlu ada alih teknologi dari Negara maju.
3. Meningkatkan mutu sekolah kejuruan.
4. Menciptakan kondisi yang kondusif bagi penanaman modal.
5. Transmigrasi.
6. Keluarga berencana.

Peningkatan mutu tenaga kerja oleh pihak swasta atau perusahaan:

1. Dengan melakukan kerjasama dengan sekolah atau kampus dalam menyediakan kesempatan bagi siswa dan mahasiswa untuk praktik atau magang.
2. *On the Job Training*
Pelatihan yang diselenggarakan oleh perusahaan dimana pekerja baru belajar untuk mempelajari pekerjaannya secara langsung di bawah bimbingan atasannya yang lebih berpengalaman.
3. *Off the Job Training*
Pelatihan dalam bentuk kursus yang dilaksanakan di luar lingkungan pekerjaan, kursus diselenggarakan dengan cara ceramah, konferensi dan pengenalan mesin-mesin baru.
4. *Apprenticeship Training*
Merupakan variasi dari on the job training, dimana seseorang pekerja baru mempelajari pekerjaan barunya dengan menjadi asisten dari pekerja yang lebih berpengalaman untuk waktu yang relative panjang.

Beberapa langkah yang harus diambil oleh tiap individu dalam meningkatkan mutu dirinya:

1. Membekali diri dengan berbagai hal yang dikehendaki oleh perusahaan.
2. Menanamkan jiwa wirausaha.

E. Sistem Upah

1. Pengertian upah dan gaji

Upah atau gaji merupakan salah satu pemberian kompensasi dalam bentuk uang. Kompensasi adalah semua balas jasa (*reward*) yang diterima seorang karyawan atau pekerja dari perusahaannya sebagai akibat jasa / tenaga yang telah diberikan pada perusahaan tersebut.

Upah adalah kompensasi yang diberikan kepada para pekerja harian / borongan (pekerja tidak tetap) yang besarnya telah disepakati sebelumnya oleh kedua belah pihak. Upah umumnya diberikan setelah pekerjaan selesai dan diterima hasilnya dengan baik oleh pemberi kerja.

Gaji adalah kompensasi yang diberikan kepada seorang karyawan secara periodik (biasanya sebulan sekali).

Perbedaan antara upah dan gaji adalah besar upah sebanding dengan pekerjaan yang telah dihasilkan, sedangkan besar gaji sedikit sekali berhubungan dengan hasil pekerjaan.

Sistem upah di Indonesia pada umumnya didasarkan pada tiga fungsi upah, yaitu :

- 1) Menjamin kehidupan yang layak bagi pekerja dan keluarganya.
- 2) Mencerminkan imbalan atas hasil kerja seseorang.
- 3) Menyediakan insentif untuk mendorong peningkatan produktivitas kerja.

2. Teori Upah

1) Teori Upah Alam (Wajar)

Menurut David Ricardo, upah yang wajar adalah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup pekerja sesuai dengan kemampuan perusahaan . Besarnya upah wajar berdasarkan permintaan dan penawaran di pasar.

2) Teori Upah Besi

Menurut Ferdinand Lassale, upah tenaga kerja yang ditentukan oleh hukum permintaan dan penawaran di pasar akan tertekan ke bawah, disebabkan oleh pengusaha ingin selalu mendapat laba yang sebesar-besarnya. Ditinjau dari segi penawaran, posisi pekerja yang berada pada pihak yang paling lemah. Sehingga pekerja seolah – olah menghadapi hukum upah besi yang sukar ditembus. Akhirnya mereka terpaksa menerima upah rendah.

3) Teori Upah Etika

Menurut teori ini, pembayaran upah yang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup minimum merupakan perbuatan yang tidak etis. Upah ideal besarnya harus cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup yang layak bagi pekerja dan keluarganya. Teori upah etika membedakan jenis upah menjadi dua, yaitu upah riil dan upah nominal.

3. Faktor yang mempengaruhi system pembayaran upah

Upah yang berlaku di Indonesia beragam seperti yang dijelaskan di atas. Namun, sistem pembayaran upah tergantung pada :

a. Permintaan dan penawaran

Secara umum, tingkat upah bisa kita analisis dengan hukum penawaran dan permintaan tenaga kerja. Jika penawaran lebih besar daripada permintaannya, tingkat upah cenderung turun. Begitu pula sebaliknya, *ceteris paribus*. Pencari kerja adalah orang yang menawarkan jasa untuk bekerja, sedangkan pemberi kerja adalah pihak yang meminta jasa dari pencari kerja.

b. Kesepakatan pemberi kerja dan penerima kerja.

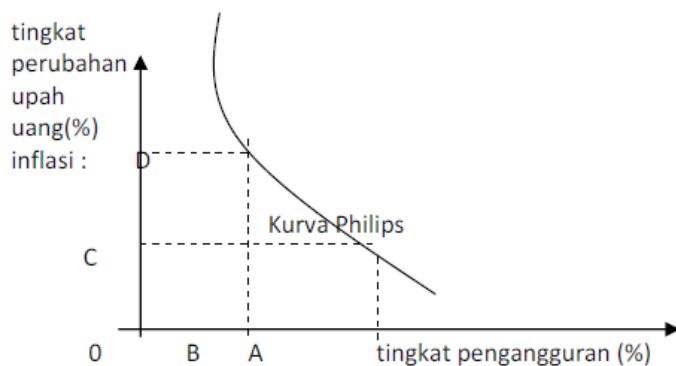
Permintaan dan penawaran tenaga kerja memiliki dampak atas sesi wawancara seleksi kerja. Dalam wawancara ini, pemberi kerja dan pencari kerja melakukan tawar menawar tentang jam kerja dan upahnya. Pada umumnya, pekerja di Indonesia memiliki posisi tawar yang rendah dalam kesepakatan tentang upah dan jam kerja, yang terkait dengan sangat melimpahnya penawaran kerja.

c. Upah minimum

Sebelum tahun 2000, Indonesia menganut sistem pengupahan berdasarkan kawasan (regional). Artinya, untuk kawasan yang berbeda, upah minimum yang harus diterima oleh pekerja juga berbeda. Ini didasarkan pada perbedaan biaya hidup pekerja di

setiap daerah. Akan tetapi, penentuan upah berdasarkan kawasan ini dirasakan masih belum cukup mewakili angka biaya hidup sebenarnya di tiap daerah. Untuk itu pemerintah melakukan perubahan tentang upah minimum. Dengan adanya Peraturan Pemerintah no. 25 tahun 2000 tentang kewenangan pemerintah dan kewenangan propinsi sebagai daerah otonom, maka pemberlakuan upah minimum regional (UMR) berubah menjadi upah minimum propinsi (UMP) atau upah minimum kabupaten / kota. Dengan adanya peraturan baru ini, propinsi-propinsi di Indonesia mulai menyesuaikan upah minimum regional di daerah mereka.

Kurva Philips (*Philips Curve*)



Kurva di atas menggambarkan suatu penelitian empiris (didasarkan pada hasil karangan ahli ekonomi) tentang hubungan antara tingkat pengangguran (unemployment) dan tingkat perubahan upah uang (money wages) dan melalui penafsiran tingkat perubahan harga-harga (inflasi).

4. Faktor-faktor yang menentukan besarnya upah

1) Jumlah penawaran tenaga kerja

Artinya, bila tenaga kerja jumlahnya lebih besar dari lowongan kerja, maka biasanya gaji/upah pekerja rendah dan sebaliknya.

2) Jumlah permintaan tenaga kerja

Artinya, bila permintaan tenaga kerja lebih besar dari pencari kerja, maka biasanya gaji/upah pekerja tinggi dan sebaliknya.

3) Kemampuan tenaga kerja

Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan/produktivitas tenaga kerja, biasanya gaji/upah pekerja tinggi dan sebaliknya.

F. Sistem upah yang berlaku di Indonesia

Ada beberapa cara atau sistem untuk memperhitungkan besar upah, antara lain :

1. Upah menurut prestasi

Dengan sistem ini, balas jasa langsung dikaitkan dengan prestasi kerja karena besar upah bergantung pada banyak sedikitnya hasil yang dicapai dalam waktu tertentu. System ini mempunyai kebaikan, diantaranya:

- a. Adanya dorongan bagi karyawan untuk berusaha dan bekerja lebih giat lagi.
- b. Karyawan yang rajin menerima upah lebih tinggi dibandingkan dengan yang malas.
- c. Perhitungan harga pokok akan lebih baik.

Sedangkan kelemahan system ini adaah:

- a. Apabila karyawan tidak memberikan prestasi yang baik, maka hal ini berarti bahwa upah mereka akan tidak ada atau berkurang, dan akan membahayakan bagi kehidupan keluarga mereka.
- b. Kemungkinan karyawan akan bekerja kurang cermat, kurang hati-hati dan ceroboh karena mereka lebih mementingkan untuk mengejar prestasi yang sebanyak-banyaknya, sehingga akan mengakibatkan peralatan produksi cepat rusak, terjadi penghamburan bahan atau kesalahan lainnya.

Sistem upah ini juga diterapkan oleh beberapa perusahaan di Indonesia, contohnya beberapa perusahaan MLM, atau direct marketing (pemasaran langsung) yang menentukan besar kecilnya tambahan upah karyawannya berdasarkan prestasi, pencapaian target atau jumlah barang yang terjual.

2. Upah menurut waktu

Cara pembayaran upah menurut sistem ini didasarkan pada waktu bekerja seseorang. Satuan waktu dihitung per jam, per hari, atau per bulan. Misalnya pegawai negeri dibayar per bulan, pekerja bangunan dibayar per hari/mingguan atau upah lembur dibayar per jam. Kebaikan sistem ini adalah pekerja mengetahui secara persis berapa jumlah upah yang akan diterima selama periode tertentu. Kelemahannya adalah kurang memberi dorongan kepada pekerja untuk meningkatkan prestasi kerjanya.

3. Upah menurut satuan hasil

Menurut system ini, besarnya upah didasarkan pada jumlah barang yang dihasilkan oleh pekerja. Satuan hasil dihitung per potong barang, per satuan panjang, atau per satuan berat. Misalnya upah penjahit dihitung per potong baju. Upah pemetik daun the dihitung per kilo dan upah tukang cat tembok dihitung per meter persegi. Kebaikan system ini yaitu

ada dorongan untuk bekerja lebih giat bagi para pekerja. Kelemahannya, demi untuk mengejar kuantitas, kualitas pekerjaan biasanya kurang baik.

4. Upah borongan

Upah borongan adalah balas jasa yang dibayar untuk suatu pekerjaan yang diborongkan. Sistem borongan ini menerapkan pekerjaan tertentu yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. Jika selesai tepat waktu maka ditetapkan upah sekian. Biasanya diterapkan untuk pekerjaan yang sulit dihitung per satuan pekerjaan. Sistem ini ada persamaannya dengan upah satuan hasil termasuk kebaikan dan kelemahannya. Contohnya : upah untuk membangun rumah, membuat jalan atau jembatan.

5. Upah premi

Cara ini merupakan kombinasi upah prestasi yang ditambah dengan sejumlah premi tertentu. Dengan sistem ini, diberlakukan standar prestasi. Pemberian premi ditujukan untuk melipatgandakan hasil produksi. Untuk menjaga kualitas, harus diterapkan standar kualitas hasil pekerjaannya.

Sistem premi ini mempunyai beberapa keuntungan, yaitu:

a. Bagi manajemen

- Biaya dapat ditekan sebagai hasil dari penambahan produktivitas
- Memperbaiki perimbangan biaya dan produksi, serta perhitungan biaya makin konsisten.
- Meningkatkan daya guna fasilitas yang tersedia.
- Meningkatkan moral pekerja karena upah yang akan mereka terima sebanding dengan tenaga yang mereka keluarkan.

b. Bagi Karyawan

- Adanya kesempatan untuk memperoleh upah yang lebih tinggi.
- Para karyawan merasa bahwa mereka mendapat pengakuan atau penghargaan dari pihak pengusaha dan perusahaan.
- Adanya persaingan sehat diantara para pekerja, sehingga menimbulkan semangat kerja yang tinggi.
- Memberikan kesempatan untuk meningkatkan standar hidup dengan inisiatif sendiri.

6. Sistem upah skala berubah

Sistem ini diberikan berubah-ubah bergantung pada kemajuan dan kemunduran hasil penjualan.

7. Sistem upah indeks biaya hidup

Upah indeks biaya hidup merupakan upah yang dikaitkan dengan turun naiknya biaya hidup. Upah dengan sistem ini sering dibayarkan dalam bentuk *natura*.

8. Sistem upah partisipasi

Sistem ini sering disebut juga sistem bonus. Sistem ini memberikan kepada pekerja sebagian keuntungan pada akhir tahun buku, selain upah tetap yang diberikan setiap bulan. Pemberian sebagian keuntungan ini dimaksudkan sebagai tanda terima kasih pihak perusahaan kepada pekerja karena kegigihan dan disiplin para pekerjalah pihak perusahaan mendapat keuntungan.

9. Sistem *Co-partnership* (mitra usaha)

Sistem ini pada dasarnya sama dengan sistem upah partisipasi atau sistem upah bonus. Perbedaannya terletak pada bagian keuntungan yang diberikan kepada pekerja tidak berupa uang tunai, melainkan saham atau obligasi perusahaan. Dengan kepemilikan saham itu, para pekerja merasa memiliki sendiri perusahaan tersebut. Dengan demikian, hubungan antara perusahaan dan pekerja yang semula dikenal sebagai “majikan dan pekerja” meningkat menjadi hubungan antara perusahaan dan mitra (*partner*).

10. Upah bagi hasil

Melalui sistem ini diharapkan pekerja dan pemilik modal mempunyai kedudukan yang sama. Biasanya sistem ini dilakukan di bidang pertanian dan dalam usaha keluarga. Pada dasarnya, sistem upah bagi hasil sama dengan sistem upah *co-partnership* (mitra usaha).

Upah Minimum

Upah minimum adalah upah yang diperkirakan paling layak untuk memenuhi kebutuhan minimum pekerja. Komponen kebutuhan hidup layak digunakan sebagai dasar penentuan upah minimum dihitung berdasarkan kebutuhan hidup pekerja lajang selama satu bulan.

Pemerintah mengatur pengupahan melalui Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1989 tanggal 29 Mei 1989 tentang Upah Minimum. Dalam permen ini, upah minimum dibagi dalam tiga kriteria, yaitu Upah Minimum Regional, Upah Minimum Sektor Regional, dan Upah Minimum Sub Sektor Regional.

Upah Minimum Regional adalah suatu standar minimum yang digunakan oleh para pengusaha atau pelaku industry untuk memberikan upah kepada pegawai, karyawan, atau buruh di dalam lingkungan usaha atau kerjanya.

Penetapan upah yang dilaksanakan setiap tahun melalui proses yang panjang. Mula-mula Dewan Pengupahan Daerah (DPD) yang terdiri dari birokrat, akademi, buruh, dan pengusaha mengadakan rapat, membentuk tim survey dan turun ke lapangan mencari tahu harga sejumlah kebutuhan yang dibutuhkan oleh pegawai, karyawan dan buruh.

Setelah survey disejumlah kota dalam provinsi tersebut yang dianggap representative, diperoleh angka Kebutuhan Hidup Layak (KHL). Berdasarkan KHL, DPD mengusulkan upah minimum Regional (UMR) kepada gubernur untuk disahkan. Saat ini UMR juga dikenal dengan istilah Upah Minimum Provinsi (UMP) karena ruang cakupannya biasanya hanya meliputi suatu provinsi. Selain itu setelah otonomi daerah berlaku penuh, dikenal juga istilah Upah Minimum Kota/Kabupaten (UMK).

Manfaat Upah Minimum Regional bagi Pekerja dan Perusahaan

Di dalam dunia bisnis, pengupahan merupakan hal yang sewajarnya sebagai bentuk kompensasi atas kontribusi (produktivitas) yang diberikan pekerja atau buruh kepada perusahaan. Jadi ketika perusahaan merekrut pekerja/buruh yang diharapkan adalah pekerja/buruh tersebut dapat menjalankan serangkaian pekerjaannya untuk menghasilkan barang atau jasa yang mendukung kegiatan usaha sehingga menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Keuntungan yang didapat dapat digunakan perusahaan untuk memberikan balas jasa kepada pegawai/buruh berupa gaji atau upah agar mereka bisa hidup dengan layak sesuai dengan tingkat produktivitasnya.

Pengupahan yang didasarkan pada UMR amatlah berkaitan dengan produktivitas seseorang. Produktivitas dipengaruhi oleh factor-faktor baik tingkat makro, mikro maupun bagi tiap individu. Pada tingkat makro terdapat factor stabilitas politik dan keamanan, kondisi sumber daya (manusia, alam dan energy), pelaksanaan pemerintah, kondisi infrastruktur berupa transportasi dan komunikasi, dan social dan budaya. Pada tingkat mikro, factor internal meliputi sumber daya manusia, teknologi, manajemen, kondisi politik, social, ekonomi dan hankam.

Pada tingkat individu terdapat faktor sikap mental (budaya produktif), pendidikan, keterampilan, kompetensi dan apresiasi terhadap kinerja.

Ukuran produktivitas biasanya berdasarkan pada hasil dari Input (I) dibagi Output (O). Input dan output dalam produktivitas memiliki hubungan lurus atau sebanding, yakni semakin besar dan begitu sebaliknya. Input yang berupa keahlian pekerja dalam mengolah sumber daya perusahaan dalam menghasilkan output berupa barang atau produk yang bernilai jual tinggi akan memperkuat daya saing perusahaan dalam pasar perdagangan kompetitif seperti saat ini.

Berdasarkan paparan di atas, dapat diketahui bahwa manfaat ditetapkannya upah minimum bagi pekerja adalah untuk melindungi hak sebagai buruh perusahaan. Dengan mendapat upah yang sesuai dengan UMR maka ia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, sedangkan manfaat UMR bagi perusahaan adalah dapat meningkatkan kinerja pekerjanya sehingga produktivitas perusahaan tercapai.

Kekurangan Upah Minimum Regional

Selain ada manfaat dari ditetapkannya upah minimum regional ternyata terdapat juga kekurangan dari upah Minimum Regional. Bagi pekerja dengan ditetapkannya UMR maka pekerja tersebut sulit untuk memperoleh upah yang lebih tinggi lagi dari UMR tersebut karena perusahaan akan mematuhi UMR yang telah ditetapkan pemerintah. Apabila upah yang diperoleh pekerja di bawah kebutuhannya maka ia sulit untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Bagi perusahaan dituntut untuk memberikan upah sesuai dengan UMR, tetapi adakalanya keuntungan yang diperoleh tidak mencukupi untuk membayar upah pekerja. Apabila perusahaan menurunkan upah yang diberikan di bawah UMR ini akan menimbulkan protes bagi pekerja. Sedangkan apabila perusahaan membayar sesuai UMR dana yang tersedia tidak mencukupi.

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)
PERANGKAT PEMBELAJARAN
SILABUS

Mata Pelajaran : EKONOMI
Satuan Pendidikan : SMA / MA
Kelas/Semester : XI/1

Nama Guru : Susi Ernawati, S. Pd
NIP : 19700420 200003 2 004
Sekolah : SMA N 1 Kretek

SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Program : XI/IPS

Semester : 1

Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi.

Alokasi Waktu : 20 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
1.1 Mengklasifikasi ketenagakerjaan	<ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras Ⓢ Jujur Ⓢ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras. Ⓢ Jujur. Ⓢ saling menghargai orang lain Ⓢ inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan jumlah penduduk, tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja • Pengangguran • Cara-cara mengatasi pengangguran • Usaha peningkatan mutu tenaga kerja • Sistem upah yang berlaku di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang pengertian jumlah penduduk, tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja. • Mendiskusikan hubungan jumlah penduduk, tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja. • Mendiskusikan masalah pengangguran dan cara-cara mengatasinya. • Mendiskusikan usaha peningkatan mutu tenaga kerja dan sistem upah yang berlaku di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian jumlah penduduk, tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja. • Menjelaskan penyebab pengangguran. • Menjelaskan cara mengatasi masalah pengangguran di Indonesia. • Menjelaskan cara meningkatkan kualitas tenaga kerja. • Menjelaskan sistem pengupahan dan penggajian yang berlaku di Indonesia. 	<p>Jenis tagihan: kuis dan pertanyaan lisan melalui Uji Penguasaan Materi, tugas individu dan kelompok (diskusi).</p> <p>Bentuk tagihan: pilihan ganda, uraian obyektif, uraian bebas, skala sikap</p>	8 x 45 menit	Buku Ekonomi dan sumber lain yang relevan

1.2 Mendeskripsikan tujuan pembangunan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras Ⓢ Jujur Ⓢ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras. Ⓢ Jujur. Ⓢ saling menghargai orang lain Ⓢ inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pembangunan ekonomi • Pengertian dan tujuan pembangunan nasional • Pola dan tahapan pembangunan nasional • Keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang pengertian pembangunan ekonomi. • Mencari informasi tentang pengertian dan tujuan pembangunan nasional. • Mencari informasi tentang pola dan tahapan pembangunan nasional. • Mendiskusikan keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian pembangunan ekonomi. • Menilai kondisi perekonomian Indonesia dan menjelaskan tujuan pembangunan ekonomi di Indonesia. • Mengidentifikasi permasalahan pembangunan ekonomi di Indonesia. • Mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi Indonesia. 		4 x 45 menit	
1.3 Mendeskripsikan proses pertumbuhan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras Ⓢ Jujur Ⓢ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras. Ⓢ Jujur. Ⓢ saling menghargai orang lain Ⓢ inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> • Arti pertumbuhan ekonomi • Teori pertumbuhan ekonomi • Faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang pengertian dan teori pertumbuhan ekonomi. • Mendiskusikan faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pertumbuhan ekonomi. • Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi. 		4 x 45 menit	

1.4 Mendeskripsikan gangguan beserta dampaknya terhadap pembangunan nasional	<ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras Ⓢ Jujur Ⓢ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras. Ⓢ Jujur. Ⓢ saling menghargai orang lain Ⓢ inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> • Dampak gangguan terhadap pembangunan nasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dampak gangguan terhadap pembangunan nasional. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan dampak gangguan terhadap pembangunan nasional. 		4 x 45 menit	
--	---	---	---	--	--	--	--------------	--

Standar Kompetensi : 2. Memahami APBN dan APBD

Alokasi Waktu : 14 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
2.1 Menjelaskan pengertian, fungsi, tujuan APBN dan APBD	<ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras Ⓢ Jujur Ⓢ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras. Ⓢ Jujur. Ⓢ saling menghargai orang lain Ⓢ inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian, fungsi, tujuan APBN dan APBD 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang pengertian, fungsi, tujuan APBN dan APBD. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengaruh dan pentingnya anggaran bagi pemerintah pusat dan daerah. 	Jenis tagihan: kuis dan pertanyaan lisan melalui UPM, ulangan, laporan kerja praktik, tugas individu dan kelompok (diskusi).	2 x 45 menit	Buku Ekonomi dan sumber lain yang relevan

<p>2.2 Mengidentifikasi sumber-sumber penerimaan pemerintah pusat dan pemerintah daerah</p>	<ul style="list-style-type: none"> ⑧ Kerja keras ⑧ Jujur ⑧ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> ⑧ Kerja keras. ⑧ Jujur. ⑧ saling menghargai orang lain ⑧ inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan negara dan hibah dalam APBN/APBD 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi untuk mengidentifikasi sumber-sumber pendapatan negara dan hibah dalam APBN/APBD. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi sumber-sumber pendapatan negara dan hibah dalam APBN/APBD. 	<p>Bentuk tagihan: pilihan ganda, uraian obyektif, uraian bebas, skala sikap</p>	<p>4 x 45 menit</p>	
<p>2.3 Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang fiskal</p>	<ul style="list-style-type: none"> ⑧ Kerja keras ⑧ Jujur ⑧ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> ⑧ Kerja keras. ⑧ Jujur. ⑧ saling menghargai orang lain ⑧ inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian, tujuan, macam-macam kebijakan fiskal 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi untuk menjelaskan macam-macam kebijakan fiskal yang berlaku di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan macam-macam kebijakan fiskal yang berlaku di Indonesia. 		<p>6 x 45 menit</p>	
<p>2.4 Mengidentifikasi jenis-jenis pengeluaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah</p>	<ul style="list-style-type: none"> ⑧ Kerja keras ⑧ Jujur ⑧ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> ⑧ Kerja keras. ⑧ Jujur. ⑧ saling menghargai orang lain ⑧ inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengeluaran negara dalam APBN/APBD 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi tentang pengeluaran negara dalam APBN/APBD 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pengeluaran negara dalam APBN/APBD 		<p>2 x 45 menit</p>	

Standar Kompetensi : 3. Mengetahui pasar modal

Alokasi Waktu : 10 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
3.1 Mengetahui jenis produk dalam bursa efek	<ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras Ⓢ Jujur Ⓢ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras. Ⓢ Jujur. Ⓢ saling menghargai orang lain Ⓢ inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan fungsi pasar modal • Faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan pasar modal 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi tentang pasar modal 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan fungsi pasar modal. • Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan pasar modal. 	<p>Jenis tagihan: kuis dan pertanyaan lisan melalui UPM, ulangan, laporan kerja praktik, tugas individu dan kelompok (diskusi).</p> <p>Bentuk tagihan: pilihan ganda, uraian obyektif, uraian</p> <p>bebas, skala sikap</p>	4 x 45 menit	Buku Ekonomi dan sumber lain yang relevan
3.2 Mendeskripsikan mekanisme kerja bursa efek	<ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras Ⓢ Jujur Ⓢ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras. Ⓢ Jujur. Ⓢ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> • Pasar Modal di Indonesia • Investasi pada 	<ul style="list-style-type: none"> • Mensimulasi mekanisme transaksi Bursa Efek Jakarta. • Mengkaji referensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan mekanisme transaksi Bursa Efek Jakarta. 		6 x 45 menit	

		orang lain ③ inovatif,	sekuritas	tentang investasi pada sekuritas	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan pengertian sekuritas serta membedakan saham dan obligasi.• Menjelaskan proses investasi pada sekuritas.			
--	--	---------------------------	-----------	-------------------------------------	--	--	--	--

Standar Kompetensi : 4. Memahami perekonomian terbuka

Alokasi Waktu : 16 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
4.1 Mengidentifikasi manfaat, keuntungan dan faktor-faktor pendorong perdagangan internasional	<ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras Ⓢ Jujur Ⓢ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras. Ⓢ Jujur. Ⓢ saling menghargai orang lain Ⓢ inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor-faktor pendorong terjadinya perdagangan internasional • Manfaat perdagangan internasional • Teori-teori perdagangan internasional • Dampak perdagangan internasional terhadap produktivitas dan konsumsi • Devisa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi tentang faktor-faktor pendorong terjadinya perdagangan internasional. • Mendiskusikan manfaat perdagangan internasional. • Mengkaji referensi tentang teori-teori perdagangan internasional. • Mengkaji referensi dan mendiskusikan dampak perdagangan internasional terhadap produktivitas dan konsumsi. • Mencari informasi tentang devisa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong terjadinya perdagangan internasional. • Menjelaskan manfaat perdagangan internasional • Menjelaskan teori-teori perdagangan internasional. • Menganalisis dampak perdagangan internasional terhadap produktivitas dan konsumsi. • Menjelaskan konsep devisa 	Jenis tagihan: kuis dan pertanyaan lisan melalui UPM, ulangan, laporan kerja praktik, tugas individu dan kelompok (diskusi). Bentuk tagihan: pilihan ganda, uraian obyektif, uraian bebas, skala sikap	8 x 45 menit	Buku Ekonomi dan sumber lain yang relevan
4.2 Mengidentifikasi kurs tukar valuta asing dan neraca pembayaran	<ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras Ⓢ Jujur Ⓢ saling 	<ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras. Ⓢ Jujur. Ⓢ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurs • Pembayaran internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang pengertian kurs dan perubahannya. • Menghitung nilai tukar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pembayaran internasional. 		6 x 45 menit	

<p>4.3 Menjelaskan konsep tarif, kuota, larangan ekspor, larangan impor, subsidi, premi, diskriminasi harga dan <i>dumping</i></p>	<p>menghargai</p> <ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras Ⓢ Jujur Ⓢ saling menghargai <ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras Ⓢ Jujur Ⓢ saling menghargai 	<p>orang lain</p> <ul style="list-style-type: none"> Ⓢ inovatif, <ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras. Ⓢ Jujur. Ⓢ saling menghargai orang lain Ⓢ inovatif, <ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras. Ⓢ Jujur. Ⓢ saling menghargai orang lain Ⓢ inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kebijakan perdagangan internasional • Jenis-jenis kebijakan perdagangan internasional 	<p>valuta berdasarkan kurs yang berlaku.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang perkembangan nilai rupiah terhadap valuta asing. • Cara dan alat pembayaran internasional. <ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi tentang pengertian dan jenis-jenis kebijakan perdagangan internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan kebijakan perdagangan internasional 		<p>2 x 45 menit</p>	
--	--	---	---	---	---	--	---------------------	--

**Mengetahui,
Guru Pembimbing,**

**, September 2015
Mahasiswa,**

Susi Ernawati, S. Pd
NIP. 19700420 200003 2 004

Heni Novita Gesti
NIM. 12804241048

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA NEGERI 1 KRETEK
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/ Semester	: XI/Gasal
Materi Pokok	: Hubungan jumlah penduduk, tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja
Alokasi waktu	: 2 X 45 menit

Standar kompetensi

1. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi.

Kompetensi Dasar

- 1.1 Mengklasifikasikan ketenagakerjaan.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 1.1.1 Menjelaskan pengertian jumlah penduduk, tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja.

Tujuan Pembelajaran:

1. Menjelaskan pengertian jumlah penduduk
2. Menjelaskan pengertian tenaga kerja
3. Menjelaskan pengertian angkatan kerja
4. Menjelaskan pengertian kesempatan kerja
5. Menjelaskan hubungan jumlah penduduk, tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja.

Karakter siswa yang diharapkan:

Kerja keras, jujur, saling menghargai

A. Materi Pembelajaran

- a. Pengertian jumlah penduduk:
Banyaknya orang yang mendiami suatu wilayah negara.
- b. Pengertian tenaga kerja:
Penduduk yang telah memasuki usia kerja dan yang sudah memiliki pekerjaan, yang sedang mencari pekerjaan, dan yang melakukan kegiatan lain seperti sekolah dan mengurus rumah tangga.
- c. Pengertian angkatan kerja:

Kelompok masyarakat yang termasuk ke dalam tenaga kerja (berusia 15-64 tahun) yang sedang bekerja atau mencari pekerjaan.

d. Pengertian kesempatan kerja:

Tersedianya lapangan kerja bagi angkatan kerja yang membutuhkan pekerjaan.

e. Hubungan jumlah penduduk, tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja.

B. Metode Pembelajaran

- Diskusi (*Two stay Two Stray*)
- Tanya jawab

C. Skenario Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Nilai karakter
Pendahuluan	<p>a. Orientasi Guru memberikan salam pembuka, memantau kehadiran, ketertiban dan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran</p> <p>b. Apersepsi Guru memberikan apersepsi untuk memunculkan keaktifan dan berpikir kritis siswa mengenai hubungan jumlah penduduk, tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja</p> <p>c. Tujuan Pembelajaran Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>d. Motivasi Guru memberi motivasi peserta didik agar mempunyai minat mempelajari materi.</p> <p>e. Mekanisme Guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran</p>	10 menit	<p>Religius, disiplin, sopan</p> <p>Komunikatif</p> <p>Ingin tahu</p> <p>Ingin tahu</p> <p>Tanggung jawab</p>
Inti	<p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara individu mengamati ilustrasi tentang tenaga kerja di Indonesia yang disajikan oleh guru. • Siswa mempelajari hand out referensi materi pembelajaran yang telah dibagikan oleh guru. <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dikelompokkan menjadi 4 kelompok, yang dibagi menjadi kelompok jumlah penduduk, 	65 menit	<p>Ingin tahu</p> <p>Kerjasama, tanggung jawab,</p>

- b. Heni Mulyani dkk. 2007. Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI. Bandung: CV HABSA JAYA
- c. Suparmoko. 2014. Ekonomi untuk SMA Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial. Katalog Dalam Terbitan (KDT)

E. Penilaian

1. Aspek kognitif

- a. Teknik : Tes tertulis
- b. Bentuk : Tes subyektif dan esai
- c. Instrument : *lihat lampiran 1A*
- d. Pedoman penskoran : *lihat lampiran 1B*

2. Penilaian Afektif

- a. Teknik : Pengamatan
- b. Bentuk : Skala Penilaian
- c. Instrument : *lihat lampiran 2a*
- d. Penentuan penilaian : *lihat lampiran 2b*

Lampiran 1A : instrument penilaian kognitif (tes subyektif dan esai)

I. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Kelompok masyarakat yang termasuk kedalam tenaga kerja yang mau dan ingin bekerja disebut sebagai...
 - a. *Employment* (pekerja)
 - b. *Labour Force* (angkatan kerja)
 - c. *Full Employment* (bekerja penuh)
 - d. *Unemployment* (pengangguran)
 - e. *Nonlabour Force*(bukan angkatan kerja)
2. Kelompok angkatan kerja yang benar-benar sudah mendapat pekerjaan, artinya bahwa mereka sudah diserap oleh permintaan kerja, termasuk ke dalam.....
 - a. *Employment* (pekerja)
 - b. *Labour Force* (angkatan kerja)
 - c. *Full Employment* (bekerja penuh)
 - d. *Unemployment* (pengangguran)
 - e. *Nonlabour Force*(bukan angkatan kerja)
3. Jumlah orang yang bekerja dan penganggur merupakan...
 - a. kesempatan kerja
 - b. pekerja
 - c. tenaga kerja

- d. angkatan kerja
 - e. lapangan kerja
4. Keadaan yang menggambarkan tersedianya lapangan kerja yang siap diisi oleh penawar kerja (para pencari kerja) disebut.....
- a. angkatan kerja
 - b. kesempatan kerja
 - c. lapangan kerja
 - d. pekerjaan kerja
 - e. pekerja
5. Yang termasuk penduduk produktif (usia kerja) adalah penduduk yang berusia.....
- a. <15 tahun
 - b. >64 tahun
 - c. 15-64 tahun
 - d. 1-15 tahun
 - e. 17-64 tahun

II. Esai

1. Apakah yang dimaksud dengan kesempatan kerja?
2. Sebutkan perbedaan antara tenaga kerja dengan angkatan kerja?

Kunci Jawaban:

Pilihan Ganda:

1. b
2. a
3. d
4. b
5. c

Esai:

1. Kesempatan kerja adalah tersedianya lapangan kerja bagi angkatan kerja yang membutuhkan pekerjaan
2. Tenaga kerja merupakan penduduk yang telah memasuki usia kerja dan yang sudah memiliki pekerjaan, yang sedang mencari pekerjaan, dan yang melakukan kegiatan lain seperti sekolah dan mengurus rumah tangga, sedangkan angkatan kerja adalah kelompok masyarakat yang termasuk ke dalam tenaga kerja (berusia 15-64 tahun) yang mau dan ingin bekerja.

Lampiran 1B : pedoman penskoran

22	Lutfiana Ningrum									
----	------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 2B : Penentuan Nilai

Nilai dari aspek afektif ditentukan dengan kriteria kurang baik (KB), baik (B) dan sangat baik (SB)

1) Indikator sikap kerja keras dalam pembelajaran

- a) Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha untuk mulai mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- b) Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk mengerjakan tugas dalam kegiatan individu/kelompok tetapi masih belum ajeg/konstan
- c) Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha mengerjakan tugas dalam kegiatan individu/kelompok secara terus menerus dan ajeg/konstan.

2) Indikator sikap jujur dalam pembelajaran

- a) Kurang Baik jika sering tidak mengisi kuis dengan jawabannya sendiri.
- b) Baik jika sudah ada usaha untuk tidak menyontek saat ulangan dan mengerjakan tugasnya sendiri.
- c) Sangat Baik jika selalu mengisi kuis dengan jawabannya sendiri dan selalu mengerjakan tugasnya sendiri.

3) Indikator sikap saling menghargai dalam pembelajaran

- a) Kurang baik jika sama sekali tidak bersikap menghargai terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- b) Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap menghargai terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten.
- c) Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap menghargai terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten.

Bantul, 18 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Susi Ernawati, S. Pd
NIP. 19700420 200003 2 004

Heni Novita Gesti
NIM. 12804241048

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA NEGERI 1 KRETEK
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/ Semester	: XI/Gasal
Materi Pokok	: Pengangguran
Alokasi waktu	: 2 X 45 menit (1 kali pertemuan)

Standar kompetensi

1. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi.

Kompetensi Dasar

- 1.1 Mengklasifikasikan ketenagakerjaan.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 1.1.2 Menjelaskan penyebab pengangguran.

Tujuan Pembelajaran:

1. Menjelaskan pengertian pengangguran
2. Menjelaskan penyebab pengangguran.
3. Menjelaskan jenis-jenis pengangguran menurut lama waktu kerja.
4. Menjelaskan jenis-jenis pengangguran menurut faktor penyebabnya.
5. Menghitung tingkat pengangguran.

Karakter siswa yang diharapkan:

Kerja keras, jujur, saling menghargai

F. Materi Pembelajaran

1. Pengertian pengangguran:

Pengangguran merupakan orang-orang yang tidak mendapat pekerjaan, karena kurangnya lapangan pekerjaan, kurang terampil atau tidak mau bekerja. Dengan kata lain pengangguran terjadi apabila jumlah tenaga kerja yang ditawarkan lebih besar daripada jumlah tenaga kerja yang diminta.

2. Penyebab Pengangguran:

Secara umum terjadinya pengangguran disebabkan oleh hal-hal berikut ini:

- a. Menurunnya permintaan tenaga kerja
- b. Adanya kemajuan teknologi

- c. Kelemahan dalam pasar tenaga kerja
- d. Jumlah lapangan kerja yang terbatas
- e. Fenomena PHK

3. Jenis-jenis pengangguran:

- Menurut lama waktu kerja:
 - a. pengangguran terbuka (*open unemployment*)
Pengangguran terbuka terjadi jika tenaga kerja sungguh-sungguh tidak mempunyai pekerjaan.
 - b. Setengah pengangguran (*under unemployment*)
Setengah pengangguran terjadi karena tenaga kerja bekerja di bawah jam kerja normal (35 jam per minggu) tetapi produktivitasnya rendah.
 - c. Pengangguran terselubung
Pengangguran terselubung terjadi jika tenaga kerja tidak bekerja secara optimum karena tidak memperoleh pekerjaan sesuai dengan bakat dan kemampuannya.
- Menurut faktor penyebabnya:
 - a. Pengangguran friksional
Pengangguran friksional merupakan pengangguran yang terjadi karena kesulitan temporer dalam mempertemukan pencari kerja dan kesempatan kerja yang tersedia akibat terbatasnya informasi kerja atau ada informasi kerja tetapi tidak tersampaikan pada pencari kerja.
 - b. Pengangguran structural
Pengangguran struktural merupakan pengangguran yang terjadi karena perubahan struktur perekonomian yang menyebabkan kelemahan di bidang lain.
 - c. Pengangguran siklus/konjungtur
Pengangguran siklus/konjungtur merupakan pengangguran yang berhubungan dengan siklus bisnis, hal ini karena perekonomian suatu negara sering menghadapi perubahan.
 - d. Pengangguran musiman
Pengangguran musiman merupakan pengangguran yang terjadi karena pergantian musim.
 - e. Pengangguran teknologi
Pengangguran teknologi merupakan pengangguran yang terjadi karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

4. Tingkat pengangguran adalah perbandingan jumlah penganggur dengan jumlah angkatan kerja dalam kurun waktu tertentu yang dinyatakan dalam persentase. Tingginya angka pengangguran yang terjadi di suatu negara dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Angka pengangguran} = \frac{\text{Jumlah penganggur}}{\text{Jumlah angkatan kerja}} \times 100\%$$

G. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Tanya jawab
3. Kuis (*talking stick*)
4. Permainan (*Games*)

H. Skenario Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Nilai karakter
Pendahuluan	<p>a. Orientasi Guru memberikan salam pembuka, memantau kehadiran, ketertiban dan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran</p> <p>b. Apersepsi Guru memberikan apersepsi untuk memunculkan keaktifan dan berpikir kritis siswa mengenai pengangguran di Indonesia.</p> <p>c. Tujuan Pembelajaran Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>d. Motivasi Guru memberi motivasi peserta didik agar mempunyai minat mempelajari materi dengan memutar video motivasi.</p> <p>e. Mekanisme Guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran</p>	15 menit	Religius, disiplin, sopan Komunikatif Ingin tahu Ingin tahu Tanggung jawab
Inti	<p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara individu mengamati ilustrasi tentang pengangguran di Indonesia yang disajikan oleh guru. • Guru menyampaikan materi mengenai pengertian dan penyebab pengangguran. 	60 menit	Ingin tahu

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran. • Guru bersama siswa mendiskusikan cara menghitung tingkat pengangguran. <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengadakan evaluasi berupa kuis yang diikuti siswa secara individu dengan menampilkan sebuah pernyataan di layar LCD dan kemudian mempersilahkan untuk beradu kecepatan dalam menjawab. • Selanjutnya siswa dikelompokkan menjadi 4 kelompok untuk mengikuti <i>games</i>. • Masing-masing kelompok akan diberi 5 bendera yang berisi pilihan jawaban. • Kemudian guru menampilkan pernyataan di layar LCD, kemudian peserta menjodohkan pernyataan yang ada di slide dengan alternative jawaban yang ada di bendera. • Guru memberikan <i>reward</i> kepada kelompok yang paling banyak mengisi jawaban dengan benar. <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil diskusi untuk menjawab tujuan pembelajaran 		<p>Kerjasama, tanggung jawab, komunikatif, saling menghargai</p> <p>Komunikatif</p>
Penutup	<p>a. Guru menyampaikan topik yang akan di bahas minggu berikutnya.</p> <p>b. Guru memberi tugas untuk mempelajari materi berikutnya.</p>	15 menit	Jujur

I. Alat dan sumber belajar

1. Alat dan bahan
 - a. Laptop
 - b. LCD proyektor
 - c. Power Point
 - d. Bendera
 - e. Video motivasi
2. Sumber belajar

- a. Alam S.. 2007. Ekonomi untuk SMA dan MA kelas XI. Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama (halaman : 3-6).
- b. Heni Mulyani dkk. 2007. Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI. Bandung: CV HABSA JAYA.
- c. Suparmoko. 2014. Ekonomi untuk SMA Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial. Katalog Dalam Terbitan (KDT).

J. Penilaian

1. Aspek kognitif

- a. Teknik : Tes lisan (Kuis dan permainan)
- b. Bentuk : soal pilihan benar/salah dan soal menjodohkan
- c. Instrument : *lihat lampiran 1A*
- d. Pedoman penskoran : *lihat lampiran 1B*

2. Penilaian Afektif

- a. Teknik : Pengamatan
- b. Bentuk : Skala Penilaian
- c. Instrument : *lihat lampiran 2a*
- d. Penentuan penilaian : *lihat lampiran 2b*

Lampiran 1A : instrument penilaian kognitif (pilihan benar/salah dan menjodohkan)

Pilihlah salah satu jawaban (benar/salah) berdasarkan pernyataan berikut:

I. Soal Pilihan Benar/Salah

1. Pengangguran adalah terjadi apabila jumlah tenaga kerja yang diminta lebih besar daripada jumlah tenaga kerja yang ditawarkan.
(BENAR/SALAH)
2. Tenaga kerja yang bekerja kurang dari 35 jam selama satu minggu disebut setengah pengangguran.
(BENAR/SALAH)
3. Disuatu daerah terdapat jumlah angkatan kerja sebanyak 200 orang. pada sebuah perusahaan di daerah tersebut hanya menerima jumlah pekerja 20 orang sehingga tingkat pengangguran sebesar 90 %.
(BENAR/SALAH)
4. Golongan angkatan kerja yang betul-betul tidak mendapatkan kesempatan bekerja sehingga tidak mendapatkan penghasilan disebut pengangguran terselubung.
(BENAR/SALAH)

5. Golongan angkatan kerja yang melakukan pekerjaan tetapi hasilnya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhannya disebut pengangguran terbuka.

(BENAR/SALAH)

II. Soal Menjodohkan

Pernyataan	Pilihan Jawaban
1. Marsilah pemrogram komputer pindah ke Jakarta dan untuk sementara tidak mendapat pekerjaan yang mencukupi tanggung jawab keluarganya 2. Sofwan pekerja besi baja di PHK karna resesi panjang 3. Arif tidak selesai pendidikannya pada taraf sma dan dia melamar beberapa pekerjaan tetapi selalu ditolak karna tidak memenuhi syarat 4. Evinta adalah penjual terompet, dia tidak mempunyai pekerjaan lain selain pada saat tahun baru 5. Pabrik tekstil dahulu menggunakan alat tenun bukan mesin (ATBM) yang dioperasikan dengan manusia, dengan semakin canggihnya berbagai mesin produksi, sekarang pabrik tekstil banyak yang menggunakan mesin printing. Akibatnya pekerja menjadi pengangguran	<ul style="list-style-type: none"> • Teknologi • Friksional • Struktural • Siklus • Musiman

Kunci Jawaban:

Soal pilihan benar/salah:

1. Salah
2. Benar
3. Benar
4. Salah
5. Salah

Soal menjodohkan:

Pernyataan	Jawaban
1. Marsilah pemrogram komputer pindah ke Jakarta dan untuk sementara tidak mendapat pekerjaan yang mencukupi tanggung jawab keluarganya. 2. Sofwan pekerja besi baja di PHK karna resesi panjang. 3. Arif tidak selesai pendidikannya pada taraf sma dan dia melamar beberapa pekerjaan tetapi selalu ditolak	1. Friksional 2. Siklus 3. Struktural

15	Edi Santosa									
16	Hesti Nur I.									
17	Husna Nur I.									
18	Ivana N.									
19	Khairul Maulana									
20	Kristiyanti									
21	Linda S.									
22	Lutfiana Ningrum									

Lampiran 2B : Penentuan Nilai

Nilai dari aspek afektif ditentukan dengan kriteria kurang baik (KB), baik (B) dan sangat baik (SB)

1) Indikator sikap kerja keras dalam pembelajaran

- a) Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha untuk mulai mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- b) Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk mengerjakan tugas dalam kegiatan individu/kelompok tetapi masih belum ajeg/konstan
- c) Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha mengerjakan tugas dalam kegiatan individu/kelompok secara terus menerus dan ajeg/konstan.

2) Indikator sikap jujur dalam pembelajaran

- a) Kurang Baik jika sering tidak mengisi kuis dengan jawabannya sendiri.
- b) Baik jika sudah ada usaha untuk tidak menyontek saat ulangan dan mengerjakan tugasnya sendiri.
- c) Sangat Baik jika selalu mengisi kuis dengan jawabannya sendiri dan selalu mengerjakan tugasnya sendiri.

3) Indikator sikap saling menghargai dalam pembelajaran

- a) Kurang baik jika sama sekali tidak bersikap menghargai terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- b) Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap menghargai terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten.
- c) Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap menghargai terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten.

Bantul, 21 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Susi Ernawati, S. Pd
NIP. 19700420 200003 2 004

Heni Novita Gesti
NIM. 12804241048

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA NEGERI 1 KRETEK
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/ Semester	: XI/Gasal
Materi Pokok	: Cara-cara mengatasi pengangguran
Alokasi waktu	: 2 X 45 menit (1 kali pertemuan)

Standar kompetensi

1. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi.

Kompetensi Dasar

- 1.1 Mengklasifikasikan ketenagakerjaan.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 1.1.2 Menjelaskan cara-cara mengatasi pengangguran

Tujuan Pembelajaran:

1. Menjelaskan dampak pengangguran.
2. Menjelaskan cara-cara mengatasi pengangguran menurut jenisnya.

Karakter siswa yang diharapkan:

Kerja keras, jujur, saling menghargai

A. Materi Pembelajaran

1. Dampak pengangguran

a. Dampak pengangguran terhadap perkembangan perekonomian masyarakat

- 1) Kemunduran, tenaga kerja akan menurun produktivitasnya bila tidak dimanfaatkan.
- 2) Standar kehidupan, bila pekerja menganggur maka pendapatannya menurun dan mengakibatkan standar kehidupan juga menurun.
- 3) Pajak penghasilan, semakin banyak pengangguran maka pendapatan Negara dari sector pajak penghasilan juga menurun.
- 4) Pengangguran tidak meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pengangguran menyebabkan daya beli masyarakat berkurang sehingga permintaan terhadap barang-barang produksi pun

berkurang. Tingkat investasi turun karena kalangan investor tidak berminat untuk memperluas atau mendirikan industry baru sehingga pertumbuhan ekonomi pun tidak akan meningkat.

- 5) Biaya social, masyarakat harus menanggung biaya pengangguran melalui peningkatan tugas-tugas medis yang berkaitan dengan perawatan psikologis, peningkatan volume proses peradilan, biaya keamanan, dll.

b. Dampak pengangguran terhadap individu yang mengalaminya dan masyarakat

- 1) Pengangguran dapat menghilangkan mata pencaharian dan pendapatan. Jika seseorang menganggur, jelas tidak memiliki mata pencaharian sehingga kehilangan sumber pendapatan.
- 2) Pengangguran dapat menghilangkan keterampilan. Keterampilan kerja yang dimiliki akan menghilang dengan sendirinya jika tidak digunakan bekerja atau menganggur.
- 3) Pengangguran akan menimbulkan ketidakstabilan social dan politik. Masyarakat yang menganggur tetap dituntut memenuhi kebutuhan hidup diri sendiri dan keluarga. Untuk itu, mereka melakukan segala hal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. hal inilah yang akan menyebabkan kerawanan social, seperti pencopetan, perampokan dan tindak criminal lainnya. Pengangguran yang tinggi akan menyebabkan ketidakpuasan masyarakat sehingga dapat menimbulkan unjuk rasa, demonstrasi, bahkan huru-hara sehingga keadaan politik tidak stabil.

2. Cara-cara mengatasi pengangguran menurut jenisnya

a. Pengangguran structural

- 1) Menciptakan iklim investasi yang kondusif untuk menarik para investor baik dalam negeri maupun luar negeri.
- 2) Memberikan pelatihan keterampilan kepada tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja.
- 3) Menyediakan lapangan kerja guna menampung kelebihan tenaga kerja sector ekonomi lainnya pada wilayah/daerah yang mengalami perubahan sector ekonomi.

b. Pengangguran siklus

- 1) Peningkatan daya beli masyarakat.

- 2) Pemerintah harus membuka proyek yang bersifat umum, seperti membangun jalan dan kegiatan lainnya.
- 3) Memperluas pasar barang dan jasa

c. Pengangguran musiman

- 1) Yaitu dengan pemberian informasi tentang lowongan pekerjaan kepada masyarakat secara lintas sektoral.
- 2) Memberikan pelatihan keterampilan di luar bidang yang telah dikuasai, sehingga bisa melakukan pekerjaan yang lain.

d. Pengangguran teknologi

- 1) Memberikan pelatihan kepada para pendidik agar dapat menguasai teknologi, sehingga dapat disampaikan kepada anak didiknya.
- 2) Mengenalkan teknologi kepada anak sejak usia dini.
- 3) Memasukkan materi kurikulum tentang teknologi pada sekolah guna mempersiapkan siswa agar dapat mengikuti perkembangan teknologi.
- 4) Training tenaga kerja ke luar negeri.

e. Pengangguran friksional

- 1) Mengusahakan informasi yang lengkap tentang permintaan dan penawaran tenaga kerja sehingga proses pelamaran, seleksi dan pengambilan keputusan menerima atau tidak berlangsung lebih cepat.
- 2) Melaksanakan program padat karya melalui pembangunan fasilitas umum, membangun jalan raya, mendirikan industry baru.
- 3) Mengembangkan program transmigrasi guna menambah lapangan kerja di bidang agraris maupun bidang lainnya.

B. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Tanya jawab

C. Skenario Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Nilai karakter
Pendahuluan	a. Orientasi Guru memberikan salam pembuka, memantau kehadiran, ketertiban dan kesiapan siswa untuk melaksanakan	15 menit	Religius, disiplin, sopan

	<p>pembelajaran</p> <p>b. Apersepsi Guru memberikan apersepsi untuk memunculkan keaktifan dan berpikir kritis siswa mengenai pengangguran di Indonesia.</p> <p>c. Tujuan Pembelajaran Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>d. Motivasi Guru memberi motivasi peserta didik agar mempunyai minat mempelajari materi.</p> <p>e. Mekanisme Guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran</p>		<p>Komunikatif</p> <p>Ingin tahu</p> <p>Ingin tahu</p> <p>Tanggung jawab</p>
Inti	<p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara individu mengamati ilustrasi tentang dampak pengangguran di Indonesia yang disajikan oleh guru. • Guru menyampaikan materi mengenai dampak pengangguran. • Guru bersama siswa mendiskusikan cara mengatasi pengangguran menurut jenisnya. <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dikelompokkan menjadi 5 kelompok. Masing-masing kelompok diberikan satu lembar kerja untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh guru. • Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar ke kelompok lain. • Setelah setiap kelompok mendapat satu bola/pertanyaan diberikan kesempatan kepada mereka untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian. • Kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi/jawaban dari 	60 menit	<p>Ingin tahu</p> <p>Kerjasama, tanggung jawab, komunikatif, saling menghargai</p> <p>Komunikatif</p>

	<p>pertanyaan yang diperoleh di depan kelas.</p> <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama dengan guru menyimpulkan pembelajaran. 		
Penutup	<p>a. Guru menyampaikan topik yang akan di bahas minggu berikutnya.</p> <p>b. Guru memberi tugas untuk mempelajari materi berikutnya.</p> <p>c. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memutar video motivasi.</p>	15 menit	Jujur

D. Alat dan sumber belajar

1. Alat dan bahan
 - a) Laptop
 - b) LCD proyektor
 - c) Power Point
 - d) Kertas
2. Sumber belajar
 - a) Alam S.. 2007. Ekonomi untuk SMA dan MA kelas XI. Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama
 - b) Heni Mulyani dkk. 2007. Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI. Bandung: CV HABSA JAYA
 - c) Suparmoko. 2014. Ekonomi untuk SMA Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial. Katalog Dalam Terbitan (KDT)

E. Penilaian

1. Aspek kognitif

- a. Teknik : Tes lisan
- b. Bentuk : Permainan (Snowball Throwing)
- c. Instrument : *lihat lampiran 1A*
- d. Pedoman penskoran : *lihat lampiran 1B*

2. Penilaian Afektif

- a. Teknik : Pengamatan
- b. Bentuk : Skala Penilaian
- c. Instrument : *lihat lampiran 2a*
- d. Penentuan penilaian : *lihat lampiran 2b*

Lampiran 1A : instrument penilaian kognitif

Pertanyaan dan jawaban yang dibuat oleh siswa sendiri.

Lampiran 1B : pedoman penskoran

Masing-masing pertanyaan yang dijawab benar memperoleh skor/point 5.

Lampiran 2A : instrument penilaian afektif**Lembar Pengamatan**Bubuhkan tanda \surd pada kolom sesuai hasil observasi

No	Nama Siswa	Sikap								
		Kerja Keras			Jujur			Saling Menghargai		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1	Afit Saputra									
2	Arda Dwi AP.									
3	Indra Muliya									
4	Anwar Hidayat									
5	Herlambang P.									
6	Indra Luqmawan									
7	Muh. Eka A.									
8	Satrio Adhi N.H									
9	Adviansyah H.S									
10	Bayu Prasetyo									
11	Cahyo Murseto									
12	Dadang Nur A.									
13	Destia Apriyansari									
14	Dicky Setyawan									
15	Edi Santosa									
16	Hesti Nur I.									
17	Husna Nur I.									
18	Ivana N.									
19	Khairul Maulana									
20	Kristiyanti									
21	Linda S.									
22	Lutfiana Ningrum									

Lampiran 2B : Penentuan Nilai

Nilai dari aspek afektif ditentukan dengan kriteria kurang baik (KB), baik (B) dan sangat baik (SB).

1) Indikator sikap kerja keras dalam pembelajaran

- a) Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha untuk mulai mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- b) Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk mengerjakan tugas dalam kegiatan individu/kelompok tetapi masih belum ajeg/konstan
- c) Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha mengerjakan tugas dalam kegiatan individu/kelompok secara terus menerus dan ajeg/konstan.

2) Indikator sikap jujur dalam pembelajaran

- a) Kurang Baik jika sering tidak mengisi kuis dengan jawabannya sendiri.
- b) Baik jika sudah ada usaha untuk tidak menyontek saat ulangan dan mengerjakan tugasnya sendiri.
- c) Sangat Baik jika selalu mengisi kuis dengan jawabannya sendiri dan selalu mengerjakan tugasnya sendiri.

3) Indikator sikap saling menghargai dalam pembelajaran

- a) Kurang baik jika sama sekali tidak bersikap menghargai terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- b) Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap menghargai terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten.
- c) Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap menghargai terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten.

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Bantul, 24 Agustus 2015

Mahasiswa

Susi Ernawati, S. Pd
NIP. 19700420 200003 2 004

Heni Novita Gesti
NIM. 12804241048

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA NEGERI 1 KRETEK
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/ Semester	: XI/Gasal
Materi Pokok	: Usaha peningkatan mutu tenaga kerja
Alokasi waktu	: 2 X 45 menit (1 kali pertemuan)

Standar kompetensi

1. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi.

Kompetensi Dasar

- 1.1 Mengklasifikasikan ketenagakerjaan.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 1.1.2 Menjelaskan usaha peningkatan mutu tenaga kerja

Tujuan Pembelajaran:

1. Menjelaskan usaha peningkatan mutu tenaga kerja melalui sektor formal
2. Menjelaskan usaha peningkatan mutu tenaga kerja melalui sektor informal
3. Menjelaskan usaha peningkatan mutu tenaga kerja oleh pemerintah
4. Menjelaskan usaha peningkatan mutu tenaga kerja oleh swasta

Karakter siswa yang diharapkan:

Kerja keras, jujur, saling menghargai

A. Materi Pembelajaran

a. Usaha peningkatan mutu tenaga kerja

Peningkatan mutu tenaga kerja secara umum dapat dilakukan dengan cara:

1. Sektor Formal

Melalui pendidikan formal, dilakukan melalui sekolah berjenjang.

2. Sektor informal, seperti:

- Pelatihan kerja

Pelatihan kerja merupakan proses pengembangan keahlian dan keterampilan kerja sehingga tenaga kerja menjadi lebih profesional di bidang tertentu yang dikaitkan langsung dengan persyaratan kerja dan pekerjaannya. Sistem latihan kerja di tingkat nasional sudah

dikembangkan oleh Departemen Tenaga Kerja dengan pendirian BLK (Balai Latihan Kerja).

- Magang

Sistem magang yang sekarang ini dikenal adalah pendidikan system ganda atau dikenal istilah *link and match* (keterkaitan dan kesepadanan), yaitu suatu latihan kerja secara langsung di tempat kerja.

- Peningkatan gizi dan kesehatan

Peningkatan gizi dan kesehatan dapat mendukung ketahanan dan semangat kerja serta dapat meningkatkan kecerdasan dan daya serap dalam menerima pengetahuan baru.

- Peningkatan kualitas mental dan spiritual

Pembinaan ketaatan beribadah keagamaan, berbudi pekerti yang luhur, toleransi, saling menghargai, ulet, teguh, cerdas, terampil, produktif, inovatif, disiplin, berpandangan jauh ke depan, serta bertanggungjawab.

Peningkatan mutu tenaga kerja oleh pemerintah dilakukan dengan cara:

1. Mendirikan berbagai pusat latihan kerja.
2. Perlu ada alih teknologi dari Negara maju.
3. Meningkatkan mutu sekolah kejuruan.
4. Menciptakan kondisi yang kondusif bagi penanaman modal.
5. Transmigrasi.
6. Keluarga berencana.

Peningkatan mutu tenaga kerja oleh pihak swasta atau perusahaan:

1. Dengan melakukan kerjasama dengan sekolah atau kampus dalam menyediakan kesempatan bagi siswa dan mahasiswa untuk praktik atau magang.
2. *On the Job Training*
Pelatihan yang diselenggarakan oleh perusahaan dimana pekerja baru belajar untuk mempelajari pekerjaannya secara langsung di bawah bimbingan atasannya yang lebih berpengalaman.
3. *Off the Job Training*
Pelatihan dalam bentuk kursus yang dilaksanakan di luar lingkungan pekerjaan, kursus diselenggarakan dengan cara ceramah, konferensi dan pengenalan mesin-mesin baru.

4. *Apprenticeship Training*

Merupakan variasi dari on the job training, dimana seseorang pekerja baru mempelajari pekerjaan barunya dengan menjadi asisten dari pekerja yang lebih berpengalaman untuk waktu yang relative panjang.

Beberapa langkah yang harus diambil oleh tiap individu dalam meningkatkan mutu dirinya:

1. Membekali diri dengan berbagai hal yang dikehendaki oleh perusahaan.
2. Menanamkan jiwa wirausaha.

B. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Tanya jawab

C. Skenario Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Nilai karakter
Pendahuluan	<p>a. Orientasi Guru memberikan salam pembuka, memantau kehadiran, ketertiban dan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran</p> <p>b. Apersepsi Guru memberikan apersepsi untuk memunculkan keaktifan dan berpikir kritis siswa mengenai usaha peningkatan mutu tenaga kerja.</p> <p>c. Tujuan Pembelajaran Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>d. Motivasi Guru memberi motivasi peserta didik agar mempunyai minat mempelajari materi.</p> <p>e. Mekanisme Guru menyampaikan metode</p>	15 menit	Religius, disiplin, sopan Komunikatif Ingin tahu Ingin tahu Tanggung jawab

	pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran		
Inti	<p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa secara individu mengamati ilustrasi tentang usaha peningkatan mutu tenaga kerja yang disajikan oleh guru. Guru menyampaikan materi mengenai usaha peningkatan mutu tenaga kerja. <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa secara individu menggali tentang usaha peningkatan mutu tenaga kerja oleh pemerintah dan pihak swasta atau perusahaan. Siswa secara berpasangan melakukan diskusi studi kasus yang ada di buku <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa bersama dengan guru menyimpulkan pembelajaran. 	60 menit	<p>Ingin tahu</p> <p>Tanggung jawab, komunikatif,</p> <p>Komunikatif</p>
Penutup	<p>a. Guru menyampaikan topik yang akan di bahas minggu berikutnya yaitu sistem upah yang berlaku di Indonesia.</p> <p>b. Guru memberi tugas untuk mencari data upah minimum kota/kabupaten tempat mereka tinggal.</p>	15 menit	Jujur

D. Alat dan sumber belajar

1. Alat dan bahan
 - a) Laptop
 - b) LCD proyektor

c) Power Point

2. Sumber belajar

- a) Alam S.. 2007. Ekonomi untuk SMA dan MA kelas XI. Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama
- b) Heni Mulyani dkk. 2007. Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI. Bandung: CV HABSA JAYA
- c) Suparmoko. 2014. Ekonomi untuk SMA Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial. Katalog Dalam Terbitan (KDT)

E. Penilaian

1. Aspek kognitif

- a. Teknik : Tes tertulis
- b. Bentuk : Isian singkat
- c. Instrument : *lihat lampiran 1A*
- d. Pedoman penskoran : *lihat lampiran 1B*

2. Penilaian Afektif

- a. Teknik : Pengamatan
- b. Bentuk : Skala Penilaian
- c. Instrument : *lihat lampiran 2a*
- d. Penentuan penilaian : *lihat lampiran 2b*

Lampiran 1A : instrument penilaian kognitif

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat.

1. Peningkatan mutu tenaga kerja secara umum dapat dilakukan melalui jalur..... dan.....
2. Peningkatan mutu tenaga kerja melalui pendidikan formal, dilakukan melalui sekolah berjenjang disebut peningkatan mutu tenaga kerja melalui sektor...
3. Pelatihan kerja, magang, peningkatan gizi dan kesehatan, dan peningkatan kualitas mental dan spiritual merupakan usaha peningkatan mutu tenaga kerja melalui sector.....
4. Pelatihan yang diselenggarakan oleh perusahaan dimana pekerja baru belajar untuk mempelajari pekerjaannya secara langsung di bawah bimbingan atasannya yang lebih berpengalaman disebut.....
5. Pelatihan dalam bentuk kursus yang dilaksanakan di luar lingkungan pekerjaan, kursus diselenggarakan dengan cara ceramah, konferensi dan pengenalan mesin-mesin baru disebut

6. Variasi dari on the job training, dimana seseorang pekerja baru mempelajari pekerjaan barunya dengan menjadi asisten dari pekerja yang lebih berpengalaman untuk waktu yang relative panjang.
7. Langkah yang harus diambil oleh tiap individu dalam meningkatkan mutu dirinya adalah dengan menanamkan jiwa
8. Sistem latihan kerja di tingkat nasional sudah dikembangkan oleh Departemen Tenaga Kerja dengan pendirian.....
9. Sistem magang yang sekarang ini dikenal adalah pendidikan system ganda atau dikenal istilah.....
10. Peningkatan mutu tenaga kerja oleh pemerintah dilakukan dengan cara.....

Kunci Jawaban:

1. formal dan informal
2. formal
3. informal
4. *On the Job Training*
5. *On the Job Training*
6. *Apprenticeship Training*
7. Wiraswasta
8. BLK (Balai Latihan Kerja)
9. *link and match*
10. Mendirikan berbagai pusat latihan kerja.
 Perlu ada alih teknologi dari Negara maju.
 Meningkatkan mutu sekolah kejuruan.
 Menciptakan kondisi yang kondusif bagi penanaman modal.
 Transmigrasi.
 Keluarga berencana.

Lampiran 1B : pedoman penskoran

Masing-masing pertanyaan yang dijawab benar memperoleh skor 1.

Nilai Akhir= Total Skor X 10

Lampiran 2A : instrument penilaian afektif

Lembar Pengamatan

Bubuhkan tanda \surd pada kolom sesuai hasil observasi

No	Nama Siswa	Sikap								
		Kerja Keras			Jujur			Saling Menghargai		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1	Afit Saputra									
2	Arda Dwi AP.									
3	Indra Muliya									
4	Anwar Hidayat									
5	Herlambang P.									
6	Indra Luqmawan									
7	Muh. Eka A.									
8	Satrio Adhi N.H									
9	Adviansyah H.S									
10	Bayu Prasetyo									
11	Cahyo Murseto									
12	Dadang Nur A.									
13	Desti Apriyansari									
14	Dicky Setyawan									
15	Edi Santosa									
16	Hesti Nur I.									
17	Husna Nur I.									
18	Ivana N.									
19	Khairul Maulana									
20	Kristiyanti									
21	Linda S.									
22	Lutfiana Ningrum									

Lampiran 2B : Penentuan Nilai

Nilai dari aspek afektif ditentukan dengan kriteria kurang baik (KB), baik (B) dan sangat baik (SB).

1) Indikator sikap kerja keras dalam pembelajaran

- a) Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha untuk mulai mengerjakan tugas yang diberikan guru.

- b) Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk mengerjakan tugas dalam kegiatan individu/kelompok tetapi masih belum ajeg/konstan
- c) Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha mengerjakan tugas dalam kegiatan individu/kelompok secara terus menerus dan ajeg/konstan.

2) Indikator sikap jujur dalam pembelajaran

- a) Kurang Baik jika sering tidak mengisi kuis dengan jawabannya sendiri.
- b) Baik jika sudah ada usaha untuk tidak menyontek saat ulangan dan mengerjakan tugasnya sendiri.
- c) Sangat Baik jika selalu mengisi kuis dengan jawabannya sendiri dan selalu mengerjakan tugasnya sendiri.

3) Indikator sikap saling menghargai dalam pembelajaran

- a) Kurang baik jika sama sekali tidak bersikap menghargai terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- b) Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap menghargai terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten.
- c) Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap menghargai terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten.

Bantul, 24 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Susi Ernawati, S. Pd
NIP. 19700420 200003 2 004

Heni Novita Gesti
NIM. 12804241048

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA NEGERI 1 KRETEK
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/ Semester	: XI/Gasal
Materi Pokok	: Sistem upah yang berlaku di Indonesia
Alokasi waktu	: 2 X 45 menit (1 kali pertemuan)

Standar kompetensi

1. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi.

Kompetensi Dasar

- 1.1 Mengklasifikasikan ketenagakerjaan.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 1.1.5 Menjelaskan usaha peningkatan mutu tenaga kerja

Tujuan Pembelajaran:

1. Menjelaskan pengertian upah dan gaji
2. Menjelaskan teori upah
3. Menjelaskan faktor yang mempengaruhi system pembayaran upah
4. Mengidentifikasi factor-faktor yang menentukan besarnya upah

Karakter siswa yang diharapkan:

Rajin, aktif dan kreatif

A. Materi Pembelajaran

a. Pengertian upah dan gaji

Upah atau gaji merupakan salah satu pemberian kompensasi dalam bentuk uang. Kompensasi adalah semua balas jasa (*reward*) yang diterima seorang karyawan atau pekerja dari perusahaannya sebagai akibat jasa / tenaga yang telah diberikan pada perusahaan tersebut.

Upah adalah kompensasi yang diberikan kepada para pekerja harian / borongan (pekerja tidak tetap) yang besarnya telah disepakati sebelumnya oleh kedua belah pihak. Upah umumnya diberikan setelah pekerjaan selesai dan diterima hasilnya dengan baik oleh pemberi kerja.

Gaji adalah kompensasi yang diberikan kepada seorang karyawan secara periodik (biasanya sebulan sekali).

Perbedaan antara upah dan gaji adalah besar upah sebanding dengan pekerjaan yang telah dihasilkan, sedangkan besar gaji sedikit sekali berhubungan dengan hasil pekerjaan.

Sistem upah di Indonesia pada umumnya didasarkan pada tiga fungsi upah, yaitu :

- 1) Menjamin kehidupan yang layak bagi pekerja dan keluarganya.
- 2) Mencerminkan imbalan atas hasil kerja seseorang.
- 3) Menyediakan insentif untuk mendorong peningkatan produktivitas kerja.

b. Teori Upah

1) Teori Upah Alam (Wajar)

Menurut David Ricardo, upah yang wajar adalah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup pekerja sesuai dengan kemampuan perusahaan. Besarnya upah wajar berdasarkan permintaan dan penawaran di pasar.

2) Teori Upah Besi

Menurut Ferdinand Lassalle, upah tenaga kerja yang ditentukan oleh hukum permintaan dan penawaran di pasar akan tertekan ke bawah, disebabkan oleh pengusaha ingin selalu mendapat laba yang sebesar-besarnya. Ditinjau dari segi penawaran, posisi pekerja yang berada pada pihak yang paling lemah. Sehingga pekerja seolah – olah menghadapi hukum upah besi yang sukar ditembus. Akhirnya mereka terpaksa menerima upah rendah.

3) Teori Upah Etika

Menurut teori ini, pembayaran upah yang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup minimum merupakan perbuatan yang tidak etis. Upah ideal besarnya harus cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup yang layak bagi pekerja dan keluarganya. Teori upah etika membedakan jenis upah menjadi dua, yaitu upah riil dan upah nominal.

c. Faktor yang mempengaruhi system pembayaran upah

Upah yang berlaku di Indonesia beragam seperti yang dijelaskan di atas. Namun, sistem pembayaran upah tergantung pada :

a. Permintaan dan penawaran

Secara umum, tingkat upah bisa kita analisis dengan hukum penawaran dan permintaan tenaga kerja. Jika penawaran lebih besar daripada permintaannya, tingkat upah cenderung turun. Begitu pula sebaliknya, *ceteris paribus*. Pencari kerja adalah orang yang menawarkan jasa untuk bekerja, sedangkan pemberi kerja adalah pihak yang meminta jasa dari pencari kerja.

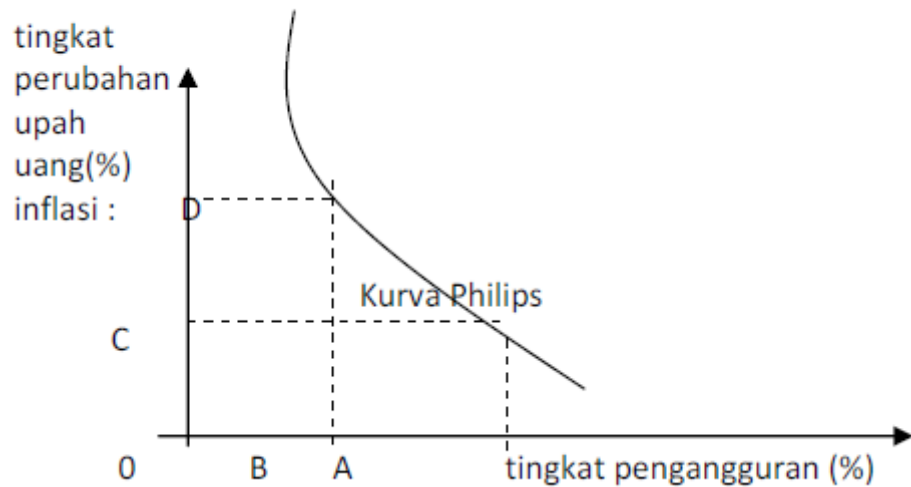
b. Kesepakatan pemberi kerja dan penerima kerja.

Permintaan dan penawaran tenaga kerja memiliki dampak atas sesi wawancara seleksi kerja. Dalam wawancara ini, pemberi kerja dan pencari kerja melakukan tawar-menawar tentang jam kerja dan upahnya. Pada umumnya, pekerja di Indonesia memiliki posisi tawar yang rendah dalam kesepakatan tentang upah dan jam kerja, yang terkait dengan sangat melimpahnya penawaran kerja.

c. Upah minimum

Sebelum tahun 2000, Indonesia menganut sistem pengupahan berdasarkan kawasan (regional). Artinya, untuk kawasan yang berbeda, upah minimum yang harus diterima oleh pekerja juga berbeda. Ini didasarkan pada perbedaan biaya hidup pekerja di setiap daerah. Akan tetapi, penentuan upah berdasarkan kawasan ini dirasakan masih belum cukup mewakili angka biaya hidup sebenarnya di tiap daerah. Untuk itu pemerintah melakukan perubahan tentang upah minimum. Dengan adanya Peraturan Pemerintah no. 25 tahun 2000 tentang kewenangan pemerintah dan kewenangan propinsi sebagai daerah otonom, maka pemberlakuan upah minimum regional (UMR) berubah menjadi upah minimum propinsi (UMP) atau upah minimum kabupaten / kota. Dengan adanya peraturan baru ini, propinsi-propinsi di Indonesia mulai menyesuaikan upah minimum regional di daerah mereka.

Kurva Philips (*Philips Curve*)



Kurva di atas menggambarkan suatu penelitian empiris (didasarkan pada hasil karangan ahli ekonomi) tentang hubungan antara tingkat pengangguran (unemployment) dan tingkat perubahan upah uang (money wages) dan melalui penafsiran tingkat perubahan harga-harga (inflasi).

d. Faktor-faktor yang menentukan besarnya upah

1) Jumlah penawaran tenaga kerja

Artinya, bila tenaga kerja jumlahnya lebih besar dari lowongan kerja, maka biasanya gaji/upah pekerja rendah dan sebaliknya.

2) Jumlah permintaan tenaga kerja

Artinya, bila permintaan tenaga kerja lebih besar dari pencari kerja, maka biasanya gaji/upah pekerja tinggi dan sebaliknya.

3) Kemampuan tenaga kerja

Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan/produktivitas tenaga kerja, biasanya gaji/upah pekerja tinggi dan sebaliknya.

B. Metode Pembelajaran

1. Diskusi

C. Skenario Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Nilai karakter
Pendahuluan	a. Orientasi Guru memberikan salam pembuka, memantau kehadiran, ketertiban dan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran	15 menit	Religius, disiplin, sopan
	b. Apersepsi Guru memberikan apersepsi untuk memunculkan keaktifan		Komunikatif, Kreatif

	<p>dan berpikir kritis siswa mengenai usaha peningkatan mutu tenaga kerja.</p> <p>c. Tujuan Pembelajaran Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>d. Motivasi Guru memberi motivasi peserta didik agar mempunyai minat mempelajari materi.</p> <p>e. Mekanisme Guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran</p>		<p>Ingin tahu</p> <p>Ingin tahu</p> <p>Tanggung jawab</p>
Inti	<p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara individu mengamati ilustrasi tentang system upah di Indonesia. • Guru menyampaikan materi mengenai pengertian dan teori system upah. • Guru bersama siswa mendiskusikan system upah yang berlaku di Indonesia • Guru bersama siswa mengidentifikasi factor-faktor yang menentukan besarnya upah. <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengadakan evaluasi berupa kuis yang diikuti siswa secara individu dengan menampilkan sebuah pertanyaan di layar LCD dan kemudian mempersilahkan siswa untuk menjawab di lembar kerja siswa. <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama dengan guru menyimpulkan pembelajaran. 	60 menit	<p>Ingin tahu</p> <p>Tanggung jawab, komunikatif,</p> <p>Komunikatif</p>
Penutup	<p>a. Guru menyampaikan topik yang akan di bahas minggu berikutnya yaitu sistem upah yang berlaku di Indonesia.</p> <p>b. Guru memberi tugas untuk mencari data upah minimum kota/kabupaten tempat mereka tinggal.</p>	15 menit	Jujur

D. Alat dan sumber belajar

1. Alat dan bahan
 - a) Laptop
 - b) LCD proyektor

- c) Power Point
- 2. Sumber belajar
 - a) Alam S.. 2007. Ekonomi untuk SMA dan MA kelas XI. Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama
 - b) Heni Mulyani dkk. 2007. Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI. Bandung: CV HABSA JAYA
 - c) Suparmoko. 2014. Ekonomi untuk SMA Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial. Katalog Dalam Terbitan (KDT)
 - d) Nurhadi dan Yuliana Sudremi. 2013. Lensa Kegiatan Ekonomi SMA/MA Kelas XI: Bumi Aksara

E. Penilaian

1. Aspek kognitif

- a. Teknik : Tes Lisan
- b. Bentuk : Kuis (tes subyektif)
- c. Instrument : *lihat lampiran 1A*
- d. Pedoman penskoran : *lihat lampiran 1B*

2. Penilaian Afektif

- a. Teknik : Pengamatan
- b. Bentuk : Skala Penilaian
- c. Instrument : *lihat lampiran 2a*
- d. Penentuan penilaian : *lihat lampiran 2b*

Lampiran 1A : instrument penilaian kognitif

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat.

1. Balas jasa (*reward*) yang diterima seorang karyawan atau pekerja dari perusahaannya sebagai akibat jasa / tenaga yang telah diberikan pada perusahaan disebut.....
2. Menurut David Ricardo, upah yang wajar adalah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup pekerja sesuai dengan kemampuan perusahaan. Besarnya upah wajar berdasarkan permintaan dan penawaran di pasar. Teori ini disebut.....
3. Pembayaran upah yang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup minimum merupakan perbuatan yang tidak etis. Upah ideal besarnya harus cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup yang layak bagi pekerja dan keluarganya. Teori ini disebut.....
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi system pembayaran upah adalah.....

3	Indra Muliya									
4	Anwar Hidayat									
5	Herlambang P.									
6	Indra Luqmawan									
7	Muh. Eka A.									
8	Satrio Adhi N.H									
9	Adviansyah H.S									
10	Bayu Prasetyo									
11	Cahyo Murseto									
12	Dadang Nur A.									
13	Destia Apriyansari									
14	Dicky Setyawan									
15	Edi Santosa									
16	Hesti Nur I.									
17	Husna Nur I.									
18	Ivana N.									
19	Khairul Maulana									
20	Kristiyanti									
21	Linda S.									
22	Lutfiana Ningrum									

Lampiran 2B : Penentuan Nilai

Nilai dari aspek afektif ditentukan dengan kriteria kurang baik (KB), baik (B) dan sangat baik (SB).

Indikator sikap rajin dalam kegiatan individu

1. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha mengerjakan tugas dalam kegiatan individu secara terus menerus dan ajeg/konstan.
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk mengerjakan tugas dalam kegiatan individu tetapi masih belum ajeg/konstan
3. Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha untuk mulai mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran

1. Sangat baik jika menunjukkan sudah mampu dalam menyelesaikan tugas individu secara terus menerus dan konsisten
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha dalam menyelesaikan tugas pembelajaran tetapi belum konsisten
3. Kurang baik jika sama sekali tidak menunjukkan ambil bagian dalam pembelajaran

Indikator sikap kreatif terhadap proses pemecahan

1. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten.
2. Baik jika sudah ada usaha untuk memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten.
3. Kurang baik jika sama sekali tidak memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

Bantul, 28 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Susi Ernawati, S. Pd
NIP. 19700420 200003 2 004

Heni Novita Gesti
NIM. 12804241048

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA NEGERI 1 KRETEK
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/ Semester	: XI/Gasal
Materi Pokok	: Sistem upah yang berlaku di Indonesia
Alokasi waktu	: 2 X 45 menit (1 kali pertemuan)

Standar kompetensi

1. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi.

Kompetensi Dasar

- 1.1 Mengklasifikasikan ketenagakerjaan.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 1.1.2 Menjelaskan sistem upah yang berlaku di Indonesia

Tujuan Pembelajaran:

1. Mengidentifikasi system upah yang berlaku di Indonesia
2. Mendeskripsikan pengertian upah minimum
3. Menjelaskan manfaat Upah Minimum Regional
4. Mendeskripsikan kekurangan Upah Minimum Regional

Karakter siswa yang diharapkan:

Tanggung jawab, ingin tahu, jujur

A. Materi Pembelajaran

1. System Upah yang Berlaku di Indonesia

Ada beberapa cara atau sistem untuk memperhitungkan besar upah, antara lain:

1) Upah menurut prestasi

Dengan sistem ini, balas jasa langsung dikaitkan dengan prestasi kerja karena besar upah bergantung pada banyak sedikitnya hasil yang dicapai dalam waktu tertentu. System ini mempunyai kebaikan, diantaranya:

- a. Adanya dorongan bagi karyawan untuk berusaha dan bekerja lebih giat lagi.
- b. Karyawan yang rajin menerima upah lebih tinggi dibandingkan dengan yang malas.
- c. Perhitungan harga pokok akan lebih baik.

Sedangkan kelemahan system ini adalah:

- a. Apabila karyawan tidak memberikan prestasi yang baik, maka hal ini berarti bahwa upah mereka akan tidak ada atau berkurang, dan akan membahayakan bagi kehidupan keluarga mereka.
- b. Kemungkinan karyawan akan bekerja kurang cermat, kurang hati-hati dan ceroboh karena mereka lebih mementingkan untuk mengejar prestasi yang sebanyak-banyaknya, sehingga akan mengakibatkan peralatan produksi cepat rusak, terjadi penghamburan bahan atau kesalahan lainnya.

Sistem upah ini juga diterapkan oleh beberapa perusahaan di Indonesia, contohnya beberapa perusahaan MLM, atau direct marketing (pemasaran langsung) yang menentukan besar kecilnya tambahan upah karyawannya berdasarkan prestasi, pencapaian target atau jumlah barang yang terjual.

2) Upah menurut waktu

Cara pembayaran upah menurut sistem ini didasarkan pada waktu bekerja seseorang. Satuan waktu dihitung per jam, per hari, atau per bulan. Misalnya pegawai negeri dibayar per bulan, pekerja bangunan dibayar per hari/mingguan atau upah lembur dibayar per jam. Kebaikan sistem ini adalah pekerja mengetahui secara persis berapa jumlah upah yang akan diterima selama periode tertentu. Kelemahannya adalah kurang memberi dorongan kepada pekerja untuk meningkatkan prestasi kerjanya.

3) Upah menurut satuan hasil

Menurut system ini, besarnya upah didasarkan pada jumlah barang yang dihasilkan oleh pekerja. Satuan hasil dihitung per potong barang, per satuan panjang, atau per satuan berat. Misalnya upah penjahit dihitung per potong baju. Upah pemetik daun teh dihitung per kilo dan upah tukang cat tembok dihitung per meter persegi. Kebaikan system ini yaitu ada dorongan untuk bekerja lebih giat bagi para pekerja. Kelemahannya, demi untuk mengejar kuantitas, kualitas pekerjaan biasanya kurang baik.

4) Upah borongan

Upah borongan adalah balas jasa yang dibayar untuk suatu pekerjaan yang diborongkan. Sistem borongan ini menerapkan pekerjaan tertentu yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. Jika selesai tepat waktu maka ditetapkan upah sekian. Biasanya diterapkan untuk pekerjaan yang sulit dihitung per satuan pekerjaan. Sistem ini ada persamaannya dengan upah satuan hasil termasuk kebaikan dan

kelemahannya. Contohnya : upah untuk membangun rumah, membuat jalan atau jembatan.

5) Upah premi

Cara ini merupakan kombinasi upah prestasi yang ditambah dengan sejumlah premi tertentu. Dengan sistem ini, diberlakukan standar prestasi. Pemberian premi ditujukan untuk melipatgandakan hasil produksi. Untuk menjaga kualitas, harus diterapkan standar kualitas hasil pekerjaannya.

Sistem premi ini mempunyai beberapa keuntungan, yaitu:

a. Bagi manajemen

- Biaya dapat ditekan sebagai hasil dari penambahan produktivitas
- Memperbaiki perimbangan biaya dan produksi, serta perhitungan biaya makin konsisten.
- Meningkatkan daya guna fasilitas yang tersedia.
- Meningkatkan moral pekerja karena upah yang akan mereka terima sebanding dengan tenaga yang mereka keluarkan.

b. Bagi Karyawan

- Adanya kesempatan untuk memperoleh upah yang lebih tinggi.
- Para karyawan merasa bahwa mereka mendapat pengakuan atau penghargaan dari pihak pengusaha dan perusahaan.
- Adanya persaingan sehat diantara para pekerja, sehingga menimbulkan semangat kerja yang tinggi.
- Memberikan kesempatan untuk meningkatkan standar hidup dengan inisiatif sendiri.

6) Sistem upah skala berubah

Sistem ini diberikan berubah-ubah bergantung pada kemajuan dan kemunduran hasil penjualan.

7) Sistem upah indeks biaya hidup

Upah indeks biaya hidup merupakan upah yang dikaitkan dengan turun naiknya biaya hidup. Upah dengan sistem ini sering dibayarkan dalam bentuk *natura*.

8) Sistem upah partisipasi

Sistem ini sering disebut juga sistem bonus. Sistem ini memberikan kepada pekerja sebagian keuntungan pada akhir tahun buku, selain upah tetap yang diberikan setiap bulan. Pemberian sebagian keuntungan ini dimaksudkan sebagai tanda terima kasih pihak perusahaan kepada

pekerja karena kegigihan dan disiplin para pekerjalah pihak perusahaan mendapat keuntungan.

9) Sistem *Co-partnership* (mitra usaha)

Sistem ini pada dasarnya sama dengan sistem upah partisipasi atau sistem upah bonus. Perbedaannya terletak pada bagian keuntungan yang diberikan kepada pekerja tidak berupa uang tunai, melainkan saham atau obligasi perusahaan. Dengan kepemilikan saham itu, para pekerja merasa memiliki sendiri perusahaan tersebut. Dengan demikian, hubungan antara perusahaan dan pekerja yang semula dikenal sebagai “majikan dan pekerja” meningkat menjadi hubungan antara perusahaan dan mitra (*partner*).

10) Upah bagi hasil

Melalui sistem ini diharapkan pekerja dan pemilik modal mempunyai kedudukan yang sama. Biasanya sistem ini dilakukan di bidang pertanian dan dalam usaha keluarga. Pada dasarnya, sistem upah bagi hasil sama dengan sistem upah *co-partnership* (mitra usaha).

2. Upah Minimum

Upah minimum adalah upah yang diperkirakan paling layak untuk memenuhi kebutuhan minimum pekerja. Komponen kebutuhan hidup layak digunakan sebagai dasar penentuan upah minimum dihitung berdasarkan kebutuhan hidup pekerja lajang selama satu bulan.

Pemerintah mengatur pengupahan melalui Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1989 tanggal 29 Mei 1989 tentang Upah Minimum.

Dalam permen ini, upah minimum dibagi dalam tiga kriteria, yaitu Upah Minimum Regional, Upah Minimum Sektor Regional, dan Upah Minimum Sub Sektor Regional.

Upah Minimum Regional adalah suatu standar minimum yang digunakan oleh para pengusaha atau pelaku industry untuk memberikan upah kepada pegawai, karyawan, atau buruh di dalam lingkungan usaha atau kerjanya.

Penetapan upah yang dilaksanakan setiap tahun melalui proses yang panjang. Mula-mula Dewan Pengupahan Daerah (DPD) yang terdiri dari birokrat, akademi, buruh, dan pengusaha mengadakan rapat, membentuk tim survey dan turun ke lapangan mencari tahu harga sejumlah kebutuhan yang dibutuhkan oleh pegawai, karyawan dan buruh.

Setelah survey disejumlah kota dalam provinsi tersebut yang dianggap representative, diperoleh angka Kebutuhan Hidup Layak (KHL).

Berdasarkan KHL, DPD mengusulkan upah minimum Regional (UMR) kepada gubernur untuk disahkan. Saat ini UMR juga dikenal dengan istilah Upah Minimum Provinsi (UMP) karena ruang cakupannya biasanya hanya meliputi suatu provinsi. Selain itu setelah otonomi daerah berlaku penuh, dikenal juga istilah Upah Minimum Kota/Kabupaten (UMK).

3. Manfaat Upah Minimum Regional bagi Pekerja dan Perusahaan

Di dalam dunia bisnis, pengupahan merupakan hal yang sewajarnya sebagai bentuk kompensasi atas kontribusi (produktivitas) yang diberikan pekerja atau buruh kepada perusahaan. Jadi ketika perusahaan merekrut pekerja/buruh yang diharapkan adalah pekerja/buruh tersebut dapat menjalankan serangkaian pekerjaannya untuk menghasilkan barang atau jasa yang mendukung kegiatan usaha sehingga menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Keuntungan yang didapat dapat digunakan perusahaan untuk memberikan balas jasa kepada pegawai/buruh berupa gaji atau upah agar mereka bisa hidup dengan layak sesuai dengan tingkat produktivitasnya.

Pengupahan yang didasarkan pada UMR amatlah berkaitan dengan produktivitas seseorang. Produktivitas dipengaruhi oleh factor-factor baik tingkat makro, mikro maupun bagi tiap individu. Pada tingkat makro terdapat factor stabilitas politik dan keamanan, kondisi sumber daya (manusia, alam dan energy), pelaksanaan pemerintah, kondisi infrastruktur berupa transportasi dan komunikasi, dan social dan budaya. Pada tingkat mikro, factor internal meliputi sumber daya manusia, teknologi, manajemen, kondisi politik, social, ekonomi dan hankam. Pada tingkat individu terdapat factor sikap mental (budaya produktif), pendidikan, keterampilan, kompetensi dan apresiasi terhadap kinerja.

Ukuran produktivitas biasanya berdasarkan pada hasil dari Input (I) dibagi Output (O). Input dan output dalam produktivitas memiliki hubungan lurus atau sebanding, yakni semakin besar dan begitu sebaliknya. Input yang berupa keahlian pekerja dalam mengolah sumber daya perusahaan dalam menghasilkan output berupa barang atau produk yang bernilai jual tinggi akan memperkuat daya saing perusahaan dalam pasar perdagangan kompetitif seperti saat ini.

Berdasarkan paparan diatas, dapat diketahui bahwa manfaat ditetapkannya upah minimum bagi pekerja adalah untuk melindungi hak sebagai buruh perusahaan. Dengan mendapat upah yang sesuai dengan UMR maka ia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, sedangkan manfaat

UMR bagi perusahaan adalah dapat meningkatkan kinerja pekerjaanya sehingga produktivitas perusahaan tercapai.

4. Kekurangan Upah Minimum Regional

Selain ada manfaat dari ditetapkannya upah minimum regional ternyata terdapat juga kekurangan dari upah Minimum Regional. Bagi pekerja dengan ditetapkannya UMR maka pekerja tersebut sulit untuk memperoleh upah yang lebih tinggi lagi dari UMR tersebut karena perusahaan akan mematuhi UMR yang telah ditetapkan pemerintah. Apabila upah yang diperoleh pekerja di bawah kebutuhannya maka ia sulit untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Bagi perusahaan dituntut untuk memberikan upah sesuai dengan UMR, tetapi adakalanya keuntungan yang diperoleh tidak mencukupi untuk membayar upah pekerja. Apabila perusahaan menurunkan upah yang diberikan di bawah UMR ini akan menimbulkan protes bagi pekerja. Sedangkan apabila perusahaan membayar sesuai UMR dana yang tersedia tidak mencukupi.

B. Metode Pembelajaran

1. Diskusi (permainan)

C. Skenario Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Nilai karakter
Pendahuluan	<p>a. Orientasi Guru memberikan salam pembuka, memantau kehadiran, ketertiban dan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran</p> <p>b. Apersepsi Guru memberikan apersepsi untuk memunculkan keaktifan dan berpikir kritis siswa mengenai pengangguran di Indonesia.</p> <p>c. Tujuan Pembelajaran Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>d. Motivasi Guru memberi motivasi peserta didik agar mempunyai minat mempelajari materi dengan memutar video motivasi.</p> <p>e. Mekanisme Guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan</p>	15 menit	<p>Religius, disiplin, sopan</p> <p>Komunikatif</p> <p>Ingin tahu</p> <p>Ingin tahu</p> <p>Tanggung jawab</p>

	digunakan dalam pembelajaran		
Inti	<p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara individu mengamati ilustrasi tentang system upah yang berlaku di Indonesia yang disajikan oleh guru. • Guru menyampaikan materi mengenai upah minimum. • Guru bersama siswa mengidentifikasi manfaat Upah Minimum Regional. • Guru bersama siswa mendiskusikan kekurangan Upah Minimum Regional. <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dikelompokkan menjadi 4 kelompok untuk mengikuti <i>games</i>. • Masing-masing kelompok akan diberi potongan kertas sebagai media menjawab pertanyaan saat <i>games</i>. • Kemudian guru menampilkan pertanyaan di layar LCD, dan peserta menuliskan jawaban pada potongan kertas lalu menempelkan jawaban ke depan kelas. • Guru memberikan <i>reward</i> kepada kelompok yang paling banyak mengisi jawaban dengan benar. <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil diskusi untuk menjawab tujuan pembelajaran 	60 menit	<p>Ingin tahu</p> <p>Kerjasama, tanggung jawab, komunikatif, saling menghargai</p> <p>Komunikatif</p>
Penutup	<p>a. Guru menyampaikan informasi kepada siswa bahwa pada pertemuan selanjutnya akan diadakan ulangan.</p> <p>b. Guru memberi motivasi kepada siswa untuk belajar.</p>	15 menit	Jujur

D. Alat dan sumber belajar

1. Alat dan bahan
 - a) Laptop
 - b) LCD proyektor
 - c) Power Point
 - d) Kertas
 - e) Video motivasi

2. Sumber belajar

- a) Alam S.. 2007. Ekonomi untuk SMA dan MA kelas XI. Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama.
- b) Heni Mulyani dkk. 2007. Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI. Bandung: CV HABSA JAYA.
- c) Suparmoko. 2014. Ekonomi untuk SMA Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial. Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- d) Sukwiaty, dkk. 2007. Ekonomi 2 SMA Kelas XI. Yudhistira.

E. Penilaian

1. Aspek kognitif

- a. Teknik : Tes lisan
- b. Bentuk : soal isian singkat
- c. Instrument : *lihat lampiran 1A*
- d. Pedoman penskoran : *lihat lampiran 1B*

2. Penilaian Afektif

- a. Teknik : Pengamatan
- b. Bentuk : Skala Penilaian
- c. Instrument : *lihat lampiran 2a*
- d. Penentuan penilaian : *lihat lampiran 2b*

Lampiran 1A : instrument penilaian kognitif

1. Beberapa perusahaan MLM, atau direct marketing (pemasaran langsung) yang menentukan besar kecilnya tambahan upah karyawannya berdasarkan prestasi atau pencapaian target. Perusahaan tersebut menganut sistem upah menurut.....
2. Seorang tukang kayu bekerja selama satu minggu. Jika upah 1 hari adalah Rp5000,- maka upah yang diperoleh selama pekerjaan 1 minggu tersebut yaitu: $Rp5000,- \times 7 \text{ hari} = Rp35.000,-$
Perhitungan upah tersebut menggunakan sistem upah menurut.....
3. Seorang pemetik daun teh dalam 1 hari berhasil memetik sebanyak 10kg. Sedangkan upah untuk 1 kilo yaitu sebesar Rp2000,- maka upah yang diperoleh dengan hasil tersebut yaitu:
 $Rp2000,- \times 10\text{kg} = Rp20.000,-$
Perhitungan upah tersebut menggunakan sistem upah menurut.....
4. Sebuah keluarga akan membangun sebuah rumah dengan melakukan kesepakatan dengan para pekerja. Misalnya saja untuk membangun rumah

ukuran 9x10 meter menggunakan 8 orang pekerja yaitu kurang lebih upahnya senilai Rp2.400.000,-

Perhitungan upah tersebut menggunakan sistem upah

5. Seorang salesman suatu perusahaan memperoleh gaji tetap sebanyak Rp300.000,- / bulan dan akan menerima tambahan/bonus dari hasil penjualan sebanyak 10%. Jika penjualan Rp1.000.000,- maka upah yang diterima:

$$\text{Rp}300.000,- + (10\% \times \text{Rp}1.000.000,-) = \text{Rp}300.000,- + \text{Rp}100.000 = \text{Rp}400.000,-.$$

Perhitungan upah tersebut menggunakan sistem upah

6. Di Perusahaan Maju Mundur, setiap pegawai akan menerima sejumlah saham berdasarkan prestasinya.

Perhitungan upah tersebut menggunakan sistem upah menurut.....

7. Upah yang dikaitkan dengan turun naiknya biaya hidup disebut.....
8. Di perusahaan “SUKSES TERUS”, jika hasil penjualan produk dari suatu perusahaan menurun, maka upah pekerja akan berkurang.

Perhitungan upah tersebut menggunakan sistem upah menurut.....

9. Petani menggarap sawah orang lain dengan kesepakatan bagi hasil 50%. Jadi jika sawah yang digarap petani tersebut dapat menghasilkan 4 ton beras maka petani penggarap akan mendapat 2 ton beras dan 2 ton sisanya menjadi hak milik pemilik sawah.

Perhitungan upah tersebut menggunakan sistem upah menurut.....

10. Di perusahaan pembuatan boneka, apabila karyawan mampu menghasilkan 50 boneka dalam 1 jam maka karyawan tersebut akan diberi balas jasa Rp 50.000,- dan selebihnya dari 50 boneka tersebut akan diberi tambahan upah Rp 900,- tiap boneka. Perhitungan upah tersebut menggunakan sistem upah menurut.....

Kunci Jawaban:

1. Upah menurut prestasi
2. Upah menurut satuan waktu
3. Upah menurut satuan hasil
4. Upah borongan
5. Sistem upah partisipasi
6. Sistem *Co-partnership* (mitra usaha)
7. Sistem Upah indeks biaya hidup
8. Sistem Upah Skala berubah

20	Kristiyanti									
21	Linda S.									
22	Lutfiana Ningrum									

Lampiran 2B : Penentuan Nilai

Nilai dari aspek afektif ditentukan dengan kriteria kurang baik (KB), baik (B) dan sangat baik (SB)

1) Indikator sikap tanggung jawab dalam pembelajaran

a) Kurang Baik (KB) jika:

- (1) Sering menuduh orang lain tanpa bukti yang pasti
- (2) Sering tidak mengembalikan barang yang dipinjam
- (3) Sering tidak meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan
- (4) Sering tidak mengumpulkan tugas tepat waktu

b) Baik (B) jika:

- (1) Sudah ada usaha tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang pasti
- (2) Sudah ada usaha mengembalikan barang yang dipinjam
- (3) Sudah ada usaha meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan
- (4) Sudah ada usaha mengumpulkan tugas tepat waktu

c) Sangat Baik (SB) jika:

- (1) Selalu tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang pasti
- (2) Selalu mengembalikan barang yang dipinjam
- (3) Selalu meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan
- (4) Selalu mengumpulkan tugas tepat waktu

2) Indikator sikap rasa ingin tahu dan keaktifan

a) Kurang Baik jika:

- (1) Sering tidak mau menanyakan hal yang belum diketahui
- (2) Sering tidak mau mencari sumber / referensi pembelajaran
- (3) Sering acuh tak acuh saat pembelajaran atau diskusi
- (4) Sering tidak memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan

b) Baik jika:

- (1) Sudah ada usaha menanyakan hal yang belum diketahui
- (2) Sudah ada usaha mencari sumber / referensi pembelajaran
- (3) Tidak terlalu acuh tak acuh saat pembelajaran atau diskusi
- (4) Sudah ada usaha memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan

c) Sangat Baik jika:

- (1) Sering menanyakan hal yang belum diketahui

- (2) Sering usaha mencari sumber / referensi pembelajaran
- (3) Tidak acuh tak acuh saat pembelajaran atau diskusi
- (4) Selalu memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan

3) Indikator sikap jujur

a) Kurang Baik jika:

- (1) Sering tidak mengisi kuis dengan jawabannya sendiri
- (2) Sering menyontek saat ulangan
- (3) Sering tidak mengerjakan tugasnya sendiri
- (4) Sering tidak menulis sumber pada tugas / tulisannya

b) Baik jika:

- (1) Sudah ada usaha untuk mengisi kuis dengan jawabannya sendiri
- (2) Sudah ada usaha untuk tidak menyontek saat ulangan
- (3) Sudah ada usaha untuk mengerjakan tugasnya sendiri
- (4) Sudah ada usaha untuk menulis sumber pada tugas / tulisannya

c) Sangat Baik jika:

- (1) Selalu mengisi kuis dengan jawabannya sendiri
- (2) Selalu tidak menyontek saat ulangan
- (3) Selalu mengerjakan tugasnya sendiri
- (4) Selalu menulis sumber pada tugas/tulisannya

Bantul, 30 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Susi Ernawati, S. Pd
NIP. 19700420 200003 2 004

Heni Novita Gesti
NIM. 12804241048

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Ekonomi

Waktu : 80 menit

Kelas : XI IPS 1

Jumlah Soal : 20 Soal Pilihan Ganda dan 5 Soal Uraian

Th. Pelajaran/Sem : 2015/2016

Standar kompetensi	Kompetensi dasar	Materi	Indikator Soal	No. Soal Pilihan Ganda	No. Soal Uraian
1. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi.	1.1 Mengklasifikasi ketenagakerjaan	1. Konsep ketenagakerjaan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat mendeskripsikan istilah-istilah dalam ketenagakerjaan dengan benar 	1, 4, 5, 6	1
		2. Dampak pengangguran	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menyebutkan dampak pengangguran bagi perekonomian dengan benar 	2	5
		3. Jenis-jenis system upah	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat membedakan jenis-jenis system upah yang berlaku di Indonesia 	3	
		4. Pengertian pengangguran	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat mendeskripsikan tentang pengertian pengangguran 	7	
		5. Jenis-jenis pengangguran	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat membedakan jenis-jenis pengangguran dengan benar 	8, 9	
		6. Upaya peningkatan mutu tenaga kerja	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menyebutkan upaya peningkatan mutu tenaga kerja dengan benar 	10,12	4
		7. Cara mengatasi pengangguran	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menyebutkan cara mengatasi pengangguran 	11	2

		8. Teori upah	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mendeskripsikan tentang teori upah 	13	3
		9. Factor yang mempengaruhi system pembayaran upah	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menyebutkan factor yang mempengaruhi system pembayaran upah 	14	
		10. Kurva Philips	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mendeskripsikan konsep kurva Philips 	15	
		11. Kelemahan system upah	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menyebutkan kelemahan system upah yang berlaku di Indonesia 	16	
		12. Upah minimum	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mendeskripsikan tentang upah minimum 	17	
		13. Jenis-jenis system upah	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat membedakan jenis-jenis upah yang berlaku di Indonesia 	18, 19, 20	

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Bantul, September 2015

Mahasiswa

Susi Ernawati, S. Pd

NIP. 19700420 200003 2 004

Heni Novita Gesti

NIM. 12804241048

SOAL ULANGAN HARIAN EKONOMI KELAS XI IPS 1

Berilah tanda silang pada pilihan jawaban yang benar!

1. Bila di dalam suatu masyarakat tersedia sejumlah pekerjaan yang cukup, sehingga orang-orang dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan syarat yang telah ditentukan, maka disebut.....
 - a. *Unemployment*
 - b. *Under employment*
 - c. *Full employment*
 - d. *Fresh employment*
 - e. *More employment*
2. Dibawah ini adalah dampak pengangguran terhadap perkembangan perekonomian masyarakat, kecuali.....
 - a. Kemunduran (menurunnya produktivitas)
 - b. Standar kehidupan menurun
 - c. Pengangguran tidak meningkatkan pertumbuhan ekonomi
 - d. Beban psikologis yang semakin besar
 - e. Pajak penghasilan menurun
3. Upah yang diberikan kepada pekerja berubah-ubah tergantung pada kemajuan dan kemunduran hasil penjualan disebut system upah.....
 - a. skala berubah
 - b. indeks biaya hidup
 - c. mitra usaha
 - d. bagi hasil
 - e. premi
4. Jumlah orang yang bekerja dan penganggur merupakan...
 - a. kesempatan kerja
 - b. pekerja
 - c. tenaga kerja
 - d. angkatan kerja
 - e. lapangan kerja
5. Keadaan yang menggambarkan tersedianya lapangan kerja yang siap diisi oleh penawar kerja (para pencari kerja) disebut.....
 - a. angkatan kerja
 - b. kesempatan kerja
 - c. lapangan kerja
 - d. pengangguran
 - e. pekerja
6. Yang termasuk penduduk produktif (usia kerja) adalah penduduk yang berusia.....
 - a. <15 tahun
 - b. >64 tahun
 - c. 15-64 tahun
 - d. 1-15 tahun
 - e. 17-64 tahun
7. Pengangguran adalah....
 - a. pekerja yang mendapat pekerjaan tidak sesuai dengan keahliannya

- b. pekerja yang belum memiliki keahlian
 - c. angkatan kerja yang belum termasuk kelompok usia kerja
 - d. tenaga kerja yang belum termasuk dalam kelompok angkatan kerja
 - e. pekerja yang belum berhasil mendapatkan pekerjaan
8. Salah satu jenis pengangguran menurut lama waktu bekerja adalah....
- a. pengangguran terselubung
 - b. pengangguran friksional
 - c. pengangguran musiman
 - d. pengangguran siklus
 - e. pengangguran struktural
9. Pengangguran yang terjadi karena perubahan struktur perekonomian yang menyebabkan kelemahan di bidang lain disebut.....
- a. pengangguran siklus
 - b. pengangguran terbuka
 - c. pengangguran friksional
 - d. pengangguran struktural
 - e. pengangguran terselubung
10. Peningkatan mutu tenaga kerja melalui sector informal dilakukan dengan cara berikut, kecuali....
- a. Pelatihan kerja
 - b. Magang
 - c. Sekolah berjenjang
 - d. Peningkatan gizi dan kesehatan
 - e. peningkatan kualitas mental spiritual
11. Usaha padat karya yang dilaksanakan di pedesaan untuk menambah pendapatan petani merupakan penanggulangan pengangguran.....
- a. Musiman
 - b. Friksional
 - c. Struktural
 - d. Siklus
 - e. Teknologi
12. Peningkatan mutu tenaga kerja oleh pemerintah dilaksanakan dengan cara.....
- a. *Apprenticeship Training*
 - b. *On the job training*
 - c. *Off the job training*
 - d. Mendirikan berbagai pusat latihan kerja
 - e. Menanamkan jiwa wirausaha pada diri sendiri
13. Upah yang wajar adalah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup pekerja sesuai dengan kemampuan perusahaan. Besarnya upah wajar berdasarkan permintaan dan penawaran di pasar. Teori upah tersebut dikemukakan oleh.....
- a. Ferdinand Lassale
 - b. David Ricardo
 - c. Adam Smith
 - d. Werner Sombart
 - e. Friederich List
14. Faktor yang mempengaruhi system pembayaran upah adalah sebagai berikut, kecuali...

- a. Permintaan tenaga kerja
 - b. Penawaran Tenaga kerja
 - c. Sistem ekonomi
 - d. Kesepakatan pemberi dan penerima kerja
 - e. Upah minimum
15. Kurva yang menggambarkan hubungan antara tingkat pengangguran (unemployment) dan tingkat perubahan upah uang (money wages) dan melalui penafsiran tingkat perubahan harga-harga (inflasi) adalah
- a. Kurva Lorrens
 - b. Kurva kemungkinan produksi
 - c. Kurva *Philips*
 - d. Kurva *Demand*
 - e. Kurva *Supply*
16. Kelemahan system upah menurut prestasi adalah....
- a. Adanya dorongan bagi karyawan untuk berusaha dan bekerja lebih giat lagi.
 - b. Karyawan yang rajin menerima upah lebih tinggi dibandingkan dengan yang malas.
 - c. Perhitungan harga pokok akan lebih baik.
 - d. Kemungkinan karyawan akan bekerja kurang cermat karena mereka lebih mementingkan untuk mengejar prestasi
 - e. Meningkatkan semangat kerja
17. Standar minimum yang digunakan oleh para pengusaha atau pelaku industry untuk memberikan upah kepada pegawai, karyawan, atau buruh di dalam lingkungan usaha atau kerjanya disebut.....
- a. Standar upah
 - b. Upah minimum
 - c. Kebutuhan Hidup layak
 - d. Upah premi
 - e. Upah *co-partnership*
18. Sistem upah dengan memberikan kepada pekerja sebagian keuntungan tetapi tidak berupa uang tunai, melainkan saham atau obligasi perusahaan disebut.....
- a. Upah borongan
 - b. Upah menurut waktu
 - c. Upah premi
 - d. Upah bagi hasil
 - e. Sistem mitra usaha
19. Seorang salesman suatu perusahaan memperoleh gaji tetap sebanyak Rp300.000,- / bulan dan akan menerima tambahan/bonus dari hasil penjualan sebanyak 10%.
- Perhitungan upah tersebut menggunakan sistem upah
- a. Upah premi
 - b. Upah partisipasi/bonus
 - c. upah borongan
 - d. Upah bagi hasil
 - e. Upah menurut waktu
20. Fajar seorang Petani yang menggarap sawah milik orang lain. Jika sawah yang ia garap menghasilkan 10 ton beras maka petani penggarap akan mendapat 5 ton

beras dan 5 ton sisanya menjadi hak milik pemilik sawah. Perhitungan upah tersebut menggunakan sistem upah

- a. Upah skala berubah
- b. Upah partisipasi/bonus
- c. upah borongan
- d. Upah bagi hasil
- e. Upah mitra usaha

Soal Uraian!

1. Perhatikan ilustrasi dari keluarga Bapak Kurniawan berikut ini!

Dalam suatu keluarga terdiri dari Bapak, Ibu dan 5 orang anak. Anak pertama berumur 26 tahun sudah bekerja sebagai pegawai negeri, belum menikah. Anak ke-2 usia 21 tahun masih kuliah sambil bekerja part time. Anak ke-3 berusia 19 tahun tidak kuliah, tetapi bekerja sebagai pedagang asongan. Anak ke-4 berumur 16 tahun masih sekolah di SMA. Anak ke-5 usia 13 tahun masih duduk di SMP. Bapak Kurniawan baru saja di PHK dan isterinya seorang ibu rumah tangga. Sebenarnya beliau masih mau bekerja, tetapi sampai saat ini belum memperoleh pekerjaan.

Apa status ketenagakerjaan dari masing-masing anggota keluarga (mana yang termasuk angkatan kerja, bukan angkatan kerja, tenaga kerja, pengangguran dan setengah pengangguran)?

2. Bagaimana cara mengatasi pengangguran teknologi?
3. Jelaskan factor yang mempengaruhi system pembayaran upah!
4. Kualitas tenaga kerja dari Indonesia relative tertinggal apabila dibandingkan dengan tenaga kerja dari negara lain di dunia. Sebut dan jelaskan 4 upaya untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja melalui sector informal!
5. Jelaskan dampak pengangguran bagi perekonomian nasional!

Bantul, September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Susi Ernawati, S. Pd

NIP. 19700420 200003 2 004

Heni Novita Gesti

NIM. 12804241048

KUNCI JAWABAN ULANGAN

KELAS : XI IPS 1

MATA PELAJARAN : EKONOMI

Soal Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 11.A |
| 2. D | 12. D |
| 3. A | 13. B |
| 4. D | 14. C |
| 5. B | 15. C |
| 6. C | 16. D |
| 7. E | 17. B |
| 8. A | 18. E |
| 9. D | 19. B |
| 10.C | 20. D |

SOAL URAIAN

1. Status ketenagakerjaan dari masing-masing anggota keluarga yaitu:
 - a. Angkatan kerja: Bapak, Anak ke-1, Anak ke-2, Anak ke-3.
 - b. Bukan angkatan kerja: Ibu, anak ke-4.
 - c. Tenaga kerja: Bapak, Ibu, Anak ke-1, Anak ke-2, Anak ke-3, Anak ke-4.
 - d. Pengangguran: Bapak
 - e. Setengah pengangguran: Anak ke-2, Anak ke-3.
2. Cara mengatasi pengangguran teknologi yaitu:
 - a. Memberikan pelatihan kepada para pendidik agar dapat menguasai teknologi, sehingga dapat disampaikan kepada anak didiknya.
 - b. Mengenalkan teknologi kepada anak sejak usia dini.
 - c. Memasukkan materi kurikulum tentang teknologi pada sekolah guna mempersiapkan siswa agar dapat mengikuti perkembangan teknologi.
 - d. Training tenaga kerja ke luar negeri.
3. Faktor yang mempengaruhi system pembayaran upah yaitu:
 - a. Permintaan dan penawaran

Secara umum, tingkat upah bisa kita analisis dengan hukum penawaran dan permintaan tenaga kerja. Jika penawaran lebih besar daripada permintaannya, tingkat upah cenderung turun. Begitu pula sebaliknya, *ceteris paribus*. Pencari kerja adalah orang yang menawarkan jasa untuk bekerja, sedangkan pemberi kerja adalah pihak yang meminta jasa dari pencari kerja.

b. Kesepakatan pemberi kerja dan penerima kerja.

Permintaan dan penawaran tenaga kerja memiliki dampak atas sesi wawancara seleksi kerja. Dalam wawancara ini, pemberi kerja dan pencari kerja melakukan tawar-menawar tentang jam kerja dan upahnya. Pada umumnya, pekerja di Indonesia memiliki posisi tawar yang rendah dalam kesepakatan tentang upah dan jam kerja, yang terkait dengan sangat melimpahnya penawaran kerja.

c. Upah minimum

Sebelum tahun 2000, Indonesia menganut sistem pengupahan berdasarkan kawasan (regional). Artinya, untuk kawasan yang berbeda, upah minimum yang harus diterima oleh pekerja juga berbeda. Ini didasarkan pada perbedaan biaya hidup pekerja di setiap daerah.

4. Upaya untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja melalui sector informal yaitu:

- Pelatihan kerja

Pelatihan kerja merupakan proses pengembangan keahlian dan keterampilan kerja sehingga tenaga kerja menjadi lebih profesional di bidang tertentu yang dikaitkan langsung dengan persyaratan kerja dan pekerjaannya. Sistem latihan kerja di tingkat nasional sudah dikembangkan oleh Departemen Tenaga Kerja dengan pendirian BLK (Balai Latihan Kerja).

- Magang

Sistem magang yang sekarang ini dikenal adalah pendidikan system ganda atau dikenal istilah *link and match* (keterkaitan dan kesepadanan), yaitu suatu latihan kerja secara langsung di tempat kerja.

- Peningkatan gizi dan kesehatan

Peningkatan gizi dan kesehatan dapat mendukung ketahanan dan semangat kerja serta dapat meningkatkan kecerdasan dan daya serap dalam menerima pengetahuan baru.

- Peningkatan kualitas mental dan spiritual

Pembinaan ketaatan beribadah keagamaan, berbudi pekerti yang luhur, toleransi, saling menghargai, ulet, teguh, cerdas, terampil, produktif, inovatif, disiplin, berpandangan jauh ke depan, serta bertanggungjawab.

5. Dampak pengangguran bagi perekonomian nasional yaitu:

- a. Kemunduran, tenaga kerja akan menurun produktivitasnya bila tidak dimanfaatkan.
- b. Standar kehidupan, bila pekerja menganggur maka pendapatannya menurun dan mengakibatkan standar kehidupan juga menurun.
- c. Pajak penghasilan, semakin banyak pengangguran maka pendapatan Negara dari sector pajak penghasilan juga menurun.
- d. Pengangguran tidak meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pengangguran menyebabkan daya beli masyarakat berkurang sehingga permintaan terhadap barang-barang produksi pun berkurang. Tingkat investasi turun karena kalangan investor tidak berminat untuk memperluas atau mendirikan industry baru sehingga pertumbuhan ekonomi pun tidak akan meningkat.
- e. Biaya social, masyarakat harus menanggung biaya pengangguran melalui peningkatan tugas-tugas medis yang berkaitan dengan perawatan psikologis, peningkatan volume proses peradilan, biaya keamanan, dll.

Bantul, September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Susi Ernawati, S. Pd
NIP. 19700420 200003 2 004

Heni Novita Gesti
NIM. 12804241048

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 1 KRETEK
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Program : XI IPS 1
Tanggal Tes : 2 SEPTEMBER 2015
SK/KD : KETENAGAKERJAAN/MENGLASIFIKASI
KETENAGAKERJAAN

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0.289	Cukup Baik	0.432	Sedang	Baik
2	0.547	Baik	0.811	Mudah	Cukup Baik
3	0.375	Baik	0.891	Mudah	Cukup Baik
4	0.487	Baik	0.962	Mudah	Cukup Baik
5	0.597	Baik	0.766	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA N 1 KRETEK

Bantul, 10 SEPTEMBER 2015
Guru Mata Pelajaran

KABUL MULYANA, M.Pd
NIP 196101141988031005

SUSI ERNAWATI, S.Pd
NIP 19700420 200003 2 004

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
	- Jumlah peserta test =	22	Jumlah Nilai =			622	1014	1636
	- Jumlah yang tuntas =	14	Nilai Terendah =			16.00	36.00	56.00
	- Jumlah yang belum tuntas =	8	Nilai Tertinggi =			38.00	52.00	86.00
	- Persentase peserta tuntas =	63.6	Rata-rata =			28.27	46.09	74.36
	- Persentase peserta belum tuntas =	36.4	Standar Deviasi =			5.90	4.87	9.34

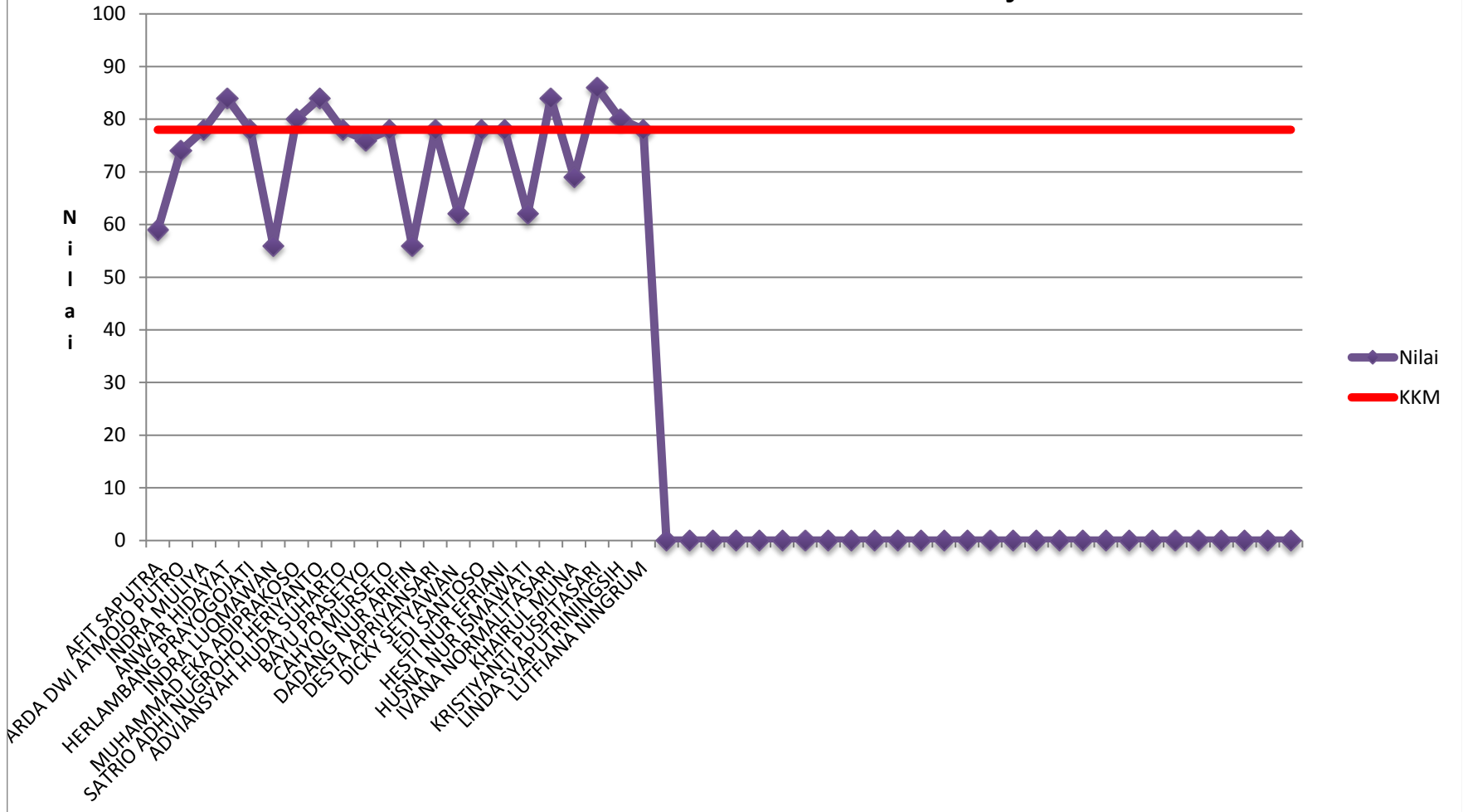
Mengetahui :
Kepala SMA N 1 KRETEK

Bantul, 10 SEPTEMBER 2015
Guru Mata Pelajaran

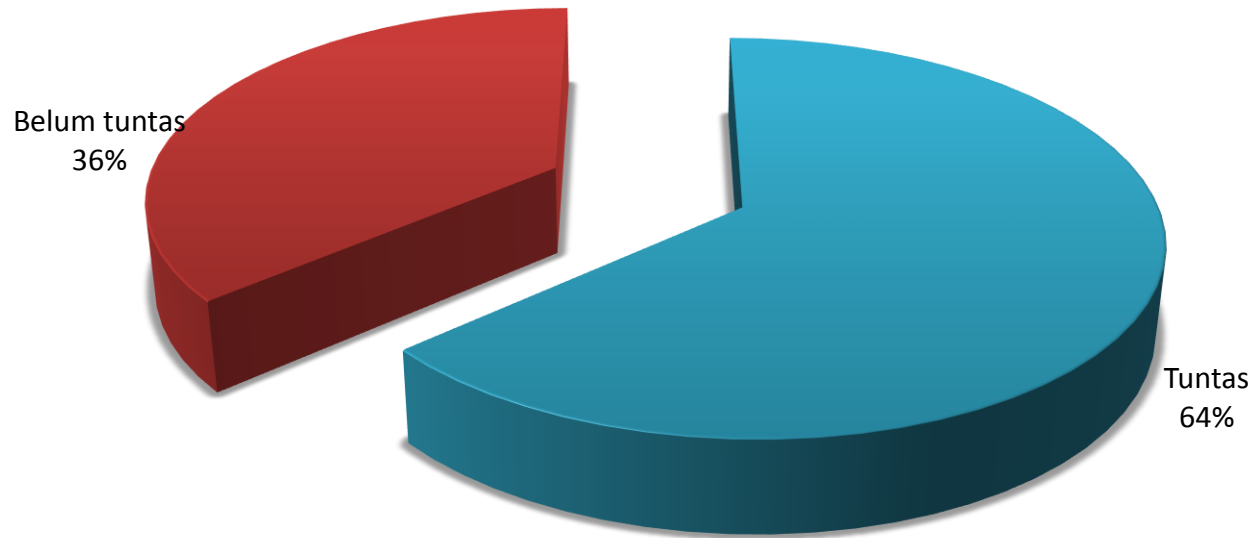
KABUL MULYANA, M.Pd
NIP 196101141988031005

SUSI ERNAWATI, S.Pd
NIP 19700420 200003 2 004

Distribusi Nilai dan Ketuntasan Belajar



Proporsi Ketuntasan Belajar



]

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 KRETEK
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Program : XI IPS 1
Tanggal Tes : 2 SEPTEMBER 2015
SK/KD : KETENAGAKERJAAN/MENGGKLASIFIKASI
 KETENAGAKERJAAN

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.528	Baik	0.636	Sedang	E	Revisi Pengecoh
2	0.710	Baik	0.682	Sedang	-	Baik
3	0.206	Cukup Baik	0.727	Mudah	B	Cukup Baik
4	0.666	Baik	0.773	Mudah	E	Cukup Baik
5	0.327	Baik	0.773	Mudah	DE	Cukup Baik
6	-0.019	Tidak Baik	0.818	Mudah	AD	Tidak Baik
7	0.327	Baik	0.773	Mudah	-	Cukup Baik
8	-0.029	Tidak Baik	0.273	Sulit	E	Tidak Baik
9	0.402	Baik	0.773	Mudah	B	Cukup Baik
10	0.387	Baik	0.864	Mudah	AD	Cukup Baik
11	0.186	Tidak Baik	0.818	Mudah	E	Tidak Baik
12	0.645	Baik	0.545	Sedang	ACE	Revisi Pengecoh
13	0.282	Cukup Baik	0.409	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
14	0.560	Baik	0.727	Mudah	AB	Cukup Baik
15	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
16	0.472	Baik	0.818	Mudah	CE	Cukup Baik
17	0.265	Cukup Baik	0.636	Sedang	CDE	Revisi Pengecoh
18	0.202	Cukup Baik	0.545	Sedang	AD	Revisi Pengecoh
19	0.145	Tidak Baik	0.818	Mudah	CE	Tidak Baik
20	0.277	Cukup Baik	0.727	Mudah	A	Cukup Baik
21	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA N 1 KRETEK

Bantul, 10 SEPTEMBER 2015
Guru Mata Pelajaran

KABUL MULYANA, M.Pd
NIP 196101141988031005

SUSI ERNAWATI, S.Pd
NIP 19700420 200003 2 004

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA N 1 KRETEK
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Program : XI IPS 1
Tanggal Tes : 2 SEPTEMBER 2015
SK/KD : KETENAGAKERJAAN/MENGLASIFIKASI KETENAGAKERJAAN

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	AFIT SAPUTRA	L	FULL EMPLOYMENT; DAMPAK PENGANGGURAN; ANGKATAN KERJA; KESEMPATAN KERJA; PENGANGGURAN; JENIS-JENIS PENGANGGURAN; PENINGKATAN MUTU TENAGA KERJA; TEORI UPAH; FAKTOR SISTEM PEMBAYARAN UPAH; JENIS-JENIS SISTEM UPAH; UPAH MINIMUM; JENIS-JENIS SISTEM UPAH; MENGIDENTIFIKASI STATUS KETENAGAKERJAAN; FAKTOR SISTEM PEMBAYARAN UPAH;
2	ARDA DWI ATMOJO PUTRO	L	USIA KERJA; PENGANGGURAN; JENIS-JENIS PENGANGGURAN; PENINGKATAN MUTU TENAGA KERJA; PENINGKATAN MUTU TENAGA KERJA; TEORI UPAH; UPAH MINIMUM; JENIS-JENIS SISTEM UPAH; MENGIDENTIFIKASI STATUS KETENAGAKERJAAN;
3	INDRA MULIYA	L	Tidak Ada
4	ANWAR HIDAYAT	L	Tidak Ada
5	HERLAMBANG PRAYOGOJATI	L	Tidak Ada
6	INDRA LUQMAWAN	L	FULL EMPLOYMENT; DAMPAK PENGANGGURAN; JENIS-JENIS SISTEM UPAH; ANGKATAN KERJA; JENIS-JENIS PENGANGGURAN; PENINGKATAN MUTU TENAGA KERJA; PENINGKATAN MUTU TENAGA KERJA; FAKTOR SISTEM PEMBAYARAN UPAH; JENIS-JENIS SISTEM UPAH; JENIS-JENIS SISTEM UPAH; JENIS-JENIS SISTEM UPAH; JENIS-JENIS SISTEM UPAH; MENGIDENTIFIKASI STATUS KETENAGAKERJAAN;
7	MUHAMMAD EKA ADIPRAKOSO	L	Tidak Ada
8	SATRIO ADHI NUGROHO HERIYANTO	L	Tidak Ada
9	ADVIANSYAH HUDA SUHARTO	L	Tidak Ada
10	BAYU PRASETYO	L	FULL EMPLOYMENT; DAMPAK PENGANGGURAN; JENIS-JENIS SISTEM UPAH; JENIS-JENIS PENGANGGURAN; PENINGKATAN MUTU TENAGA KERJA; TEORI UPAH; UPAH MINIMUM; JENIS-JENIS SISTEM UPAH;
11	CAHYO MURSETO	L	Tidak Ada
12	DADANG NUR ARIFIN	L	DAMPAK PENGANGGURAN; JENIS-JENIS SISTEM UPAH; ANGKATAN KERJA; KESEMPATAN KERJA; JENIS-JENIS PENGANGGURAN; JENIS-JENIS PENGANGGURAN; CARA MENGATASI PENGANGGURAN; PENINGKATAN MUTU TENAGA KERJA; TEORI UPAH; FAKTOR SISTEM PEMBAYARAN UPAH; MENGIDENTIFIKASI STATUS KETENAGAKERJAAN; CARA MENGATASI PENGANGGURAN ;
13	DESTA APRIYANSARI	P	Tidak Ada
14	DICKY SETYAWAN	L	FULL EMPLOYMENT; KESEMPATAN KERJA; PENGANGGURAN; JENIS-JENIS PENGANGGURAN; TEORI UPAH; UPAH MINIMUM; JENIS-JENIS SISTEM UPAH; MENGIDENTIFIKASI STATUS KETENAGAKERJAAN; CARA MENGATASI PENGANGGURAN ;

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMEDIAL
15	EDI SANTOSO	L	Tidak Ada
16	HESTI NUR EFRIANI	P	Tidak Ada
17	HUSNA NUR ISMAWATI	P	FULL EMPLOYMENT; DAMPAK PENGANGGURAN; ANGKATAN KERJA; JENIS-JENIS PENGANGGURAN; CARA MENGATASI PENGANGGURAN; TEORI UPAH; JENIS-JENIS SISTEM UPAH; JENIS-JENIS SISTEM UPAH; MENGIDENTIFIKASI STATUS KETENAGAKERJAAN; DAMPAK PENGANGGURAN;
18	IVANA NORMALITASARI	P	Tidak Ada
19	KHAIRUL MUNA	L	FULL EMPLOYMENT; DAMPAK PENGANGGURAN; USIA KERJA; JENIS-JENIS PENGANGGURAN; PENINGKATAN MUTU TENAGA KERJA; FAKTOR SISTEM PEMBAYARAN UPAH; JENIS-JENIS SISTEM UPAH; MENGIDENTIFIKASI STATUS KETENAGAKERJAAN; FAKTOR SISTEM PEMBAYARAN UPAH;
20	KRISTİYANTI PUSPITASARI	P	Tidak Ada
21	LINDA SYAPUTRININGSIH	P	Tidak Ada
22	LUTFIANA NINGRUM	P	Tidak Ada
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			
31			
32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
	Klasikal		Tidak Ada

Mengetahui :
Kepala SMA N 1 KRETEK

Bantul, 10 SEPTEMBER 2015
Guru Mata Pelajaran

KABUL MULYANA, M.Pd
NIP 196101141988031005

SUSI ERNAWATI, S.Pd
NIP 19700420 200003 2 004

PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan : SMA N 1 KRETEK
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Program : XI IPS 1
Tanggal Tes : 2 SEPTEMBER 2015
SK/KD : KETENAGAKERJAAN/MENGLASIFIKASI KETENAGAKERJAAN

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial
	Soal Objektif	
1	FULL EMPLOYMENT	AFIT SAPUTRA; INDRA LUQMAWAN; BAYU PRASETYO; DICKY SETYAWAN ; EDI SANTOSO; HESTI NUR EFRIANI; HUSNA NUR ISMAWATI; KHAIRUL MUNA;
2	DAMPAK PENGANGGURAN	AFIT SAPUTRA; INDRA LUQMAWAN; ADVIANSYAH HUDA SUHARTO; BAYU PRASETYO; DADANG NUR ARIFIN; HUSNA NUR ISMAWATI; KHAIRUL MUNA;
3	JENIS-JENIS SISTEM UPAH	INDRA LUQMAWAN; SATRIO ADHI NUGROHO HERIYANTO; BAYU PRASETYO; DADANG NUR ARIFIN; LINDA SYAPUTRININGSIH; LUTFIANA NINGRUM;
4	ANGKATAN KERJA	AFIT SAPUTRA; INDRA LUQMAWAN; DADANG NUR ARIFIN; DESTA APRIYANSARI; HUSNA NUR ISMAWATI;
5	KESEMPATAN KERJA	AFIT SAPUTRA; ADVIANSYAH HUDA SUHARTO; DADANG NUR ARIFIN; DICKY SETYAWAN ; EDI SANTOSO;
6	USIA KERJA	ARDA DWI ATMOJO PUTRO; HERLAMBANG PRAYOGOJATI; KHAIRUL MUNA; LINDA SYAPUTRININGSIH;
7	PENGANGGURAN	AFIT SAPUTRA; ARDA DWI ATMOJO PUTRO; DICKY SETYAWAN ; HESTI NUR EFRIANI; LUTFIANA NINGRUM;
8	JENIS-JENIS PENGANGGURAN	ARDA DWI ATMOJO PUTRO; INDRA MULIYA; INDRA LUQMAWAN; MUHAMMAD EKA ADIPRAKOSO; SATRIO ADHI NUGROHO HERIYANTO; BAYU PRASETYO; CAHYO MURSETO; DADANG NUR ARIFIN; DESTA APRIYANSARI; DICKY SETYAWAN ; EDI SANTOSO; IVANA NORMALITASARI; KHAIRUL MUNA; KRISTIYANTI PUSPITASARI; LINDA SYAPUTRININGSIH; LUTFIANA NINGRUM;
9	JENIS-JENIS PENGANGGURAN	AFIT SAPUTRA; ADVIANSYAH HUDA SUHARTO; DADANG NUR ARIFIN; DESTA APRIYANSARI; HUSNA NUR ISMAWATI;
10	PENINGKATAN MUTU TENAGA KERJA	ARDA DWI ATMOJO PUTRO; INDRA LUQMAWAN; MUHAMMAD EKA ADIPRAKOSO;
11	CARA MENGATASI PENGANGGURAN	ADVIANSYAH HUDA SUHARTO; DADANG NUR ARIFIN; DESTA APRIYANSARI; HUSNA NUR ISMAWATI;
12	PENINGKATAN MUTU TENAGA KERJA	AFIT SAPUTRA; ARDA DWI ATMOJO PUTRO; INDRA LUQMAWAN; MUHAMMAD EKA ADIPRAKOSO; BAYU PRASETYO; CAHYO MURSETO; DADANG NUR ARIFIN; HESTI NUR EFRIANI; KHAIRUL MUNA; LUTFIANA NINGRUM;
13	TEORI UPAH	AFIT SAPUTRA; ARDA DWI ATMOJO PUTRO; INDRA MULIYA; HERLAMBANG PRAYOGOJATI; MUHAMMAD EKA ADIPRAKOSO; BAYU PRASETYO; CAHYO MURSETO; DADANG NUR ARIFIN; DICKY SETYAWAN ; HUSNA NUR ISMAWATI; IVANA NORMALITASARI; KRISTIYANTI PUSPITASARI; LUTFIANA NINGRUM;
14	FAKTOR SISTEM PEMBAYARAN UPAH	AFIT SAPUTRA; HERLAMBANG PRAYOGOJATI; INDRA LUQMAWAN; ADVIANSYAH HUDA SUHARTO; DADANG NUR ARIFIN; KHAIRUL MUNA;
15	KURVA PHILIPS	Tidak Ada
16	JENIS-JENIS SISTEM UPAH	AFIT SAPUTRA; INDRA LUQMAWAN; HUSNA NUR ISMAWATI; IVANA NORMALITASARI;

17	UPAH MINIMUM	AFIT SAPUTRA; ARDA DWI ATMOJO PUTRO; INDRA MULIYA; MUHAMMAD EKA ADIPRAKOSO; BAYU PRASETYO; CAHYO MURSETO; DICKY SETYAWAN ; HESTI NUR EFRIANI;
18	JENIS-JENIS SISTEM UPAH	AFIT SAPUTRA; ANWAR HIDAYAT; HERLAMBANG PRAYOGOJATI; INDRA LUQMAWAN; DESTA APRIYANSARI; DICKY SETYAWAN ; EDI SANTOSO; HESTI NUR EFRIANI; HUSNA NUR ISMAWATI; LUTFIANA NINGRUM;
19	JENIS-JENIS SISTEM UPAH	HERLAMBANG PRAYOGOJATI; INDRA LUQMAWAN; KHAIRUL MUNA; KRISTIYANTI PUSPITASARI;
20	JENIS-JENIS SISTEM UPAH	ARDA DWI ATMOJO PUTRO; INDRA MULIYA; INDRA LUQMAWAN; MUHAMMAD EKA ADIPRAKOSO; BAYU PRASETYO; CAHYO MURSETO;
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		
41		
42		
43		
44		
45		
46		
47		
48		
49		
50		
	Soal Essay	
1	MENGIDENTIFIKASI STATUS KETENAGAKERJAAN	AFIT SAPUTRA; ARDA DWI ATMOJO PUTRO; ANWAR HIDAYAT; HERLAMBANG PRAYOGOJATI; INDRA LUQMAWAN; SATRIO ADHI NUGROHO HERIYANTO; ADVIANSYAH HUDA SUHARTO; DADANG NUR ARIFIN; DESTA APRIYANSARI; DICKY SETYAWAN ; EDI SANTOSO; HUSNA NUR ISMAWATI; IVANA NORMALITASARI; KHAIRUL MUNA; KRISTIYANTI PUSPITASARI; LINDA SYAPUTRININGSIH;
2	CARA MENGATASI PENGANGGURAN	INDRA MULIYA; DADANG NUR ARIFIN; DICKY SETYAWAN ;
3	FAKTOR SISTEM PEMBAYARAN UPAH	AFIT SAPUTRA; KHAIRUL MUNA;
4	UPAYA PENINGKATAN MUTU TENAGA KERJA	
5	DAMPAK PENGANGGURAN	HUSNA NUR ISMAWATI;
6		
7		
8		

9		
10		

Mengetahui :
Kepala SMA N 1 KRETEK

Bantul, 10 SEPTEMBER 2015
Guru Mata Pelajaran

KABUL MULYANA, M.Pd
NIP 196101141988031005

SUSI ERNAWATI, S.Pd
NIP 19700420 200003 2 004

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 KRETEK
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Program : XI IPS 1
Tanggal Tes : 2 SEPTEMBER 2015
SK/KD : KETENAGAKERJAAN/MENGLASIFIKASI
 KETENAGAKERJAAN

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	9.1	13.6	63.6*	9.1	0.0	4.5	100.0
2	4.5	4.5	13.6	68.2*	9.1	0.0	100.0
3	72.7*	0.0	9.1	4.5	13.6	0.0	100.0
4	4.5	4.5	13.6	77.3*	0.0	0.0	100.0
5	4.5	77.3*	18.2	0.0	0.0	0.0	100.0
6	0.0	4.5	81.8*	0.0	13.6	0.0	100.0
7	4.5	9.1	4.5	4.5	77.3*	0.0	100.0
8	27.3*	4.5	36.4	31.8	0.0	0.0	100.0
9	9.1	0.0	9.1	77.3*	4.5	0.0	100.0
10	0.0	4.5	86.4*	0.0	9.1	0.0	100.0
11	81.8*	4.5	9.1	4.5	0.0	0.0	100.0
12	0.0	45.5	0.0	54.5*	0.0	0.0	100.0
13	36.4	40.9*	22.7	0.0	0.0	0.0	100.0
14	0.0	0.0	72.7*	9.1	18.2	0.0	100.0
15	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	100.0
16	4.5	13.6	0.0	81.8*	0.0	0.0	100.0
17	36.4	63.6*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
18	0.0	4.5	40.9	0.0	54.5*	0.0	100.0
19	13.6	81.8*	0.0	4.5	0.0	0.0	100.0
20	0.0	4.5	18.2	72.7*	4.5	0.0	100.0
21	-	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-	-

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
42	-	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA N 1 KRETEK

Bantul, 10 SEPTEMBER 2015
Guru Mata Pelajaran

KABUL MULYANA, M.Pd
NIP 196101141988031005

SUSI ERNAWATI, S.Pd
NIP 19700420 200003 2 004

PROGRAM REMIDI DAN PENGAYAAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 KRETEK
Kelas/Semester/Program : XI/1/Ilmu Sosial
Mata Pelajaran : Ekonomi

Standar Kompetensi:

1. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi.

Kompetensi Dasar :

- 1.1 Mengklasifikasi ketenagakerjaan

Bentuk Pembelajaran:

A. Remidi

- Siswa nomer : 1, 2, 6, 10, 12, 14, 17, 19
- Bentuk Remidi : Pembelajaran kembali mengerjakan soal secara individu
- Jenis Remidi : Esay

B. Pengayaan

- Siswa nomer : 3, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 13, 15, 16, 18, 20, 21, 22
- Bentuk Remidi : Pembelajaran kembali dengan tingkat soal lebih tinggi
- Jenis Pengayaan : Esay

Kegiatan Pembelajaran :

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Pendahuluan Guru mengucapkan salam, mengecek presensi, mengisi buku kemajuan kelas, memeriksa kesiapan alat tulis, kebersihan, kondusifitas kelas, kerapian siswa.	25 menit	
2	Kegiatan Inti a. Guru memberikan informasi tentang siswa yang remidi dan pengayaan b. Siswa secara individu mengerjakan soal remidi dan pengayaan.	45 Menit	

	c. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan kepada guru untuk diperiksa		
3	Kegiatan Akhir a. Guru membahas soal yang dianggap susah oleh siswa.	20 menit	

Lampiran Soal Remidi dan Pengayaan

A. Soal Remidi:

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Salah satu dampak dari pengangguran terhadap perekonomian adalah naiknya biaya social yang ditanggung oleh pemerintah. Jelaskan mengapa hal tersebut bisa terjadi!
(skor 25)
2. Bagaimana upaya pemerintah dalam mengatasi pengangguran di Indonesia?
(skor 25)
3. Bagaimana hubungan antara jumlah penduduk, tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja?
(skor 20)
4. Jelaskan peran/upaya pemerintah dalam peningkatan mutu tenaga kerja di Indonesia!
(skor 15)
5. Jelaskan kelebihan serta kelemahan dari sistem upah menurut prestasi! (skor 15)

B. Soal Pengayaan:

Buruh Serang Unjuk Rasa Tuntut Kenaikan Upah

Jakarta, CNN Indonesia --

Puluhan ribu buruh yang tergabung dalam Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (FSPMI) melakukan aksi unjuk rasa di Serang, Banten, pada Senin (24/11) pagi menuntut kenaikan Upah Minimum Kabupaten (UMK).

“Sebanyak 25 ribu buruh berkumpul sejak 06.00 WIB tadi dan saat ini melakukan aksi konvoi,” kata Ketua DPW FSPMI Provinsi Banten Riden Hatam Azis saat dihubungi CNN Indonesia, Senin.

Aksi konvoi tersebut, katanya, dilakukan dari Kawasan Industrial Cikande menuju pendopo Bupati Serang. Riden mengatakan buruh yang berpartisipasi terdiri atas beragam latar belakang mulai dari pekerja metal, tekstil hingga sepatu.

“Kami akan melakukan aksi ini hingga Pak Bupati merespon permintaan kami untuk melakukan audiensi secara langsung, “ kata dia.

Permintaan audiensi tersebut, katanya, bertujuan untuk meminta kenaikan upah demi memenuhi standar kebutuhan hidup layak (KHL) para buruh. Upah yang diminta oleh para buruh mencapai Rp 2,9 juta. Sementara, Bupati Serang mengajukan di angka Rp 2,7 juta.

Akibat aksi unjuk rasa tersebut terjadi kemacetan panjang di sekitar lokasi demonstrasi. Pasalnya, pintu jalan tol Ciujung menjadi tak bisa diakses masyarakat. Para pengendarapun akhirnya memilih tak keluar di gerbang Tol Ciujung.

Pertanyaan:

1. Menurut Anda, apakah faktor yang menentukan besarnya upah?
2. Apa yang dimaksud upah minimum kota/kabupaten?
3. Jika tuntutan kenaikan UMK dipenuhi, apa akibatnya bagi perusahaan di pulau Batam?
4. Bisakah perusahaan mengenakan PHK bagi karyawan yang menuntut kenaikan upah?
5. Jika sebagian besar pengunjuk rasa di-PHK, apa akibat langsung dari keputusan tersebut?

Bantul, September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Susi Ernawati, S. Pd

NIP. 19700420 200003 2 004

Heni Novita Gesti

NIM. 12804241048

DAFTAR NILAI EKONOMI SISWA SMA NEGERI 1 KRETEK

KELAS : XI IPS 1

TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

No	Nama siswa	Ulangan	Remidi	Pengayaan	Nilai Akhir
1.	Afit Saputra	59	85	-	78
2.	Arda Dwi AP.	74	80	-	78
3.	Indra Muliya	78	-	90	78
4.	Anwar Hidayat	84	-	90	84
5.	Herlambang P.	78	-	90	78
6.	Indra Luqmawan	56	90	-	78
7.	Muh. Eka A.	80	-	85	80
8.	Satrio Adhi NH.	84	-	90	84
9.	Adviansyah HS.	78	-	90	78
10.	Bayu Prasetyo	76		-	76
11.	Cahyo Murseto	78	-	90	78
12.	Dadang Nur Arifin	56	85	-	78
13.	Desti Apriyansari	78	-	90	78
14.	Dicky Setyawan	62	80	-	78
15.	Edi Santosa	78	-	90	78
16.	Hesti Nur I.	78	-	90	78
17.	Husna Nur I.	62	80	-	78
18.	Ivana N.	84	-	90	84
19.	Khairul Maulana	69	80	-	78
20.	Kristiyanti	86	-	90	86
21.	Linda S.	80	-	90	80
22.	Lutfiana Ningrum	78	-	90	78

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Bantul, September 2015

Mahasiswa

Susi Ernawati, S. Pd

NIP. 19700420 200003 2 004

Heni Novita Gesti

NIM. 12804241048

PENILAIAN AFEKTIF

No	Nama Siswa	SIKAP																							
		Kerja Keras			Jujur			Saling Menghargai			Rajin			Aktif			Kreatif			Tanggung Jawab			Ingin Tahu		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1	Afit Saputra		√			√			√		√			√			√					√		√	
2	Arda Dwi A.P		√			√			√		√			√			√				√			√	
3	Indra Muliya		√			√			√		√				√			√			√			√	
4	Anwar Hidayat			√		√			√		√			√			√				√			√	
5	Herlambang P.		√			√			√		√			√			√				√				√
6	Indra L.		√			√			√		√			√			√				√			√	
7	Muh. Eka A.		√			√			√		√			√			√				√			√	
8	Satrio Adhi N.H		√			√			√		√			√			√				√			√	
9	Adviansyah H.S		√			√			√		√			√			√				√			√	
10	Bayu Prasetyo		√			√			√		√			√			√				√			√	
11	Cahyo Murseto		√			√			√		√			√			√				√			√	
12	Dadang Nur A.		√			√			√		√				√			√			√			√	
13	Desta A.			√		√			√		√				√			√			√				√
14	Dicky Setyawan		√			√			√		√				√			√			√			√	
15	Edi Santosa			√		√			√		√				√			√			√				√
16	Hesti Nur I.			√			√		√		√			√	√			√			√				√
17	Husna Nur I.		√			√			√		√			√			√				√			√	
18	Ivana N.			√		√			√		√			√			√				√			√	
19	Khairul M.		√			√			√		√			√			√				√			√	
20	Kristiyanti			√		√			√		√				√			√			√				√

21	Linda S			√			√			√		√			√			√			√			√	
22	Lutfiana N.			√		√				√		√			√			√			√			√	

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Bantul, September 2015
Mahasiswa

Susi Ernawati, S. Pd
NIP. 19700420 200003 2 004

Heni Novita Gesti
NIM. 12804241048

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI IPS 1**SMA NEGERI 1 KRETEK**

No.	Nama Siswa	Agustus 2015					September 2015		
		19	22	25	26	29	1	2	8
1	Afit Saputra	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Arda Dwi Atmojo Putro	√	√	√	√	√	I	√	√
3	Indra Mulya	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Anwar Hidayat	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Herlambang P.	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Indra Luqmawan	S	√	√	√	√	√	√	√
7	Muh. Eka Adi Prakosa	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Satrio Adhi Nugroho	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Adviansyah Huda S	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Bayu Prasetyo	√	√	√	√	√	√	√	S
11	Cahyo Murseto	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Dadang Nur Arifin	√	√	√	√	√	√	√	√
13	Destia Apriyansari	√	√	√	√	√	√	√	√
14	Dicky Setyawan	A	√	√	√	√	I	√	√
15	Edi Santosa	√	√	√	√	√	√	√	√
16	Hesti Nur Ismawati	√	√	√	√	√	√	√	√
17	Husna Nur Ismawati	√	√	√	√	√	√	√	√
18	Ivana Normalitasari	√	√	√	√	√	√	√	√
19	Khairul Maulana	i	√	√	√	√	√	√	√
20	Kristiyanti	√	√	√	√	√	√	√	√
21	Linda Syaputraningsih	i	√	√	√	I	√	√	√
22	Lutfiana Ningrum	√	√	√	√	√	I	√	√

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI IPS 2**SMA NEGERI 1 KRETEK**

No.	Nama Siswa	Periode Agustus-September			
		08-09-2015			
1	Nawang Widyaningrum	√			
2	Nurul Sabrina Ika Pranesti	√			
3	Octavia Tri Marlina	√			
4	Oky Sulistianto	√			
5	Puput Punica Alfinanda	√			
6	Putri Dwi Novita Sari	√			
7	Ririn Savitri	√			
8	Rizal Kurniawan	√			
9	Sheilla Martika Nuryandari R.	√			
10	Sindy Ainun Masito	√			
11	Surati	√			
12	Vifi Prastiwi Iswanto	√			
13	Vyno Ardiansyah	√			
14	Weny Puspitasari	S			
15	Aditya Lukman Nurhakim	√			
16	Alifa Vega Saputra	√			
17	Amelia Kustia Wirastuti	√			
18	Arni Arfini	√			
19	Ayu Krisimonika	√			
20	Destya Maria Ulfa	√			
21	Doan Andika	√			
22	Fanni Dwi Prakoso	√			

**DOKUMENTASI PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
TAHUN 2015**





Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN OBSERVASI PESERTA
DIDIK**

**Npma.
1**

**untuk
mahasiswa**

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 KRETEK BANTUL
Alamat Sekolah : Genting, Tirtomulyo, Kretek, Bantul

Nama Mhs : Heni Novita Gesti
NIM : 12804241048
Fak/Jur/Prodi : Pend. Ekonomi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Baik, sudah tepat kompetensi
	2. Silabus	Baik, sudah dikembangkan sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)
	3. Rencana Pembelajaran	Baik, sudah dikembangkan sesuai silabus
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Salam, apersepsi
	2. Penyajian materi	Baik, sistematis sesuai dengan acuan pembelajaran
	3. Metode pembelajaran	Ceramah bervariasi, diskusi, tanya jawab
	4. Penggunaan waktu	Waktu yang digunakan cukup efektif.
	5. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa yang komunikatif
	6. Gerak	Tidak stagnasi didepan, mobilitas bagus
	7. Cara memotivasi siswa	Memberikan pujian tidak langsung
	8. Teknik bertanya	Bertanya pada satu per satu siswa secara acak. Guru menyampaikan pertanyaan yang diumpan guna memancing respon ingin tahu peserta didik.
	9. Teknik penguasaan kelas	Menggunakan himbuan-himbuan kepada siswa
	10. Penggunaan media	White board
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dilakukan dengan cara guru menanyakan kembali jalannya pembelajaran hari tersebut dan mengingatkan beberapa hal yang dilupakan peserta didik.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pembelajaran dengan

		menyampaikan tugas dilanjutkan dengan salam penutupan.
c	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Beberapa siswa cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran, tapi disadari secara umum ada beberapa siswa yang ramai dan perhatian terhadap pelajaran kurang.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa berperilaku sopan kepada guru serta karyawan sekolah.

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Bantul, Februari 2015

Mahasiswa

Susi Ernawati
NIP. 19700420 200003 2 004

Heni Novita Gesti
NIM. 12804241048



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/Magang III

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMA NEGERI 1 KRETEK

ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Genting Tirtomulyo Kretek Bantul 55772

GURU PEMBIMBING : Susi Ernawati, S. Pd

NAMA MAHASISWA : Heni Novita Gesti

NO. MAHASISWA : 12804241048

FAKULTAS/ PRODI : FE/ Pendidikan Ekonomi

DOSEN PEMBIMBING : Mustofa, M. Sc

MINGGU 1

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/10 Agustus 2015	1. Upacara 2. Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengikuti upacara bersama Guru, Karyawan, mahasiswa PPL UAD dan Siswa-Siswi SMA N 1 Kretek dengan tema ketertiban sekolah. Melakukan bimbingan dengan guru pembimbing tentang pembagian kelas mengajar serta materi yang diajarkan.		

		3. Rapat lomba peringatan HUT RI	Rapat koordinasi lomba peringatan HUT RI bersama mahasiswa PPL UAD dan anggota OSIS untuk menentukan jenis lomba yang akan diadakan.		
2.	Selasa/11 Agustus 2015	1. Piket Sekolah 2. Penyusunan matrik	Piket menjaga perpustakaan sekolah. Menyusun matrik.		
3.	Rabu/ 12 Agustus 2015	1. Observasi Pembelajaran 2. Penyusunan Administrasi Guru	Melakukan observasi dan pendampingan saat guru mengajar di kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2. Belajar menyusun program tahunan untuk kelas XI IPS.		
4.	Kamis/ 13 Agustus 2015	1. Penyusunan administrasi sekolah 2. Piket Sekolah 3. Penyusunan Administrasi Guru	Belajar menyusun administrasi perpustakaan. Piket menjaga perpustakaan sekolah. Belajar menyusun Program Semester.		
5.	Jumat/ 14 Agustus 2015	1. Administrasi sekolah	Belajar menyusun administrasi perpustakaan.		

		2. Kerja bakti	Membersihkan lingkungan sekolah bersama guru dan karyawan serta mahasiswa PPL UAD.		
		3. Mengumpulkan materi	Mencari bahan ajar tentang ketenagakerjaan.		
6	Sabtu/15 Agustus 2015	1. Konsultasi	Melakukan bimbingan dengan guru pembimbing tentang materi yang akan diajarkan/RPP.		
		2. Penyusunan RPP	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi hubungan jumlah penduduk, tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja		

MINGGU 2

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/17 Agustus 2015	1. Upacara peringatan HUT RI	Mengikuti upacara peringatan HUT RI di lapangan Tirtomulyo		
2.	Selasa/18 Agustus 2015	1. Piket Sekolah	Membantu menempelkan stiker sensus BMD pada buku-buku di perpustakaan.		
		2. Pendampingan tonti	Mendampingi tonti yang sedang mengikuti pawai di tingkat Kabupaten.		
3.	Rabu/19	1. Praktik mengajar	Mengajar siswa kelas XI IPS 1 pada		

	Agustus 2015	<p>2. Evaluasi</p> <p>3. Piket Sekolah</p>	<p>jam ke-1 dan 2 dengan menyampaikan materi tentang hubungan jumlah penduduk, tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja.</p> <p>Guru pembimbing memberikan evaluasi serta bimbingan terkait praktik mengajar di kelas XI IPS 1.</p> <p>Melanjutkan penempelan stiker sensus BMD pada buku-buku perpustakaan bersama pegawai perpustakaan dan mahasiswa PPL UAD.</p>		
4.	Kamis/20 Agustus 2015	<p>1. Piket Sekolah</p> <p>2. Mengumpulkan materi</p> <p>3. Menyusun administrasi</p>	<p>Piket di lobi depan yang bertugas membunyikan bel dan melakukan absensi di kelas-kelas.</p> <p>Mencari materi pembelajaran tentang pengangguran.</p> <p>Melanjtkan belajar menyusun program</p>		

		guru	tahunan dan program semester untuk kelas XI serta menghitung jumlah jam efektif.		
5.	Jumat/21 Agustus 2015	<p>1. Pembuatan media</p> <p>2. Menyusun RPP</p> <p>3. Penilaian lomba kebersihan kelas</p>	<p>Membuat media pembelajaran berupa PPT serta membuat media pembelajaran berupa bendera dari kertas untuk pembelajaran tentang pengangguran.</p> <p>Menyusun RPP tentang jenis-jenis pengangguran.</p> <p>Melakukan penilaian kebersihan kelas di seluruh kelas mulai dari kelas X sampai kelas XII.</p>		
6.	Sabtu/22 Agustus 2015	<p>1. Praktik mengajar</p> <p>2. Evaluasi</p>	<p>Melakukan kegiatan mengajar di kelas XI IPS 1 dengan materi yang diajarkan mengenai jenis-jenis pengangguran pada jam ke-3 dan 4.</p> <p>Guru pembimbing memberikan evaluasi</p>		

		<p>3. Piket Sekolah</p> <p>4. Lomba peringatan HUT RI</p>	<p>serta bimbingan terkait perkembangan kemampuan saat praktik mengajar.</p> <p>Membantu menyampuli buku-buku di perpustakaan.</p> <p>Mendampingi sekaligus menjadi panitia penyelenggara lomba tujuh belasan.</p>		
--	--	---	--	--	--

MINGGU 3

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/24 Agustus 2015	<p>1. Mengumpulkan materi</p> <p>2. Menyusun RPP</p> <p>3. Pembuatan media</p>	<p>Mencari bahan ajar tentang dampak dan cara mengatasi pengangguran.</p> <p>Menyusun RPP dengan materi tentang dampak dan cara mengatasi pengangguran.</p> <p>Membuat media pembelajaran (PPT) dengan materi dampak dan cara</p>		

			mengatasi pengangguran.		
2.	Selasa/25 Agustus 2015	<p>1. Pembuatan media</p> <p>2. Praktik mengajar</p> <p>3. Evaluasi</p> <p>4. Menyusun RPP</p> <p>5. Pembuatan media</p>	<p>Melanjutkan pembuatan media pembelajaran.</p> <p>Melakukan kegiatan praktik mengajar pada jam ke 7 dan 8 dengan materi tentang dampak dan cara mengatasi pengangguran di kelas XI IPS 1.</p> <p>Guru pembimbing memberikan bimbingan serta evaluasi terkait praktik mengajar di kelas.</p> <p>Menyusun RPP tentang usaha peningkatan mutu tenaga kerja.</p> <p>Menyusun media tentang usaha peningkatan mutu tenaga kerja.</p>		
3.	Rabu/26 Agustus 2015	<p>1. Praktik mengajar</p>	<p>Melakukan praktik mengajar di kelas XI IPS 1 dengan usaha peningkatan mutu tenaga kerja.</p>		

		<p>2. Evaluasi</p> <p>3. Piket sekolah</p>	<p>Guru pembimbing memberi evaluasi dan bimbingan terkait praktik mengajar di kelas.</p> <p>Piket sekolah menjaga ruang UKS dan membantu merawat 2 siswa yang sedang sakit.</p>		
4.	Kamis/27 Agustus 2015	<p>1. Rapat wali murid</p> <p>2. Administrasi perpustakaan</p> <p>3. Pengumpulan materi</p> <p>4. Penyusunan RPP</p>	<p>Membantu menjadi among tamu dan membagikan konsumsi saat rapat wali murid.</p> <p>Membantu menyusun administrasi bagian perpustakaan.</p> <p>Mencari materi tentang system upah</p> <p>Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tentang system upah.</p>		
5.	Jumat/28 Agustus 2015	<p>1. Administrasi perpustakaan</p>	<p>Belajar menyusun administrasi perpustakaan (inventarisasi).</p>		

		2. Penyusunan RPP	Menyusun RPP dengan materi Sistem upah.		
		3. Pembuatan media	Membuat media pembelajaran berupa powerpoint.		
6.	Sabtu/29 Agustus 2015	1. Praktik mengajar	Mengajar pada jam ke-3 dan 4 di kelas XI IPS 1 dengan materi tentang system upah.		
		2. Pendampingan teman mengajar	Mendampingi teman mengajar di kelas XI IPS 3, mengajar akuntansi.		

MINGGU 4

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/31 Agustus 2015	1. Penyusunan RPP	Melanjutkan menyusun RPP dengan materi system upah yang berlaku di Indonesia.		
		2. Pembuatan media	Membuat media pembelajaran berupa powerpoint dan media pendukung lainnya.		

		3. Piket sekolah	Piket di lobi untuk membunyikan bel dan absen di kelas-kelas.		
		4. Pembuatan kisi-kisi soal ulangan	Membuat kisi-kisi untuk ulangan harian ekonomi kelas XI IPS 1.		
2.	Selasa/1 September 2015	1. Pembuatan soal ulangan 2. Praktik mengajar	Membuat soal untuk ulangan harian kelas XI IPS 1. Mengajar di kelas XI IPS 1 dengan materi system upah yang berlaku di Indonesia pada jam ke-7 dan 8.		
3.	Rabu/2 September 2015	1. Praktik mengajar 2. Bimbingan 3. Mengoreksi hasil ulangan siswa	Mengadakan ulangan harian di kelas XI IPS 1. Bimbingan terkait analisis hasil ulangan serta persiapan remidi dan pengayaan. Mengoreksi hasil ulangan harian siswa.		
4.	Kamis/3 September	1. Menganalisis hasil ulangan	Melakukan analisis hasil ulangan siswa menggunakan anbuso.		

	2015	2. Membuat soal remidi	Membuat soal untuk siswa yang belum tuntas hasil ulangannya.		
5.	Jumat/4 September 2015	1. Pendampingan teman mengajar 2. Pembuatan soal pengayaan	Mendampingi teman mengajar ekonomi di kelas X1. Menyusun soal untuk pengayaan siswa kelas XI IPS 1.		
6.	Sabtu/5 September 2015	1. Administrasi guru 2. Pendampingan teman mengajar	Belajar membuat Kriteria ketuntasan minimum. Mendampingi teman mengajar ekonomi di kelas X3.		

MINGGU 5

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/7 September 2015	1. Upacara 2. Pemilihan Ketua Osis	Mengikuti upacara bersama Guru, Karyawan, mahasiswa PPL UAD dan Siswa-Siswi SMA N 1 Kretek. Penyampaian visi dan misi calon ketua osis.		

2.	Selasa/8 September 2015	1. Praktik mengajar	Mengadakan remidi dan pengayaan di kelas XI IPS 1, dan mengajar di kelas XI IPS 2 tentang system upah yang berlaku di Indonesia.		
3.	Rabu/9 September 2015	1. Pendampingan teman mengajar 2. Pemilihan Ketua Osis	Mendampingi teman mengajar di kelas X4 pada jam ke 1 dan 2 dan di kelas X2 pada jam ke 4. Pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS.		
4.	Kamis/10 September 2015	1. Piket sekolah 2. Mengoreksi hasil remidi dan pengayaan siswa 3. Menyusun laporan	Piket jaga lobi depan dan melakukan absen di kelas-kelas serta membunyikan bel. Mengoreksi hasil remidi dan pengayaan siswa. Menyusun laporan PPL		
5.	Jumat/11 September 2015	1. Menyusun laporan	Melanjutkan menyusun laporan PPL.		
6.	Sabtu/12	1. Menyusun laporan	Melanjutkan menyusun laporan PPL.		

	September 2015	2. Penarikan	Upacara penarikan mahasiswa PPL UNY.		
		3. Rapat acara perpisahan	Rapat koordinasi acara perpisahan Mahasiswa PPL dari UNY, UAD dan Mercubuana.		

Mengetahui,

Bantul, September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Mustofa M. Sc

Susi Ernawati, S. Pd

Heni Novita Gesti

NIP. 19800313 200604 1 001

NIP. 19700420 200003 2 004

NIM. 12804241048



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN : 2015

F03

untuk
mahasiswa

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA Negeri 1 KRETEK
ALAMAT SEKOLAH : Genting, Tirtomulyo, Kretek, Bantul, DI. Yogyakarta 55772

No	Program / Kegiatan PPL	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)				
			Swadaya Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Pencetakan Silabus dan RPP dan hand out siswa	Tercetaknya silabus sebanyak 1 paket dan 6 paket RPP untuk kelas XI		45.000			45.000
2.	Media Pembelajaran	Gunting 1 buah, lem 1 buah, <i>double tape</i> 1 buah, kertas asturo 2 buah, <i>whiteboard marker</i> 2 buah, kertas hvs, selang minuman, spidol 4, <i>reward</i>		80.000			90.000
3.	Pencetakan Soal (Ujian, Remidi, Pengayaan)	Tersusunnya 1 paket soal Ulangan Harian, 1 paket soal Remedial dan 1 paket soal Pengayaan, kertas folio, kertas hvs		40.000			45.000
Jumlah							180.000

Bantul, September 2015

Kepala Sekolah
SMA Negeri I Kretek

Menyetujui,

Dosen Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL,

Drs.Kabul Mulyana,M.Pd
NIP. 196101141988031005

Mustofa M. Sc
NIP. 19800313 200604 1 001

Heni Novita Gesti
NIM. 12804241048



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/LEMBAGA

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY

TAHUN ...2015...

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N 1 Kratak

Alamat Sekolah/ Lembaga : Gantina, Tirtomulyo, Kratak, Bantul

Nama DPL PPL/ Magang III : Mustofa, M. Sc

Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Ekonomi / Fakultas Ekonomi

Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 Mahasiswa

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	3 September 2015	2	Konsultasi Perumusan Program & rancangan kegiatan		
2.	10 September 2015	2	Konsultasi Pelaksanaan program kegiatan & Pelaksanaan magang III / PPL		

PERHATIAN:

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Bantul 12 September 2015

Mhs PPL/ Magang III Prodi Pendidikan Ekonomi

Heri Novita Besti

NIM. 1280421048



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2015

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMA N 1 KRETEK
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : GENTING, TITROMULYO, KRETEK, BANTUL

No	Kegiatan PPL	Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	5					5
	b. Menyusun Matriks PPL	5					5
2.	Administrasi Pembelajaran/Guru						
	a. Membuat Kisi-Kisi Soal Ulangan			5			5
	b. Membuat Soal Ulangan			5			5
	c. Membuat Soal Remedial				5		5
	d. Membuat Administrasi Guru	3	3	3	3		12
3.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi	6	2	2	2		12
	2) Mengumpulkan Materi	4	2	2	2		10
	3) Membuat RPP	4	2	2	2		10
	4) Menyiapkan/Membuat Media	6	2	2	2		12
	b. Mengajar Terbimbing						
	1) Praktik Mengajar di kelas	6	6	6	6		24
	2) Penilaian dan evaluasi	2	2	2	2		8
4.	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non-mengajar)						
	a. Pendampingan Pleton Inti	4	2				6
	b. Kegiatan Berkaitan Prodi (Pengadaan Media Pembelajaran Ekonomi)			5			5
5.	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara Bendera Hari Senin		1	1	1		4
	b. Upacara Bendera HUT RI		2				2
	c. Pawai Peringatan HUT RI		8				8
	d. Jaga Piket Sekolah	6	6	6	6		24
	e. Pemilihan Ketua OSIS					4	4
6.	Pembuatan Laporan PPL					10	10
	JUMLAH	52,5	40,5	45,5	35,5	14	176

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,



Kaede Mulyana, M.Pd.
NIP. 19610114 198803 1 005

Mustofa, M.Sc
NIP. 19800313 200604 1 001

Heni Novita Gesti
NIM. 12804241048